



Annual Report

LAPORAN TAHUNAN

2018

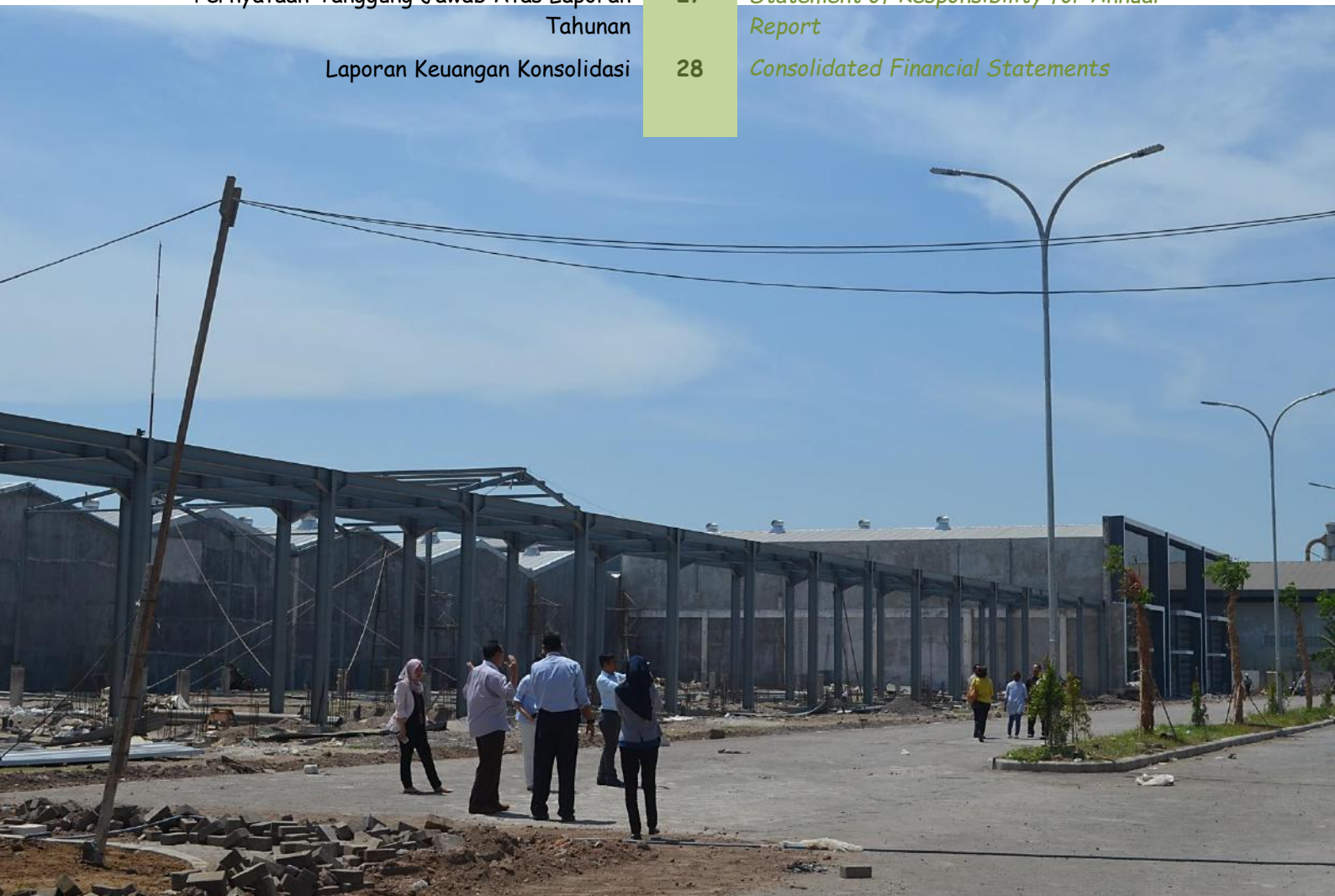
PT.Surya Intrindo Makmur Tbk





Daftar isi / Index

Visi dan Misi	01	<i>Vision and Mission</i>
Ikhtisar Keuangan Penting	02	<i>Financial Highlights</i>
Profil Perusahaan	03	<i>Company Profile</i>
Struktur Perusahaan dan Entitas Anak	05	<i>Organization Structure and Subsidiaries</i>
Permodalan dan Pencatatan Saham	07	<i>Capital and Stock Listing</i>
Laporan Dewan Komisaris	08	<i>Message from the Board of Commissioners</i>
Laporan Dewan Direksi	09	<i>Message from the Board of Directors</i>
Analisa Manajemen	12	<i>Management Analysis</i>
Prospek dan Target Mendatang	15	<i>Future Prospect and Target</i>
Tata Kelola Perusahaan	17	<i>Corporate Governance</i>
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan	25	<i>Company Social Responsibility</i>
Lembaga/Profesi Penunjang Pasar Modal Perseroan	26	<i>Capital Market Supporting Institutions / Professions</i>
Pernyataan Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan	27	<i>Statement of Responsibility for Annual Report</i>
Laporan Keuangan Konsolidasi	28	<i>Consolidated Financial Statements</i>





Visi & Misi / Vision & Mission

VISI

Berprestasi untuk membangun masa depan yang lebih baik

MISI

Menghasilkan nilai yang pantas untuk mendukung pengembangan perusahaan serta memberikan benefit yang memuaskan bagi semua pihak.

VISION

Achieving to build better future

MISSION

Produce reasonable value to support company development and provide satisfactory benefits for all parties





Ikhtisar Keuangan / *Financial Highlight*

KETERANGAN	2018	2017	2016	DESCRIPTION
HASIL-HASIL OPERASI				OPERATING RESULTS
Penjualan Bersih	61.188	24.057	38.480	Net Sales
Laba (Rugi) Kotor	18.986	7.989	8.109	Gross Profit (Loss)
Laba (Rugi) Sebelum Pajak	14.652	2.431	25.034	Profit (Loss) Before Tax
Laba (Rugi) Bersih	11.694	1.642	11.858	Net Profit (Loss)
Laba (Rugi) Bersih diatribusi ke PS	9.525	689	9.508	Net Profit (Loss) Attributed to Shareholders
Laba (Rugi) Komprehensif	11.478	1.658	11.910	Comprehensive Profit (Loss)
L(R) Komprehensif diatribusi ke PS	9.308	705	9.561	Comprehensive Profit (Loss) attributed to Shareholders
EBITDA	14.892	2.793	25.385	Earning Before Interest, Tax, Depreciation, and Amortization
LABA (RUGI) PER SAHAM				PROFIT (LOSS) PER SHARE
Jumlah Saham yang Beredar (juta saham)	1.743	1.743	1.743	The Number of Outstanding Share (in Millions)
Laba (Rugi) Bersih per Saham (Rupiah)	5,46	0,40	5,45	Profit (Loss) per Share (Rupiah)
POSISI KEUANGAN				FINANCIAL POSITION
Modal Kerja Bersih	40.899	20.735	30.908	Net Working Capital
Jumlah Aset	199.255	158.910	170.527	Total Assets
Jumlah Investasi	52.175	66.757	66.870	Total Investment
Jumlah Liabilitas	46.261	10.405	21.440	Total Liabilities
Ekuitas - Pengendali	150.135	140.923	140.218	Equity - Controlling
Ekuitas - Kepentingan Non Pengendali	2.860	7.582	8.869	Equity - Non-Controlling Interest
Ekuitas - Total	152.995	148.505	149.087	Equity - Total
ARUS KAS				CASH FLOW
Surplus (Defisit) Arus Kas Operasi	24.868	(10.885)	25.833	Operating Cash Flow Surplus (Defisit)
Surplus (Defisit) Arus Kas Investasi	(23.039)	(12.207)	(1.076)	Investment Cash Flow Surplus (Defisit)
Surplus (Defisit) Arus Kas Pendanaan	264	23.341	(23.988)	Funding Cash Flow Surplus (Defisit)
RASIO KEUANGAN				FINANCIAL RATIOS



Ikhtisar Keuangan / *Financial Highlight*

KETERANGAN	2018	2017	2016	DESCRIPTION
RASIO KEUANGAN				FINANCIAL RATIOS
Tingkat Pengembalian Aset	5.87%	1,03%	6,95%	<i>Return on Assets</i>
Tingkat Pengembalian Ekuitas	7.64%	1,11%	7,95%	<i>Return on Equity</i>
Rasio Lancar	191.90%	327,95%	253,10%	<i>Current Ratio</i>
Tingkat Liabilitas terhadap Ekuitas	30.24%	7,01%	14,38%	<i>Debt to Equity Ratio</i>
Tingkat Liabilitas terhadap Aset	23.22%	6,55%	12,57%	<i>Debt to Assets Ratio</i>
EBITDA terhadap Pendapatan	24.34%	11,61%	65,97%	<i>EBITDA to Income</i>
Putaran Piutang Usaha Setahun	52x	10x	10x	<i>A Year Account Receivable Turnover</i>





Profil Perusahaan / Company Profile

Nama :	PT SURYA INTRINDO MAKMUR Tbk	: Name
Alamat :	Gedung Gozco, Lantai 6	: Address
Telepon :	Jalan Raya Darmo no. 54-56, Surabaya	: Phone
Fax :	(62-31) 5612818	: Faximile
Website :	(62-31) 5620968	: Website
E-mail :	www.simtbk.co.id info@simtbk.co.id	: Email

RIWAYAT SINGKAT PERUSAHAAN

Perseroan didirikan dengan nama PT Surya Intrindo Makmur (selanjutnya disebut Perseroan) berdasarkan Akta Pendirian No: 48 tanggal 29 Juli 1996, oleh Notaris Ny. Nursetiani Budi, yang telah memperoleh pengesahan Menteri Kehakiman Republik Indonesia No. C2-10432.HT.01.01.TH 96 tanggal 19 November 1996. Perubahan dengan Akta No. 9 tanggal 28 Juni 2001 dari Zainal Arifin SE. SH., notaris pengganti dari Johan Sidharta, SH., MS, notaris di Surabaya, mengenai pemecahan nilai nominal saham (stock split) dari Rp. 500 menjadi Rp. 100 per lembar saham dan telah mendapatkan pengesahan dari menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. C-04052.HT.01.04.th.2001 tanggal 30 Juli 2001. Kegiatan usaha Perseroan dan Anak Perseroan adalah bergerak dibidang Industri alas kaki. Penjualan sepenuhnya ditujukan ke pasar ekspor terutama ke Negara Amerika, Eropa dan Kanada. Perubahan akte terakhir berdasar Akta Notaris No.6 tanggal 26 Juni 2018 dari Notaris Wachid Hasyim, SH, Surabaya, tentang susunan anggota Direksi dan Komisaris, dan telah mendapatkan pengesahan dari menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0226088 tanggal 26 Juli 2018.

KEGIATAN USAHA

Kegiatan usaha Perseroan berdasar Anggaran Dasar terakhir, yaitu sesuai Pernyataan Keputusan RUPSLB, akta nomor 19. Notaris Wachid Hasyim, SH di Surabaya, tanggal 10 April 2013 yang telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman RI nomor AHU-20779.AH.01.02.Tahun 2013 tertanggal 19 April 2013 yaitu sebagai berikut:

- a. Menjalankan usaha-usaha dalam bidang perdagangan umum, termasuk import dan eksport, interinsulair dan lokal, dari semua

COMPANY'S BRIEF HISTORY

The Company was established under the name of PT Surya Intrindo Makmur (hereinafter referred to as the Company) pursuant to Deed of Establishment No: 48 dated 29 July 1996, by Notary Ny. Nursetiani Budi, which has obtained the ratification of Minister of Justice of the Republic of Indonesia No. C2-10432.HT.01.01.TH 96 dated November 19, 1996. The amendment was Deed No. 9 dated 28 June 2001 from Zainal Arifin SE. SH, a substitute notary of Johan Sidharta, SH., MS, notary public in Surabaya, concerning stock split from Rp. 500 to Rp. 100 per share and has been approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia No. C-04052.HT.01.04.th.2001 dated July 30, 2001. The business activities of the Company and its Subsidiaries are engaged in the footwear industry. The sales is fully addressed to the export market mainly to the United States, Europe and Canada.

The latest amendment was Deed No. 9 dated 26 June 2018 from Wachid Hasyim SH, notary public in Surabaya, concerning the board of Commissioners and Directors, and has been approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03.\-0226088 dated July 26, 2018.

CORE BUSSINES

The business activities of the Company are based on the latest Articles of Association, that is in accordance with Declaration Statement of the EGMS, deed No. 19 by Notary Wachid Hasyim, SH in Surabaya, dated April 10, 2013 which has been approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia number AHU-20779.AH.01.02.Tahun 2013 dated April 19, 2013 is as follows:

- a. Conducting business in the field of general trading, including import and export, interinsulair and local, of all tradable goods



Profil Perusahaan / Company Profile

barang yang dapat diperdagangkan yang berhubungan dengan usaha Real Estate dan Property, serta perdagangan alas kaki dan komponen-komponennya; termasuk bertindak sebagai grosir, leveransir, supplier, distributor, agen dan pedagang perantara;

- b. Menjalankan usaha-usaha dalam bidang pembangunan, antara lain perencanaan dan pembangunan perumahan, perkantoran, ruko, rukan, jalan jembatan, bandara, dermaga, pembangunan lapangan golf dan sarana prasarananya beserta pemasangan instalasi terkait, antara lain listrik, air bersih dan telekomunikasi, juga bertindak sebagai pengembangan (developer) dan pemborong pada umumnya (General Contractor);
- c. Menjalankan usaha-usaha dalam bidang perindustrian, antara lain industri pengolahan dan pemurnian hasil-hasil pertambangan, industri manufacturing dan fabrikasi, serta industri pembuatan alas kaki dan komponen-komponennya;
- d. Menjalankan usaha-usaha dalam bidang pertanian, antara lain perkebunan kelapa sawit, perkebunan tanaman pangan dan tanaman industri serta agrobisnis dan agri industri;
- e. Bergerak dibidang jasa pada umumnya, kecuali jasa bidang hukum dan perpajakan;

Dari kegiatan usaha tersebut diatas, kegiatan usaha yang sudah dijalankan serta produk dan/atau jasa yang dihasilkan adalah di bidang usaha pembangunan (Developer) termasuk semua perdagangan yang berhubungan dengan usaha Real Estate dan Property, serta sebagai pemborong (General Contractor) memberikan jasa konstruksi serta usaha-usaha dalam bidang perdagangan umum,

Kegiatan usaha dibidang industri pengolahan dan pemurnian serta perdagangan hasil-hasil pertambangan, dengan produk pasir zircon masih belum menghasilkan.

Kegiatan usaha lain seperti tercantum dalam Anggaran Dasar belum berjalan.

related to Real Estate and Property business, and trading of footwear and its components; including acting as wholesalers, suppliers, distributors, agents and intermediary traders;

- b. *Conducting business in the field of development, including the planning and construction of housing, offices, shop-houses, office-houses, a. roads, bridges, airports, wharves, construction of golf courses and infrastructure facilities along with installation of related installations, including electricity, clean water and telecommunications, also acts as developer and general contractor;*
- c. *Conducting businesses in the field of perindustrian, among others, the processing and refining industry of mining products, manufacturing and fabrication industries, and footwear manufacturing industry and its components;*
- d. *Conducting businesses in the field of agriculture, among others, oil palm plantations, plantation of food crops and industrial crops as well as agribusiness and agro industries;*
- e. *Engaged in services in general, except services in the field of law and taxation;*

From the above mentioned business activities, the business activities that have been executed and the products and/or services produced are the business field of development (Developer) including all trade related to the business of Real Estate and Property, also as the General Contractor providing construction services as well as business field of general trade,

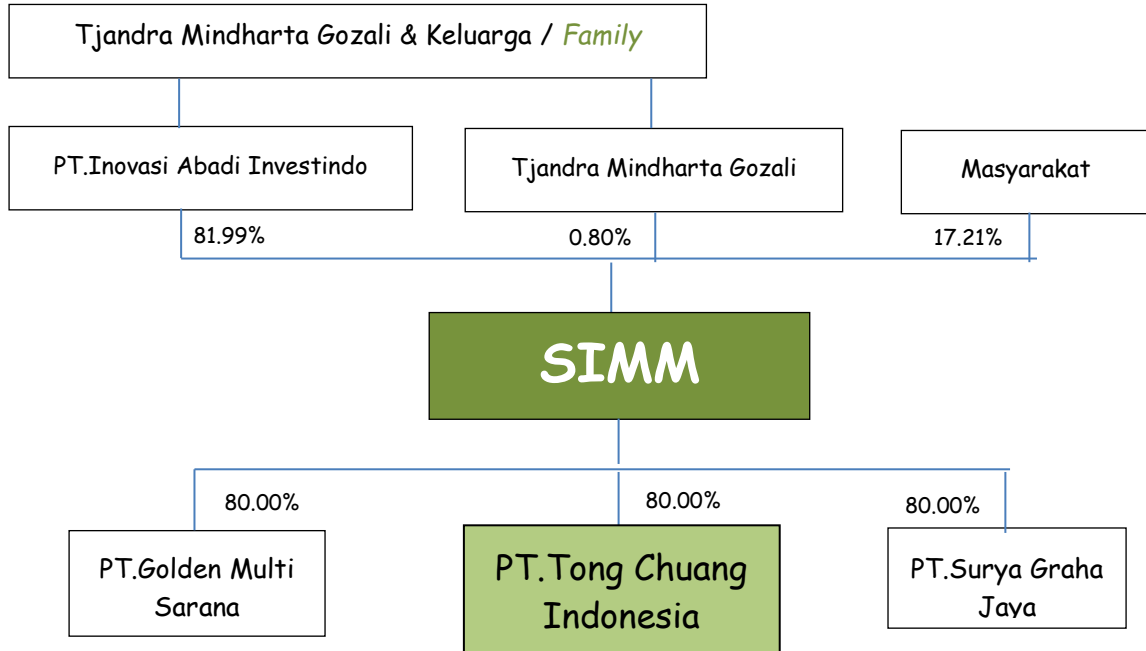
Business field of processing and refining industry and trading of mining products for zircon sand not yet producing.

Other business activities as listed in the Articles of Association have not be done.



Struktur Perusahaan / Company Structure

Struktur Perusahaan per 31 Desember 2018 sebagai berikut :
Company Structure as at 31 December 2018 is as follow :



Informasi entitas anak : / *Subsidiaries Information :*

No	Entitas Anak <i>Subsidiaries</i>	Domisili <i>Domicile</i>	Kegiatan usaha <i>Business Activities</i>	Kepemilikan <i>Ownership (%)</i>	Aset per 31 Des 2018 <i>Assets as of Dec 31, 2018</i>
1	PT. Tong Chuang Indonesia	Sidoarjo	Pembangunan <i>Development</i>	80%	26.486.364.229
2	PT, Surya Graha Jaya	Sidoarjo	Pembangunan <i>Development</i>	99,9%	52.176.179.563
3	PT. Golden Multi Sarana	Surabaya	Perdagangan umum & hasil pertambangan <i>General Trading & Mining Product</i>	99%	1.038.796.967





Permodalan & Pencatatan Saham / *Capital & Stock Listing*

PERMODALAN / *CAPITAL*

Pemegang Saham / <i>Shareholders</i>	Jumlah saham <i>Numbers of Shares</i>	Nominal saham <i>Par Value (Rupiah)</i>	Prosen <i>Prosentage</i>
1. PT Inovasi Abadi Investindo	1.429.240.000	142.924.000.000	81,9876 %
2. Tjandra Mindharta Gozali	14.000.000	1.400.000.000	0,8031 %
3. Masyarakat	300.000.000	30.000.000.000	17,2093 %
Jumlah / <i>Total</i>	1.743.240.000	174.324.000.000	100,00 %

PENCATATAN SAHAM

Pada tanggal 8 Maret 2000, Perseroan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) dengan suratnya No. S-439/PM/2000 untuk melakukan penawaran umum atas 60.000.000 saham dengan nilai nominal Rp. 500 per saham atau sejumlah Rp. 30.000.000.000 kepada masyarakat. Pada tanggal 28 maret 2000, saham tersebut telah dicatitkan pada Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya.

Pada tanggal 28 Juni 2001 melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa telah disetujui pemecahan nilai nominal saham (stock split) dengan perbandingan 1:5, sehingga saham yang beredar yang semula 200.000.000 menjadi 1.000.000.000 lembar saham dengan nilai nominal saham Rp. 100 per saham, dan telah memperoleh persetujuan dari Menteri Kehakiman dalam surat keputusan No. C-04052 HT.01.04. TH.2001 tanggal 30 Juli 2001. Seluruh saham beredar Perseroan telah dilaporkan dan tercatat pada KSEI / BEI.

Pada tanggal 29 Februari 2012 melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, dengan memenuhi Peraturan Bapepam nomor IX.D.4 dan Peraturan Bapepam nomor IX.J.1 telah disetujui konversi hutang menjadi modal sehingga saham Perseroan yang beredar menjadi 1.743.240.000 lembar saham dan telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Ham Republik Indonesia.

DATA PERDAGANGAN SAHAM

Perdagangan Efek Perseroan telah dihentikan diseluruh Pasar sejak tanggal 23 Nov 2009 oleh Bursa Efek Indonesia. Dan Perseroan berstatus delisting sejak tanggal 3 Desember 2012, karenanya selama tahun 2016 tidak ada perdagangan saham Peseroan di lantai Bursa.

STOCK LISTING

On March 8, 2000, the Company obtained the effective statement from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (Bapepam) by letter No. S-439/PM/2000 for conducting a public offering of 60,000,000 shares with a nominal value of Rp. 500 per share or Rp. 30,000,000,000 to the public. On March 28, 2000, the shares were listed on the Jakarta and Surabaya Stock Exchanges.

On June 28, 2001, through an Extraordinary General Meeting of Shareholders, a stock split of 1:5 is approved, resulting in a formally outstanding share of 200,000,000 shares become 1,000,000,000 shares with par value of Rp. 100 per share, and has obtained approval from the Minister of Justice in Decision Letter no. C-04052 HT.01.04. TH.2001 dated July 30, 2001. All outstanding shares of the Company have been reported and recorded in KSEI / BEI.

On February 29, 2012, through the Extraordinary General Meeting of Shareholders, in compliance with Bapepam Rule Number IX.D.4 and Bapepam Rule Number IX.J.1, it has been agreed to convert the debt into capital so that the outstanding shares of the Company become 1,743,240,000 shares and has obtained approval from the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia.

STOCK TRADING DATA

The Company's Securities Trading has been terminated in all Markets by the Indonesia Stock Exchange since 23 Nov 2009. And the Company has a delisting status since December 3, 2012, therefore during 2017 there is no trading of the Company's shares in the Stock Exchange.



Laporan Dewan Komisaris / Report of Board of Commissioners

<p>Pemegang Saham yang terhormat, Dewan komisaris PT. Surya Intrindo Makmur Tbk, mengucapkan terima kasih atas kepercayaan para pemegang saham, dan pada kesempatan ini menyampaikan laporan pengawasan sebagai pelaksanaan fungsi dewan komisaris perusahaan.</p>		<p><i>Dear Shareholders, The Board of Commissioners of PT. Surya Intrindo Makmur Tbk expresses gratitude for the trust of the shareholders, and on this occasion would like to submit the supervisory report as the execution of the function of the Board of Commissioners of the Company.</i></p>
<p>Memasuki tahun 2019, Dewan Komisaris mengamati belum tampak kepastian pemulihan ekonomi global. Pertumbuhan ekonomi nasional sebesar 5,15% di tahun 2018, diharapkan dapat dipertahankan dan ditingkatkan di tahun 2019. Agenda politik Pilpres dan Pilleg yang dijadual di tahun 2019 diharapkan dapat berlangsung damai dan tetap kondusif untuk pertumbuhan ekonomi.</p>		<p><i>Entering the year 2018, Board of Commissioners observed the global economic recovery. The growth of national economy for 5.15% in 2018 is expected could be performed and increased in the year 2019. The political agenda of the presidential dan the legislative elections in the year 2019 is expected to take place peacefully and remain conducive to economic growth.</i></p>
<p>Didalam situasi eksternal demikian, Dewan Komisaris memberikan arahan kepada Dewan Direksi untuk fokus kepada upaya-upaya yang sudah dijalankan, terutama pada upaya yang bisa segera menghasilkan. Dan Dewan Komisaris memberi apresiasi atas keputusan Dewan Direksi yang ditempuh kemudian didalam mengakomodasi arahan yang diberikan untuk terus mengupayakan peningkatan pendapatan jasa konstruksi dan fokus kepada pengembangan kegiatan usaha pembangunan dengan melanjutkan pemberdayaan aset yang dimiliki.</p>		<p><i>In such external situation, the Board of Commissioners provides directive to the Board of Directors to focus to efforts that has been run, especially on efforts that could soon generate profit. And the Board of Commissioners appreciate the decisions of the Board of Directors which is taken later in accommodating the directive given to continually strives to increase the income of construction services and focusing on developing the development business activity by continuing empowerment of assets owned.</i></p>
<p>Pemegang Saham yang terhormat, Dewan Komisaris telah mempelajari laporan detail direksi dan laporan-laporan triwulanan dan target di tahun depan dan mengadakan pembahasan dengan direksi. Atas hasil kinerja yang telah dicapai Perseroan sampai dengan akhir tahun 2018, kami berikan apresiasi tinggi, khususnya atas :</p>		<p><i>Dear Shareholders, The Board of Commissioners have studied the detailed report, the quarterly reports, and the target for next year, and hold a discussion with the Board of Directors. We gave a high appreciation for the performance achieved by the company to the end of 2018, in particularly for:</i></p>
<p>✓ Pencapaian pendapatan sebesar Rp.61.19 Milyar, yang dikontribusi pendapatan jasa konstruksi sebesar Rp.45,26 Milyar atau 74% total Pendapatan. dan sisanya sebesar Rp.15,93 Milyar atau 26% dikontribusi bidang jasa pembangunan (developer);</p>		<p><i>✓ The achievement of income amounting to Rp. 61.19 billion contributed by construction service revenue of Rp. 45,26 Billion or 74% of the total revenue. and the remaining Rp.15,93 Billion or 26% contributed by development service (developer);</i></p>
<p>✓ Peningkatan pendapatan jasa konstruksi naik lebih dari 60% dibanding tahun sebelumnya yang hanya sebesar Rp.17,42 Milyar. Kenaikan ini diatas target kenaikan 20% yang ditetapkan</p>		<p><i>✓ The increase of construction service revenue more than 60% compared to previous year which was only Rp 14.75 billion. The increase is over the target of 20% previously defined;</i></p>



Laporan Dewan Komisaris / Report of Board of Commissioners

sebelumnya;		
✓ Realisasi pendapatan dari kegiatan usaha pembangunan sebesar Rp.15,93 Milyar, yaitu penjualan unit gudang, bagian dari Proyek perkantoran dan Pergudangan Fortune Business & Industrial Park, patut disyukuri walaupun jumlahnya masih belum signifikan;		✓ <i>The realization of income from development business activities of Rp.15.93 billion, that is sales of warehouse units, part of Fortune Business & Industrial Park Offices and Warehousing Project should be thankful although the number is still insignificant;</i>
✓ Pencapaian laba kotor tercatat sekitar Rp.18,99 Milyar, meningkat tajam dibanding tahun sebelumnya yang hanya sekitar Rp.7,99 Milyar;		✓ <i>The achievement of gross profit is recorded approximately Rp.18.99 billion, increased significantly compared to previous year which was only Rp.7.99 Billion;</i>
✓ Pencapaian laba bersih positif sebesar Rp.11,69 Milyar, meningkat tajam dibanding tahun sebelumnya yang hanya sekitar Rp.1,64 Milyar;		✓ <i>The achievement of net profit is recorded approximately Rp.11.69 billion, increased significantly compared to previous year of only Rp.1.64 Billion.</i>
✓ Ekuitas per akhir tahun 2018 tercatat sebesar Rp.152,99 Milyar meningkat dibanding tahun sebelumnya yang sekitar Rp.148,50 Milyar.		✓ <i>Equity as at the end of 2017 was recorded at Rp. 148.51 Billion, increase compared to previous year of around Rp. 149.05 billion.</i>
✓ Posisi modal kerja per akhir dapat dikelola positif sebesar Rp.40,90 Milyar, yang mengindikasikan likuiditas Perseroan sehat.		✓ <i>Working capital position as of the end can be managed at plus Rp 20,74 Billion, which indicates the company's healthy liquidity.</i>
✓ Ratio liabilitas terhadap ekuitas dan terhadap asset di akhir tahun dapat dikelola sehat, masing-masing sebesar 30% dan 23%.		✓ <i>The ratio of liabilities to equity and ratio of liabilities to assets at the end of the year can be healthily managed at 30% and 23% respectively.</i>
Dengan kinerja dan posisi keuangan di akhir tahun 2018 yang lebih sehat, serta upaya untuk terus optimasi kinerja, Dewan Komisaris meyakini target yang ditetapkan untuk tahun 2019 cukup realistis yaitu berupa peningkatan total pendapatan dari kegiatan usaha jasa konstruksi dan dari kegiatan usaha pembangunan sebesar 10% dibanding yang dicapai di tahun 2018. Lebih jauh dengan target demikian, maka kelangsungan usaha Perseroan dimasa mendatang akan terjaga, dan pada akhirnya akan diperoleh pertumbuhan nilai Perusahaan, khususnya pertumbuhan nilai bagi Para Pemegang Saham akan dapat direalisasikan.		<i>With the healthier performance and financial position at the end of 2018 as well as efforts to keep on optimizing the performance, the Board of Commissioners believes that the target set for 2019 is quite realistic that is to increase revenue from business activities of construction service and of developing as much as 10% compared to what achieved in 2018. With such targets then the continuity of the Company's business in the future will be well maintained, and the company growth value will eventually be obtained, especially the growth in value for shareholders could be actualized.</i>
Pemegang Saham yang terhormat,		<i>Dear shareholders,</i>
Dibidang tata kelola, kami laporkan Dewan Komisaris melalui perangkat komite audit secara terprogram menjalankan fungsi pengawasan, termasuk memberikan masukan perbaikan yang diperlukan bagi unit pengendalian internal, perangkat Direksi yang menjadi mitra dalam pengawasan kinerja Perseroan.		<i>In the field of governance, we would like to report that the Board of Commissioners through the audit committee conducts the supervisory functions systematically, including providing corrective input necessary for the internal control unit, the instrument of Board of Directors which</i>



Laporan Dewan Komisaris / Report of Board of Commissioners

<p>Kami mengapresiasi dukungan baik yang diberikan Dewan Direksi didalam pelaksanaan pengawasan Dewan Komisaris.</p>	<p><i>is the partner in supervising company performance. We appreciate the good support by the Board of Directors in implementing supervisory of the Board of Commissioners.</i></p>
<p>Sesuai keputusan Rapat Umum Pemegang Saham, (RUPS) yang telah menyetujui pengunduran diri Bapak Tjokro Setiono sebagai Komisaris Independen Perseroan, Dewan Komisaris menyampaikan terima kasih atas bhakti yang telah diberikan. Dan pada kesempatan ini, dan atas kelowongan yang ada, RUPS menetapkan menetapkan Bapak Drs.Jazid sebagai Komisaris Independen Perseroan.</p>	<p><i>According to the decision of the General Meeting of Shareholders which has approved the resignation of Mr. Tjokro Setionon as Independence Commissioners of the Company, the Board of Commissioner expresses gratitude for his service. And at this occasion the General Meeting of Shareholders has appointed Mr. Dr. Jazid as the Independence Commissioner to fill the vacancy.</i></p>
<p>Pemegang Saham yang terhormat,</p> <p>Setelah mempelajari dan mengevaluasi laporan keuangan Perseroan, maka Dewan Komisaris menyatakan menerima dan menyetujui Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2018, yang telah diaudit oleh Akuntan Publik Supoyo, Sutjahjo, Subyantara & Rekan dengan pendapat wajar tanpa pengecualian.</p> <p>Akhir kata, Dewan Komisaris menyampaikan penghargaan dan terima kasih kepada Para Pemegang Saham, juga segenap mitra usaha atas semua dukungan dan kepercayaannya kepada Perseroan. Serta terima kasih kepada Dewan Direksi, jajaran Pengurus, seluruh staff dan Karyawan PT. Surya Intrindo Makmur Tbk, atas semua sumbangsihnya terhadap Perseroan.</p>	<p><i>Dear Shareholders,</i></p> <p><i>After studying and evaluating the Company's Financial Statements, the Board of Commissioners declares to accept and approve the Company's Financial Statements for the year ended 31 December 2018 which has been audited by Public Accountant Supoyo, Sutjahjo, Subyantara & Associates with an unqualified opinion.</i></p> <p><i>Finally, the Board of Commissioners conveys appreciation and gratitude to the Shareholders, as well as all our business partners for all supports and trust to the Company. And thanks to the Board of Directors, the management ranks, entire staffs and employees of PT Surya Intrindo Makmur Tbk for all their dedication towards the Company.</i></p>
<p>Surabaya, 29 April 2019 / Surabaya, 29 April 2019</p> <p>Atas Nama Dewan Komisaris / For and on behalf of the Board of Commissioners</p>	
	
<p>dr. Harijanto Presiden Komisaris. / President Commissioner</p>	



Laporan Dewan Direksi / Report of Board of Director

<p>Pemegang Saham yang terhormat, Puja dan puji kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa.</p>		<p><i>Dear Shareholders, Our worship and praise to God Almighty.</i></p>
<p>Tahun 2018 ditandai dengan ketidakpastian pemulihan ekonomi global, dan pertumbuhan ekonomi nasional diprediksi tetap dikisaran 5%, Dewan Direksi tetap yakin, harapan pertumbuhan ekonomi yang sehat dimasa medatang akan tetap ada.</p>		<p><i>The year 2018 is marked by uncertainty of global economic recovery, and national economy growth is predicted remain approximately 5%. The Board of Directors remains convinced that healthy economic growth expectation in the future is persists.</i></p>
<p>Keyakinan pertumbuhan ekonomi yang sehat ini sinkron dengan arahan yang diberikan Dewan Komisaris untuk tetap fokus kepada upaya-upaya yang sudah dijalankan, terutama pada upaya yang bisa segera menghasilkan.</p>		<p><i>The confidence about healthy economic growth is in sync with the direction given by the Board of Commissioners to focus to efforts that have already run, especially on efforts that could soon generate profit.</i></p>
<p>Mengakomodasi arahan Dewan Komisaris ini, Dewan Direksi berupaya merealisasi peningkatan kegiatan usaha jasa konstruksi dan merealisasi Proyek Perkantoran dan Pergudangan Fortune Business & Industrial Park ("Fortune BIP"), proyek bersama dengan beberapa Pengembang, dimana entitas anak PT.Tong Chuang Indonesia ("PT.TCI") sebagai salah satu Perusahaan Pengembangnya.</p>		<p><i>To accommodate this directive, the Board of Directors seeks the efforts to increase construction services business activity and actualize Fortune Business & Industrial Park ("Fortune Bizpark") Offices and Warehousing Project, a joint project with several developers, of which the subsidiary PT. Tong Chuang Indonesia ("PT. TCI ") is one of the developers.</i></p>
<p>Pemegang saham yang terhormat, Selanjutnya, mohon ijin kami, Direksi Perseroan untuk melaporkan hasil-hasil kinerja yang telah Perseroan satu tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2018 lalu.</p>		<p><i>Dear Shareholders, Furthermore, as the Board of Directors of the Company, we would like to report the performance results that have been achieved by the Company in the year ending at 31 December 2018.</i></p>
<p>Selama tahun 2018, Perseroan mencatat pendapatan sebesar Rp.61,19 Milyar, yang diperoleh dari pendapatan jasa konstruksi dan jasa lainnya sebesar Rp.45,26 Milyar dan penjualan unit gudang dari proyek Fortune BIP sebesar Rp.15,93 Milyar.</p>		<p><i>During the year 2017, the company recorded a revenue of Rp. 61.19 billion which was earned from construction services amounting to Rp. 45.26 billion and sales of warehouse units of Fortune Bizpark project at Rp 15,93 billion.</i></p>
<p>Dibanding realisasi pendapatan tahun sebelumnya, pendapatan jasa konstruksi dan jasa lainnya yang berkontribusi sekitar 74% pendapatan, meningkat tajam sekitar 160%. Sisanya yang sekitar 26% pendapatan, berasal dari kegiatan usaha Pembangunan, yaitu penjualan unit gudang dari proyek Fortune BIP, milik entitas anak PT.TCI. Kontribusi pendapatan dari kegiatan usaha Pembangunan meningkat 140% dibanding tahun sebelumnya, dan diharapkan berlanjut dimasa berikutnya.</p>		<p><i>Compared to income of previous year, the construction services contribute approximately 74% of revenue, increased by approximately 160%. The rest of about 26% of income derived from development business activities, namely the sales of warehouse units of Fortune Bizpark. The contribution of the development business activity has increased 140% compared to previous year and is expected to continue in the future.</i></p>



Laporan Dewan Direksi / Report of Board of Director

<p>Laba kotor tahun 2018 yang direalisasi sebesar Rp.18,99 Milyar meningkat 138% dibanding Laba kotor tahun sebelumnya yang hanya sekitar Rp.7,99 Milyar, atau meningkat sebesar Rp.11,00 Milyar.</p>	<p><i>Gross profit of 2018 amounting to Rp. 18.99 Billion which increases compared to Rp.7,99 Billion gross profit of previous year, increases Rp. 11,00 Billion or approximately 138%.</i></p>
<p>Laba bersih tahun 2018 tercatat sebesar Rp.11,69 Milyar, naik signifikan sebesar 612% dibanding tahun sebelumnya yang hanya sekitar Rp.1,64 Milyar. Peningkatan jumlah laba bersih signifikan karena peningkatan pendapatan bidang usaha jasa konstruksi dan jasa lainnya, serta peningkatan pendapatan dari usaha pembangunan.</p>	<p><i>Net profit of 2018 was recorded at Rp.11.69 Billion, a significant increase of 612% compared to the previous year which was only around Rp.1,64 billion. Increase in the amount of significant net income due to increased revenue in the field of construction services and other services, as well as an increase in income from the development business field.</i></p>
<p>Pada kegiatan usaha Industri pengolahan hasil-hasil pertambangan di Melawi Kalimantan Barat selama tahun 2018, masih terfokus pada penyelesaian perijinan dan fisik pabrik. Sambil menyelesaikan urusan kesiapan investasi yang ada, kami laporkan, Perseroan juga berupaya menggali potensi usaha pertambangan di sekitar lokasi investasi.</p>	<p><i>During the year 2018, the mining products processing industry business activity in Melawi, West Kalimantan is still focused on the completion of licensing and physical factory. While completing readiness of our existing investment matters, we would like to report that the Company also seeks to explore the mining business potential around the investment location.</i></p>
<p>Pemegang Saham yang terhormat, Dibidang tata kelola baik Perusahaan, selama tahun 2018 Perseroan berupaya menyelenggarakan tata kelola baik, dengan upaya :</p>	<p><i>Dear Shareholders, In the field of good governance of the Company, during the years 2017 Company strives to perform good governance as follows:</i></p>
<p>✓ mengintensifkan pertemuan dan komunikasi antar Direksi dan dengan Dewan Komisaris;</p>	<p><i>✓ intensify meetings and communication between the Board of Directors and the Board of Commissioners;</i></p>
<p>✓ mengupayakan pemberdayaan karyawan dengan upaya optimasi fungsi-fungsi organisasi;</p>	<p><i>✓ seeking the empowerment of employees with the optimization of the organization functions;</i></p>
<p>Semua upaya tata kelola ini dilakukan dengan satu tujuan sinergi yaitu untuk optimasi performance hasil kinerja melalui pemberdayaan potensi dan aset yang dimiliki.</p>	<p><i>All this governance efforts is done with one synergy goal that is to optimize performance, especially with the efforts of empowering potential and assets owned.</i></p>
<p>Pemegang Saham yang terhormat, Sesuai keputusan Rapat Umum Pemegang Saham, yang telah menyetujui pengunduran diri Bapak Tjokro Setiono sebagai Komisaris Independen Perseroan, dan rapat menetapkan Bapak Drs.Jazid sebagai pejabat baru yang menggantikannya. Kepada Bapak Tjokro Setiono, Dewan Direksi menyampaikan terima kasih atas bhakti yang telah diberikan.</p>	<p><i>Dear Shareholders, According to the decision of the General Meeting of Shareholders which has approved the resignation of Mr. Tjokro Setiono as the Independent Commissioner of the Company, and the Meeting appointed Mr. Drs. Jazid as the new official to replace him. To Mr. Tjokro Setiono, the Board of Directors expressed their gratitude for the devotion that has been given</i></p>



Laporan Dewan Direksi / Report of Board of Director

<p>Pemegang Saham yang terhormat,</p> <p>Untuk tahun 2019, Perseroan menargetkan peningkatan total pendapatan dari kegiatan usaha jasa konstruksi dan usaha pembangunan sebesar 10% dibanding yang dicapai di tahun 2018. Mendukung upaya pencapaian target ini, dijadwalkan penyelesaian pembangunan prasarana dan konstruksi atas seluruh lahan bagian dari proyek kerjasama Fortune BIP yang diatas lahan milik entitas anak PT.TCI.</p> <p>Di kegiatan usaha pengolahan hasil-hasil pertambangan, Perseroan masih fokus untuk pengurusan perijinan untuk dapat melakukan aktivitas penambangan.</p>	<p>Dear Shareholders,</p> <p>For the year 2018, the company is targeting an increase in revenues from construction service and development business activity by 10% compared to that achieved in year 2018. Supporting efforts to achieve this target, it is scheduled to complete the construction of infrastructure on all land part of the Fortune Bizpark joint project on land owned by the subsidiary PT. Tong Chuang Indonesia</p> <p>In the mining products processing business activity, the company is still focusing on handling permits to be allowed to perform the mining activity.</p>
<p>Pemegang Saham yang terhormat,</p> <p>Menutup laporan ini, kami sampaikan terima kasih dan penghargaan kepada Dewan Komisaris yang selalu memberi arahan, dan kepada semua jajaran pimpinan, staf serta segenap karyawan, yang telah menunjukkan dedikasi dan loyalitas kerja baik. Semoga hubungan kerjasama yang terjalin ini dapat terjaga di waktu-waktu mendatang.</p>	<p>Dear Shareholders,</p> <p>Closing this report, we convey thank and appreciation to the Board of Commissioners for always providing directives, and to all ranks of leadership, staffs as well as all employees, who have shown dedication and good working loyalty. Hopefully the good cooperate relationship could be maintained in the time to come.</p>
<p>Surabaya, 29 April 2019 / Surabaya, 29 April 2019</p> <p>Atas Nama Dewan Direksi / For and on behalf of the Board of Directors</p>	
	
<p>Sasra Adhiwana Presiden Direktur. / President Director</p>	



Analisa Manajemen / Management Analysis

PENJUALAN BERSIH

Perseroan selama tahun 2018 mencatat penjualan sebesar Rp.61,19 Milyar, yang diperoleh dari pendapatan jasa konstruksi dan jasa lainnya sebesar Rp.45,26 Milyar dan pendapatan dari penjualan proyek properti perkantoran & pergudangan yang dibangun diatas lahan milik entitas anak terkendali PT.Tong Chuang Indonesia ("PT.TCI") sebesar Rp.15,93 Milyar. Total realisasi penjualan tahun 2018 ini sekitar 154% diatas total realisasi penjualan tahun sebelumnya yang sebesar Rp.24,06 Milyar. Khusus untuk pendapatan jasa konstruksi dan jasa lainnya dicapai peningkatan sekitar 60% atau meningkat sebesar Rp.27,84 Milyar dari yang dicapai di tahun 2017 yang hanya sebesar Rp.17,42 Milyar. Prosen kenaikan pendapatan ini jauh melampaui yang ditargetkan diawal tahun sebesar 20% dari pendapatan tahun sebelumnya.

NET SALES

During 2018 the Company recorded sales of Rp.61,19 billion which consisted of income from construction services and other services amounting to Rp. 45,26 Billion, and income from the sales of office and warehouse property project built on land owned by its subsidiary PT. Tong Chuang Indonesia ("PT. TCI ") amounting to Rp 15.93 billion. Total sales of 2018 about 154% up to the total sales of the previous year which amounted to Rp. 24,06 billion. Specifically for construction service and other services revenue has increased approximately 60% or Rp. 27.84 billion from only Rp 17.42 Billion in 2017. This percentage increase in revenue is close to the expected target at the beginning of the year for 20% on the income of previous year.



LABA KOTOR DAN RUGI BERSIH

Realisasi beban pokok penjualan tahun 2018 sebesar Rp.42,20 Milyar. Dibanding beban pokok penjualan tahun sebelumnya yang sebesar Rp.16,07 Milyar, terdapat peningkatan sebesar Rp.26,13 Milyar atau naik sekitar 63%. Walaupun secara

GROSS PROFIT AND NET LOSS

The cost of goods sold in 2018 was Rp.42,20 billion. Compared to cost of goods sold of previous year that amounted to Rp. 16,07 billion, there was a increase of Rp. 26.13 Billion or 63%. Although the value is increased but the



Analisa Manajemen / Management Analysis

nominal naik, namun prosen kenaikan beban pokok penjualan ini lebih tinggi dibanding prosen kenaikan nilai penjualan yang sekitar 54%, sehingga prosen laba kotor (gross margin) turun menjadi sebesar 31% di tahun 2018.

Laba bersih tahun 2018 tercatat sebesar Rp.11,69 Milyar. Dibanding laba bersih tahun sebelumnya yang sebesar Rp.1,64 Milyar, terjadi peningkatan sekitar 612% atau naik sebesar Rp.10,05 Milyar. Peningkatan tajam laba bersih, selain dikontribusi oleh peningkatan penjualan jasa konstruksi dan jasa lainnya serta penjualan properti perkantoran dan pergudangan.

ASET DAN EKUITAS

Total aset perseroan per akhir tahun 2018 tercatat sebesar Rp.199,26 Milyar, terbagi sekitar 43% atau sebesar Rp.85,41 Milyar berupa aset lancar dan sisanya sekitar 57% atau sebesar Rp.113,85 Milyar berupa aset non lancar. Total aset yang dimiliki ini naik sekitar 25% dibanding total aset per akhir tahun sebelumnya yang sebesar Rp.158,91 Milyar.

Ekuitas perseroan tahun 2018 tercatat sebesar Rp.152,99 Milyar, meningkat tajam sekitar 3% atau sebesar Rp.4.49 Milyar dibanding jumlah ekuitas per akhir tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp.148,50 Milyar. Kenaikan ekuitas sekitar 4% ini karena perolehan laba bersih tahun 2018 sebesar Rp.11,69 Milyar.

Aset lancar per akhir tahun 2018 tercatat sebesar Rp.85,41 Milyar, dibanding posisi per akhir tahun sebelumnya yang sebesar Rp.29,68 Milyar, terjadi peningkatan sebesar Rp.55,72 Milyar, atau naik sekitar 188%. Peningkatan terutama karena kenaikan persediaan dalam proses sebesar Rp.55,78 Milyar atau naik sekitar 212% dibanding tahun sebelumnya, dan karena penurunan kas dan piutang sebesar minus Rp.0,06 Milyar, atau turun sebesar 60% dibanding tahun sebelumnya.

Aset tidak lancar per akhir tahun 2018 tercatat sebesar Rp.113,85 Milyar, turun dibanding posisi per akhir tahun sebelumnya yang sebesar Rp.129,08 Milyar, atau turun sebesar Rp.15,38 Milyar atau turun sekitar 12%. Aset non lancar terbagi 54% atau sebesar Rp.61,67 Milyar berupa aset tetap (net), properti investasi dan tanah

increasing in percentage for cost of goods sold is over than the increasing in percentage of sales which was approximately 54%, so the ratio of cost of goods sold to sales, or percentage of gross profit has decreased to 31% in 2018.

2018 net profit was recorded at Rp.11.69 billion. Compared to the previous year's net profit of Rp. 1.64 billion, there was an increase of around 612% or an increase of Rp. 10,05 billion. The dramatic increase in net income, besides being contributed by an increase in sales of construction services and other services, also contributed by sales of office and warehouse property.

ASSETS AND EQUITY

The Company's total assets as of the end of 2018 was recorded at Rp. 199,26 billion, divided about 43% or Rp 85.41 Billion in the form of current assets and the rest of 57% or Rp. 113,85 Billion in the form of non-current assets. Total assets increase about 25% compared to total assets as of the end of previous year which amounted to Rp. 158.91 billion.

The company's equity in 2018 was recorded at Rp.152.99 billion, a sharp increase of around 3% or Rp.4.49 billion compared to the amount of equity at the end of the previous year which was recorded at Rp.148.50 billion. The increase in equity of around 4% because the earning of 2018 net profit of Rp. 11.69 billion.

Current assets as of the end of 2018 were recorded at Rp.85.41 billion, compared to the position at the end of the previous year which amounted to Rp.29.68 billion, there was an increase of Rp.55.72 billion, an increase of around 188%. The increase was mainly due to an increase in inventory in process amounting to Rp.55.78 billion or an increase of about 212% compared to the previous year, as well as due to the decrease in cash and receivables by -Rp.0,06 billion, or a decrease of 60% compared to the previous year.

Non-current assets as at the end of 2018 was recorded at Rp. 113.85 Billion, decrease Rp. 15,38 Billion or 12% compared to ending position of previous year which was amounted to Rp. 129.08 billion. Non-current assets comprised of approximately 54% or Rp 61,67 Billion in form of fixed assets (net), investment properties and



Analisa Manajemen / Management Analysis

dalam pengembangan, dan sisanya 46% atau sebesar Rp.52,18 Milyar berupa nilai tercatat atas investasi di entitas anak/asosiasi.

ARUS KAS

Arus kas operasi tahun 2018 mencatat surplus sebesar Rp.24,87 Milyar, naik tajam sebesar Rp.35,79 Milyar, atau naik sekitar 329% dibanding tahun sebelumnya yang tercatat defisit sebesar Rp.10,88 Milyar. Surplus arus kas operasi ini meningkat terutama karena realisasi penerimaan dari pelanggan.

Arus kas investasi tahun 2018 tercatat defisit sebesar Rp.23,04 Milyar, naik sekitar Rp.10,83 Milyar, atau sekitar 89% dibanding tahun sebelumnya.

Arus kas aktivitas pendanaan tahun 2018 surplus sebesar Rp.0,26 Milyar turun tajam dibanding tahun sebelumnya yang surplus sebesar Rp.23,34 Milyar.

land under development, and the rest of approximately 46% or Rp 52.18 Billion in form of investment value in subsidiaries/associations

CASH FLOW

Operating cash flow for 2018 recorded a surplus of Rp. 24.87 Billion, sharply increase Rp 35.79 billion, or about 329% over the previous year which recorded a defisit of Rp. 10.88 billion. Operating cash flow surplus increased primarily cash receipt from customer.

Investment cash flow for 2018 recorded a deficit amounting to Rp. 23.04 Billion, increase around Rp. 10.83 billion or 89% over previous year.

Funding activities cash flow in 2018 surplus for Rp. 0.26 Billion, down sharply compared to the previous year's surplus of Rp. 23.34 billion.





Analisa Manajemen / Management Analysis

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG

Ratio likuiditas yang dihitung berdasar jumlah aset lancar dibanding utang lancar per akhir tahun 2018 sebesar 192%, yang berarti untuk pelunasan utang lancar tersedia aset lancar dalam jumlah hampir dua kalinya. Modal kerja bersih yang dihitung dengan mengurangi jumlah aset lancar dengan utang lancar per akhir tahun 2018 positif sebesar Rp.40,90 Milyar, naik dibanding posisi per akhir tahun sebelumnya yang sebesar Rp.20,73 Milyar.

THE ABILITY TO PAY DEBT

The liquidity ratio which is calculated based on the amount of current assets compared to current liabilities as at end of is 192%, which means there is almost than two times of current assets available for the repayment of liability. Net working capital which is calculated by subtracting total current assets from current liabilities as at the end of 2018 was a surplus of Rp 40,90 Billion, increase in comparison with position as at the end of previous year which amounted to Rp. 20.73 billion.

Ratio perbandingan jumlah liabilitas terhadap ekuitas dan terhadap aset per akhir tahun 2018 masing-masing sebesar 30% dan 23%, yang berarti ada kenaikan dibanding ratio yang sama pada tahun sebelumnya yang masing-masing sebesar 3x dan 2x. Kenaikan ratio disebabkan karena kenaikan liabilitas berupa penerimaan uang muka penjualan.

The ratio of total liabilities to equity and total liabilities to assets at the end of 2018 is 30% and 23% respectively, which means there is an increase compared to the same ratio in the previous year which were 3 times and 2 times respectively. The increase in the ratio is due to an increase in liabilities in the form of receipt of sales advances.

KOLEKTIBILITAS PIUTANG

Per akhir tahun 2018 tercatat piutang usaha hanya sebesar Rp.0,04 Milyar. Posisi piutang ini turun dibanding posisi per akhir tahun sebelumnya yang sebesar Rp.1,60 Milyar. Putaran Piutang usaha selama setahun untuk tahun 2018 sebanyak 52 kali atau periode piutang rata-rata sekitar 1-2 minggu. Perhitungan putaran ini tidak mencerminkan kebijakan termyn piutang usaha yang berlaku, karena penjualan selama setahun tidak merata

COLLECTABILITY OF RECEIVABLES

As at the end of 2018 the recorded account receivable was only Rp. 0.04 billion. The position of account receivable is decrease compare to the position of at the end of previous year which is Rp 1.60 billion. Accounts receivable turnover during the year 2018 was 52 times or accounts receivable period was averagely less than 1-2 week. The calculations of turnover did not reflect the applied payment terms of the account



Analisa Manajemen / Management Analysis

dalam realisasinya. Kebijakan pembayaran untuk transaksi jasa konstruksi dan jasa lainnya sekitar dua minggu setelah pelaporan progres dan atau penyelesaian pekerjaan. Sedangkan kebijakan pembayaran untuk transaksi lain yang diselenggarakan Perseroan sebagian besar secara tunai.

STRUKTUR DAN KEBIJAKAN PERMODALAN

Perseroan menetapkan struktur dan kebijakan permodalan yang sehat, yaitu dengan mengupayakan pendanaan dengan tingkat biaya modal yang sehat, yaitu dengan prioritas pendanaan dari hasil usaha, dan bilamana diperlukan menggali pendanaan dari utang, maka akan ditempuh dengan memperhatikan tingkat leverage yang sehat.

Dicapainya optimasi performance dan hasil kinerja akan mendukung aplikasi kebijakan permodalan ini. Dari hasil kinerja tahun 2018, Perseroan dapat meningkatkan nilai ekuitas terutama karena perbaikan nilai "Retained earning" berupa penurunan defisit dari minus sebesar Rp.76,26 Milyar menjadi minus hanya sebesar Rp.66,90 Milyar.

Ratio liabilitas terhadap ekuitas dan terhadap aset dapat dijaga tetap sehat. Kenaikan ratio ini bukan karena adanya pinjaman dana, tetapi terjadi karena adanya kenaikan penerimaan uang muka penjualan yang sampai akhir tahun belum diserahkan gudang/ruko yang diperjual belikan karena masih dalam proses pengerjaan.

receivable because sales were not even throughout the year. Payment policy for construction services and other services are approximately two weeks after progress report and/or completion of work. While the payment policy for other transactions held by Company is mostly in cash.

CAPITAL STRUCTURE AND POLICY

The company has established a healthy capital structure and policy, that is to seek funding in a healthy cost of capital level by funding with prioritize from the business gain, and in case debt is needed for funding then the health leverage level will be noticed.

Achieving the optimized performance would support the application of this capital policy. From the performance of 2018, the company can increase the equity value mainly due to improving value of "Retained Earning" in the form of deficit reduction from a minus of Rp. 76,26 Billion into a minus of only Rp. 66,90 billion

The ratio of liabilities to equity and to assets can be kept healthy. The increase in the ratio was not due to a fund loan, but due to an increase in receipt of sales advances of warehouse / shop that was traded which had not been handed over until the end of the year because they were still under construction.





Analisa Manajemen / Management Analysis

PEMBAGIAN DIVIDEN

Perseroan masih fokus mengoptimasi performance hasil kinerja, semua potensi aset diarahkan pemberdayaannya untuk menunjang hal itu. Walaupun dicapai pertumbuhan dan laba bersih positif, namun saldo laba masih difisit, dan karenanya sampai dengan akhir tahun 2018, Perseroan belum mengalokasi potensi aset yang dihasilkan dan dimiliki untuk pembagian dividen.

KEJADIAN SETELAH TANGGAL LAPORAN

Tidak ada fakta atau informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan yang perlu diungkapkan.

PERUBAHAN KETENTUAN SIGNIFIKAN

Selama tahun 2018 tidak ada perubahan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Emiten atau Perusahaan Publik dan dampaknya terhadap laporan keuangan.

DIVIDEND DISTRIBUTION

The company is still focusing to optimize the performance,, all potential assets are directed for empowerment to support it. Although growth and positive net profit have been achieved but the retained earnings is still deficit, therefore the Company has not yet allocated generated and owned potential assets for dividend distribution until the end of 2018.

EVENTS HAPPENED AFTER REPORTING DATE

There are no facts or information and material facts that occur after the reporting date which need to be disclosed.

SIGNIFICANT CHANGES IN PROVISION

During 2018 there was no any changes in provisions of regulation that influence significantly to ward the Issuers or Public Company and their its impact on the Financial Statements.





Prospek & Target Mendatang / Future Prospect & Target

PROSPEK USAHA

Perseroan terus berupaya untuk mengoptimasi performance hasil kinerja. Berbekal pengalaman kinerja jasa konstruksi di tahun-tahun sebelumnya, Perseroan akan terus berupaya mendapatkan proyek-proyek jasa konstruksi yang lebih besar. Perseroan meyakini prospek usaha dari kegiatan usaha jasa konstruksi di tahun 2019 ini dan dimasa-masa mendatang.

Tinjauan peluang usaha secara makro, ditengah kondisi global yang diliputi ketidakpastian, pertumbuhan ekonomi nasional tahun 2018 masih dapat dicapai di kisaran 5,15 persen, atau sedikit dibawah asumsi APBN 2018 sebesar 5,4 persen. Laju inflasi dapat dikendalikan pada 3,13 persen, tingkat suku bunga SPN 3 bulan 4,95 persen dan nilai tukar Rp.14.247 per dolar AS atau terdepresiasi sekitar 6,9 persen dibanding nilai tukar di akhir 2017 lalu. Pertumbuhan ekonomi nasional ini dipicu oleh permintaan domestik terutama dari konsumsi rumah tangga, investasi dan konsumsi pemerintah.

Memasuki tahun 2019, diprediksi tekanan ekonomi global masih akan berlanjut. Pemerintah menetapkan target pertumbuhan sebesar 5,2 persen dengan bertumpu pada pertumbuhan permintaan domestik seperti tahun 2018.

Tantangan lain dari dalam negeri, yaitu agenda pemilihan Presiden dan sekaligus pemilihan Para wakil-wakil rakyat di Dewan legislatip tingkat pusat dan daerah (tingkat satu dan dua) seluruh Indonesia. Semua diharapkan berjalan aman dan kondusif, yang selanjutnya mampu menjadikan NKRI tercinta sebagai Negara dan Bangsa yang lebih maju dan kuat.

Dengan tinjauan makro diatas, Perseroan tetap meyakini bagaimanapun situasi eksternal terjadi, pertumbuhan dalam negeri tetap diusahakan positif, dan kebutuhan masyarakat atas property akan tetap berlanjut, terlebih untuk proyek pergudangan dan perkantoran.

Selain berupaya merealisasi kegiatan usaha pembangunan melalui Proyek Fortune BIP ini,

BUSINESS PROSPECT

The company is constantly seeking to optimize performance. Armed with the experience of construction services performance in previous years, the company will continue seeking to get bigger construction services projects. The company believes in the business prospects of the construction service activity business in 2019 and in the upcoming future.

Overview of macro business opportunities, amid global conditions that are subject to uncertainty, national economic growth in 2018 can still be achieved in the range of 5.15 percent, or slightly below the 2018 state budget assumption of 5.4 percent. The inflation rate can be controlled at 3.13 percent, the interest rate of 3 months SPN (State Treasury Letter) was 4.95 percent and the exchange rate was Rp.14,247 per US dollar or depreciates by around 6.9 percent compared to the exchange rate at the end of 2017. This national economic growth was triggered by domestic demand mainly from household consumption, investment and government consumption.

Entering 2019, it is predicted that global economic pressure will continue. The government set a growth target of 5.2 percent based on domestic demand growth as in 2018.

Another challenge from within the country, namely the agenda of the presidential election and at the same time the election of the people's representatives in the legislative council at the central and regional levels (level one and two) throughout Indonesia. All are expected to be safe and conducive, which is then able to make the beloved NKRI (the Unity State of the Republic of Indonesia) as a more advanced and strong Country and Nation.

With the macro review above, the Company continues to believe that no matter how the external situation occurs, positive domestic growth will continue, and the people's need for property will continue, especially for warehousing and office projects.

In addition to realize the development business activities of Fortune Bizpark project, the



Prospek & Target Mendatang / Future Prospect & Target

Perseroan juga berupaya mendapatkan kesempatan untuk mengembangkan kegiatan usaha jasa konstruksi.

Untuk kegiatan usaha industri pemurnian hasil-hasil pertambangan, Perseroan masih belum menargetkan hasil di tahun 2019 mendatang. Selain sarana teknis yang masih harus diupayakan, situasi eksternal yang kondusif masih diharapkan.

TARGET MENDATANG

Perseroan menargetkan pertumbuhan total pendapatan jasa konstruksi dan bidang usaha pembangunan minimal 10% dari pendapatan tahun 2018

Target pasar Perseroan, untuk pendapatan jasa konstruksi masih sebatas disekitar wilayah kerja Perseroan. Pengendalian mutu dan jadwal penyelesaian dilakukan untuk setiap pekerjaan konstruksi/pembangunan yang diselesaikan. Strategi pemasaran ini dipandang perlu untuk mendapatkan opini baik bagi Perseroan sebagai kontraktor dan Developer di masa mendatang.

Untuk kegiatan usaha industri pemurnian hasil-hasil pertambangan, Perseroan masih fokus pada pemenuhan sarana tehnik yang diperlukan untuk menghasilkan.

Company also strives to get the chance to develop business activities of construction services.

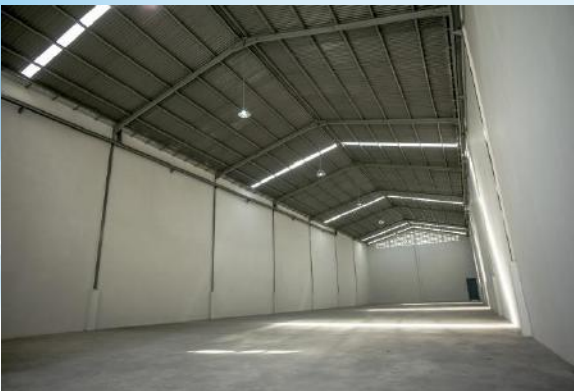
For the business activities of mining product purification, the Company still has not targeted results in the upcoming 2019. In addition to technical facilities that still need to be pursued, external conducive conditions are still expected.

THE NEXT TARGET

The Company targeting total of revenue growth of construction services and of developer for a minimum of 10% of the income of 2018.

The Company's market target for construction services revenues is still limited to the vicinity of the Company working area. Quality control and completion schedule were conducted for each construction work to be completed. This marketing strategy is deemed necessary to obtain good opinion for the Company as contractor and developer in the future.

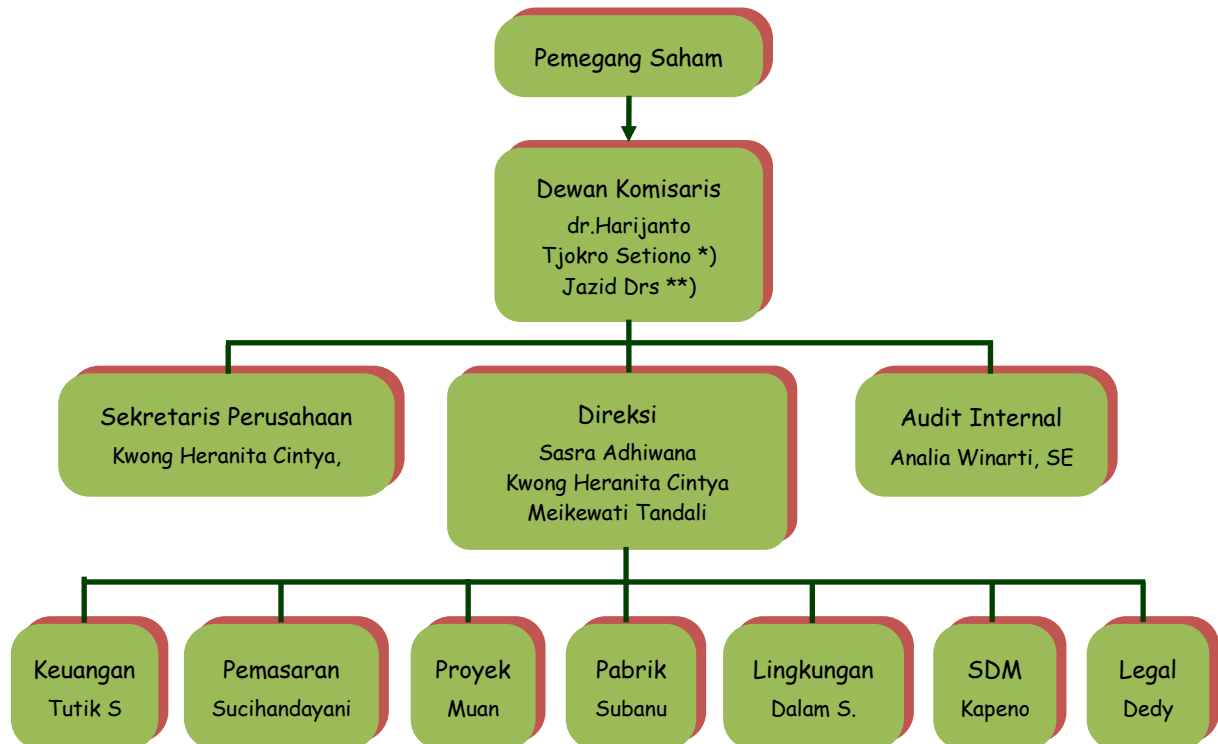
For the business activities of mining products purification, the Company is still focused on fulfilling the technical facilities needed to produce it.





Tata Kelola Perusahaan Yang Baik / Good Corporate Governance

<p>Manajemen menyadari perlunya pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik (GCG), guna memelihara kepercayaan dari para pemegang saham dan stakeholder. Seiring dengan situasi persaingan industri yang makin ketat, Perseroan terus berupaya mewujudkan tata kelola perusahaan sebagai suatu sistem yang melekat dengan dinamika perusahaan. Penerapan GCG terus digiatkan, berawal dari paradigma sebagai kepatuhan, proses internalisasi menjadi budaya perusahaan, hingga menjadi sebuah sistem yang memperkuat competitive advantage perusahaan</p>	<p><i>Management is aware of the need for the implementation of good corporate governance (GCG) in order to maintain the trust of the shareholders and stakeholders. Along with the intense industry competition situation, the Company continues to strive to realize the corporate governance as a system which is attached to the dynamics of the company. Implementation of GCG continue to be encouraged, starting from paradigms as compliance, the process of internalization into the culture of the company, into a system that strengthens the company's competitive advantage.</i></p>
<p>STRUKTUR ORGANISASI</p> <p>Kecuali untuk pengunduran diri Tjokro Setiono sebagai anggota Komisaris Perseroan, struktur organisasi Perseroan selama tahun 2018 dan sampai akhir tahun tidak ada perubahan sebagai berikut :</p>	<p>ORGANIZATION STRUCTURE</p> <p><i>Except for resignation of Tjokro Setiono as the member of the Board of Commissioners, there is no change for the organizational structure of the Company during the year 2018 and until the end of the year it is as follows:</i></p>



*) Terhitung per 26 Juni 2018 mengundurkan diri.

***) Ditetapkan sejak tanggal 26 Juni 2018

*) Resigbed as of June 26, 2018

***) Established since June 26, 2018



Tata Kelola Perusahaan Yang Baik / *Good Corporate Governance*



Profil para Pengurus Perseroan yang aktif per akhir tahun 2018 sebagai berikut :

PROFIL PENGURUS PERSEROAN

- **Dr. Harijanto**
Presiden Komisaris

Warganegara Indonesia, usia 61 tahun. Lulusan Kedokteran Umum, Universitas Airlangga tahun 1987 dan Sekolah Tinggi Manajemen Prasetiya Mulya, Jakarta Program Magister Manajemen tahun 1995.

Komisaris PT. Bank Yudha Bhakti 1996-1998. Komisaris Perseroan sejak 1996. Presiden Komisaris PT. Tong Chuang Indonesia sejak 1998. Komisaris PT Fortune Mate Indonesia Tbk sejak 2004. Saat ini tercatat juga sebagai Komisaris PT PT.Gozco Plantations Tbk.

Berdasar keputusan RUPS tanggal 25 Juni 2010 ditetapkan sebagai Presiden Komisaris Perseroan, dan ditetapkan kembali melalui keputusan RUPS tanggal 26 Juni 2018 untuk masa jabatan 5 (lima) tahun kedepan, yaitu sampai dengan tanggal 26 Juni 2023.

Profile of active Management at the end of 2018 as follows:

Dr. Harijanto President Commissioners

Indonesian citizen, 61 years old. A graduate of Medical Faculty of Airlangga University in 1987, and Management Magister Program Prasetiya Mulya Management Institute at Jakarta, in 1995. Commissioner of PT Bank Yudha Bhakti for 1996-1998. Commissioner of the Company since 1996. The President Commissioner of PT Tong Chuang Indonesia since 1998. Commissioner of PT Fortune Mate Indonesia Tbk since 2004. Currently also appointed as the Commissioner of PT. Gozco Plantations Tbk.

Appointed as the President Commissioner of the Company by the decision of General Meeting Of Shareholders on 25 June 2010, and re-appointed by the decision of the General Meeting Of Shareholders on 26 June 2018 for a period of 5 (five)



Tata Kelola Perusahaan Yang Baik / *Good Corporate Governance*

o **Jazid Drs,
Komisaris Independen**

Warganegara Indonesia, usia 65 tahun. Sarjana Ekonomi Universitas Airlangga, Jurusan akuntansi, tahun 1981. Tahun 1986-2006, bekerja di KAP Hans, Thuanakotta & Mustofa, Registerd Public Accountants & PT.Deloitte Konsultan Indonesia, Business & Management Services, member dari Deloitte Touche Tohmatsu. Terakhir sebagai Manajemen Services Director untuk area Surabaya. Tahun 2007-2016 sebagai Internal Auditor di PT Gozco Plantations Tbk, perkebunan kelapa sawit dan industri CPO dan di PT Fortune Mate Indonesia Tbk, realestate. Tahun 2014-2017 sebagai Komisaris Perseroan. Berdasar keputusan RUPS tanggal 26 Juni 2018 ditetapkan sebagai Komisaris Independen Perseroan untuk masa tugas 5 (lima) tahun kedepan, yaitu sampai dengan tanggal 25 Juni 2023.

o **Sasra Adhiwana
Presiden Direktur**

Warganegara Indonesia, usia 71 tahun. Lulusan Sekolah Lanjutan Atas, Jakarta, tahun 1965. Tahun 1967-1984 Direktur PT Kali Intan. Tahun 1984-1988 Direktur PT Soekun Niaga Dwitama. Tahun 1986 Direktur Grandwood Trading Singapore. Tahun 1989-2001 Direktur PT Golden Adishoes. Tahun 1995-2001 Direktur PT Tunas Adi Dinamika. Tahun 1994-2000 Ketua APRISINDO (Asosiasi Persepatuan Indonesia). Sebagai Komisaris Utama dan Komisaris Independen Perseroan sejak tahun 2001. Berdasar keputusan RUPS tanggal 25 Juni 2010 ditetapkan sebagai Presiden Direktur Perseroan, dan ditetapkan kembali melalui keputusan RUPS tanggal 26 Juni 2018 untuk masa jabatan 5 (lima) tahun kedepan, yaitu

years, that is until June 26, 2023.

**Jazid Drs,
Independent Commissioner**

Indonesian citizens, 65 years old. Bachelor of Economics, Airlangga University, Accounting Department, 1981. In 1986-2006, worked at Hans, Thuanakotta & Mustofa, Registerd Public Accountants & PT.Deloitte Konsultat Indonesia, Business & Management Services, a member of Deloitte Touche Tohmatsu. Lastly as Management Services Director for the Surabaya area. In 2007-2016 as the Internal Auditor at PT Gozco Plantations Tbk, CPO & oil palm plantations and industries as well as at PT Fortune Mate Indonesia Tbk, real estate. 2014-2017 as Commissioner of the Company. Based on the resolution of the GMoS dated June 26, 2018, it is designated as the Independent Commissioner of the Company for the next 5 (five) years, namely up to June 25, 2023.

**Sasra Adhiwana
President Director**

Indonesian citizen, 71 years old. High school graduates, Jakarta, 1965. 1967 - 1984, director of PT Kali Intan. 1984 - 1988, director of PT Soekun Niaga Dwitama. 1986, director of Grandwood Trading Singapore. 1989 - 2001, director of PT Golden Adishoes. 1995 - 2001, director of PT Tunas Adi Dinamika. 1994 - 2000 Chairman of APRISINDO (Asosiasi Persepatuan Indonesia / Indonesia Footwear Assosiation). As the President Commissioner and independent Commissioner of the Company since 2001. Appointed as the President Director of the Company by the decision of General Meeting of Shareholders dated 25 June



Tata Kelola Perusahaan Yang Baik / *Good Corporate Governance*

sampai dengan tanggal 26 Juni 2023.

o **Kwong Heranita Cintya**
Director

Warganegara Indonesia, usia 49 tahun. Lulusan Fakultas Ekonomi Universitas Surabaya tahun 1994, Tahun 1991-1993 Administrasi Sky Horse Indonesia (Trading Company), Tahun 1994-1997 Staff General Affair PT Tong Chung Indonesia, Tahun 1997-2000 Sekretaris PT Tong Chuang Indonesia, Tahun 2000-2013 Corporate Secretary PT Surya Intrindo Makmur Tbk, Tahun 2004-Sekarang Direktur PT Surya Intrindo Makmur Tbk

Sejak Agustus 2017, merangkap sebagai Corporate Secretary Perseroan.

Berdasar keputusan RUPS tanggal 29 Juni 2004 ditetapkan sebagai Direktur Perseroan, dan diperpanjang masanya beberapa kali, sampai kemudian berdasar RUPS tanggal 10 April 2013 ditetapkan sebagai Komisaris, dan berdasar RUPS tanggal 28 Juni 2013 ditetapkan kembali sebagai Direktur untuk masa jabatan 5 (lima) tahun kedepan, dan ditetapkan kembali melalui keputusan RUPS tanggal 26 Juni 2018 untuk masa jabatan 5 (lima) tahun kedepan, yaitu sampai dengan tanggal 26 Juni 2023.

Meikewati Tandali.
Direktur

Warganegara Indonesia, usia 57 tahun. Lulusan Fakultas Ekonomi jurusan Akuntansi Universitas Airlangga tahun 1985.

Pernah bekerja sebagai Manager Audit di kantor Akuntan Publik Drs. Tanzil & Co. dan Controller PT Fortune Mate Indonesia tahun 1992-1999 dan Direktur Perseroan sejak tahun 1999. Sampai dengan Agustus 2017, merangkap sebagai Corporate Secretary

2010, and re-appointed through the decision of the General Meeting of Shareholders on 26 June 2018 for a period of 5 (five) years, that is until June 26, 2023 ...

Kwong Heranita Cintya
Director

Indonesian citizen, 49 years old. A graduate of the Faculty of Economics, University of Surabaya, 1994, 1991 - 1993, the administration of Sky Horse Indonesia (trading company), 1994 - 1997, General Affair staff PT Tong Chung Indonesia, 1997-2000, Secretary PT. Tong Chuang Indonesia. 2000 - 2013, Corporate Secretary PT Surya Intrindo Makmur Tbk. 2004 - Now, Director of PT Surya Intrindo Makmur Tbk.

Since August 2017, concurrently serve as Corporate Secretary of the Company.

Appointed as the Director of the Company by the decision of General Meeting of Shareholders on June 29, 2004, and the length of service was extended several times, until later appointed as Commissioner in General Meeting of Shareholders on 10 April 2013, and re-appointed as Director for a period of 5 (five) years in GMS on 28 June 2013, and re-stipulated through the resolution of the GMoS on June 26, 2018 for a term of 5 (five) years ahead, namely up to June 26, 2023

Meikewati Tandali.
Director

Indonesian citizen, 57 years old. A graduate of the Faculty of Economics, Airlangga University, majoring in Accounting, 1985.

Audit Manager in KAP Drs. Tanzil & co.. Controller at PT Fortune Mate Indonesia, 1992 - 1999. Director of the Company since 1999. Up to August 2017, serve concurrently as Corporate Secretary of



Tata Kelola Perusahaan Yang Baik / *Good Corporate Governance*

Perseroan.

Berdasar keputusan RUPSLB tanggal 27 Oktober 1999 ditetapkan sebagai Direktur Perseroan, dan diperpanjang masanya beberapa kali, terakhir keputusan RUPS tanggal 26 Juni 2018 untuk masa jabatan 5 (lima) tahun kedepan, yaitu sampai dengan tanggal 26 Juni 2023.

Kecuali saudara Harijanto, MM, Presiden Komisaris Perseroan yang punya hubungan keluarga (saudara kandung) dari Bapak Tjandra Mindharta Gozali, selaku ultimate Share holder Perseroan, maka semua anggota Dewan Komisaris dan Dewan Direksi tidak ada hubungan afiliasi diantaranya, dan atau dengan Pemegang Saham Perseroan.

the Company.

Appointed as the Director of the Company by decision of Extraordinary General Meeting of Shareholders on October 27, 1999 and the service period was extended several times, latest by decision of the General Meeting of Shareholders on 26 June 2018 for a period of 5 (five) years, that is until June 26, 2023.

Except for Mr. Harijanto, MM., the President Commissioner of the Company, that has family relation with (sibling of) Mr. Tjandra Mindharta Gozali as ultimate shareholder of the Company, all other Commissioners and/or Directors have no any affiliated relationship neither amongst them nor with Company Shreholders.





Tata Kelola Perusahaan Yang Baik / *Good Corporate Governance*

DEWAN KOMISARIS

Penyelenggaraan fungsi Dewan Komisaris dilakukan dengan berpedoman kepada Pedoman atau Piagam (Charter) Dewan Komisaris yang telah ditetapkan Perseroan, yang secara faktual dan ringkas seperti dilaporkan dibawah.

Dewan Komisaris bertanggung jawab mengawasi pelaksanaan strategi bisnis Perseroan oleh Direksi dan memberikan arahan strategis serta saran. Anggota BOC diangkat melalui Rapat Umum Pemegang Saham.

Dewan Komisaris Perseroan terdiri atas 2 (dua) orang, satu diantaranya adalah Komisaris Independen, yang melaksanakan rapat secara berkala untuk membahas laporan manajemen tentang program bisnis dan ekspansi, strategi pemasaran dan isu penting lainnya juga memastikan Perseroan berada di jalur yang sesuai dengan Anggaran Dasar serta Undang-Undang yang berlaku.

Sesuai hasil RUPS Tanggal 26 Juni 2018, salah satu keputusannya menyetujui menetapkan Jazid Drs sebagai Komisaris Independen, menggantikan Tjokro Setiono yang telah berakhir masa tugasnya.

Tugas pokok Dewan Komisaris sebagai berikut :

- a. Memberi masukan ke Direksi dalam menetapkan dan mengevaluasi strategi, kebijakan dan rencana serta pelaksanaan kinerja perusahaan.
- b. Menetapkan remunerasi Direksi dan menilai sistem penggajian lainnya.
- c. Bersama komite audit perusahaan menelaah dan mengevaluasi pelaksanaan tata kelola perusahaan dan mengadakan perbaikan jika dipandang perlu.
- d. Memantau proses keterbukaan informasi dan efektifitas komunikasi dalam perusahaan
- e. Komisaris independen bertanggung jawab mendorong diterapkannya prinsip tata kelola perusahaan yang baik di perusahaan.

THE BOARD OF COMMISSIONERS

The execution of the Board of Commissioners function shall be conducted in accordance with the Guidelines or Charter of the Board of Commissioners which had been factually and concisely determined by the Company as reported below.

The Board of Commissioners is responsible for overseeing the implementation of company business strategy by the Board of Directors and provides strategic directive and advice. Members of the BOC are appointed through the General Meeting of Shareholders.

The Board of Commissioners consists of 2 (two) members, one of them is Independent Commissioner who should carry out regular meetings to discuss management reports on the business and expansion programs, marketing strategy and other important issues, as well as to make sure the Company is compliance with the Article of Association and applicable law.

In accordance with the results of the GMoS on June 26, 2018, one of its decisions is agreed to assign Jazid Drs as an Independent Commissioner replacing Tjokro Setiono who had ended his service period.

Main task of the Board of Commissioners are as follows:

- a. *Provide input to the Board of Directors in setting and evaluating strategies, policies and plans as well as the implementation of company performance.*
- b. *Set the remuneration for the Board of Directors and other payroll systems.*
- c. *Along with the Audit Committee of the Company examines and evaluates the implementation of corporate governance and make improvements if deemed necessary.*
- d. *Monitor the process of information disclosure and the effectiveness of communication within the company.*
- e. *The Independent Commissioner is responsible for encouraging the implementation of good corporate*



Tata Kelola Perusahaan Yang Baik / *Good Corporate Governance*

Selama tahun 2018, telah diselenggarakan rutin rapat triwulan (4 kali) baik untuk koordinasi internal Komisaris maupun dengan Direksi, terutama dalam hal Penetapan/pelaksanaan strategi dan rencana triwulan Perseroan, Pengawasan pelaksanaan kinerja triwulan Perseroan, Pelaksanaan tata kelola Perseroan dan Pemenuhan kewajiban Perseroan terhadap ketentuan berlaku.

Selama tahun 2018, tidak ada pendidikan formal yang diikuti oleh anggota Dewan Komisaris. Secara informal, semua anggota Dewan Komisaris aktif mengikuti perkembangan ekonomi dan bisnis baik dengan berlangganan majalah bisnis maupun dari sumber online, termasuk berita dari website OJK/IDX.

DEWAN DIREKSI

Penyelenggaraan fungsi Dewan Direksi dilakukan dengan berpedoman kepada Pedoman atau Piagam (Charter) Dewan Direksi yang telah ditetapkan Perseroan, yang secara faktual dan ringkas seperti dilaporkan dibawah.

Direksi pada dasarnya bertugas mengelola kegiatan perseroan. Direksi wajib mempertanggung jawabkan pelaksanaan tugasnya kepada pemegang saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham. Dewan Direksi beranggotakan 3 (tiga) orang.



governance principles in the company.

During 2018, regular meetings have been held quarterly (4 times) both for internal coordination amongst Commissioners or with the Board of Directors, especially in determination/implementation Company's quarterly strategies and plans, the supervisory of Company's quarterly performance, the implementation of the corporate governance of the Company, and the Company's obligations towards the fulfillment of the applicable provision.

During 2018, there is no formal training followed by members of the Board of Commissioners. Informally all Commissioners actively keep up with the development of the economy and the business both by subscribing business magazines or from online sources, including news from OJK website/IDX.

THE BOARDS OF DIRECTORS

The execution of the Board of Directors function shall be conducted in accordance with the Guidelines or Charter of the Board of Directors which had been factually and concisely determined by the Company as reported below.

The Board of Directors basically is in charge of managing the company's activities. The Board of Directors is obligated to be accountable for the implementation of its duties to the shareholders through the General Meeting of Shareholders. The Board of Directors consists of 3 (three) members.





Tata Kelola Perusahaan Yang Baik / *Good Corporate Governance*

Selanjutnya pembagian tugas diantara Direksi seperti kami jelaskan dibawah.

Presiden Direktur, yaitu Bapak Sasra Adhiwana memimpin pelaksanaan fungsi dan tugas Tim Direksi.

Ibu Kwong Heranita Cintya, SE bertugas merencanakan dan memimpin pelaksanaan operasional (dan pemasaran) kegiatan usaha Perseroan di bidang usaha pembangunan, termasuk jasa konstruksi.

Ibu Dra.Meikewati Tandali, AK bertugas merencanakan dan memimpin pelaksanaan supporting function kegiatan usaha meliputi bagian Keuangan (dan Akuntansi/Pajak), SDM dan Legal.

Pengurusan persiapan pengembangan usaha, khususnya persiapan pengembangan usaha ke bidang usaha industri pengolahan dan pemurnian serta perdagangan hasil-hasil pertambangan. dilakukan bersama dari Tim Direksi.

Selama tahun 2018, rapat rutin bulanan (12 kali) telah diselenggarakan membahas:

- Penetapan dan pelaksanaan strategi, kebijakan dan rencana Perseroan;
- Pelaksanaan, pengawasan dan tindak lanjut pelaksanaan kinerja;
- Pelaksanaan tata kelola, termasuk pembenahan sistem prosedur operasi;
- Pemenuhan kewajiban Perseroan atas ketentuan yang berlaku.

Selama tahun 2018, Anggota Direksi beserta anggota manajemen kunci aktif mengikuti perkembangan/sosialisasi pasar modal dan akuntansi, terutama melalui acara yang diselenggarakan Asosiasi Emiten Indonesia dan Ikatan Akuntan Indonesia. Tidak ada pendidikan formal yang diikuti oleh anggota Dewan Direksi. Secara informal, semua anggota Direksi aktif mengikuti perkembangan ekonomi dan bisnis baik dengan berlangganan majalah bisnis maupun dari sumber online, termasuk berita berita dari website OJK/IDX.

Further division of tasks amongst the members of the Board of Directors is explained below.

The President Director, Mr. Sasra Adhiwana, leads the execution of the functions and tasks of the Board of Directors as a team.

Mrs. Kwong Heranita Cintya, SE is in charge of planning and leading the implementation of the operational (and marketing) activities of the Company in development, including construction services.

Mrs. Dra. Meikewati Tandali, Ak is in charge of planning and leading the implementation of supporting functions activities covering the financial section (and accounting/tax), human resources and Legal.

Preparation of managing business development, especially the preparation of the business development in processing and refining industry and trading mining products is executed together by team of the Board of Directors.

During 2018, 12 monthly meetings have been held to discuss:

- a. Determination and implementation of strategies, policies and plans of the Company;*
- b. Implementation, monitoring and follow-up of the implementation performance;*
- c. Implementation of governance, including revamping the system operating procedures;*
- d. Fulfillment of obligations by the company over applicable provision.*

During 2018, the members of the Board of Directors and key members of its management team follow actively capital market and accounting development/socialization, primarily through events organized by Indonesian Public Listed Companies Association (AEI) and Institute of Indonesia Chartered Accountants (IAI). There is no formal education followed by the member of the Board of Directors. Informally, all members of the Board of Directors are actively follow the development of economic and business either by subscribing magazines or from online sources, including news from the OJK/IDX website.



Tata Kelola Perusahaan Yang Baik / *Good Corporate Governance*

NOMINASI KOMISARIS DAN DIREKSI

Penilaian kinerja Direksi dilakukan oleh Dewan Komisaris secara berkala sebagai salah satu pelaksanaan fungsi nominasi berdasarkan kriteria ataupun key performance indicator yang telah disepakati untuk menjadi tugas dan tanggung jawab Direksi, dengan memperhatikan kontribusi kinerja individu Direksi terhadap kinerja Perusahaan, kinerja kolektif Direksi mengenai prestasi Perusahaan, sesuai dengan RKAT dan atau kriteria lain yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris. pemenuhan tugas dan tanggung jawab Direksi, penerapan prinsip-prinsip tata kelola Perusahaan yang baik, baik secara individu maupun kolektif, penyelesaian atas isu-isu yang berkembang yang menjadi permasalahan Perusahaan dan partisipasi anggota Direksi dalam rapat, termasuk kemampuan untuk berargumentasi dan menyampaikan solusi terkait dengan isu-isu strategis Perusahaan.

THE NOMINATION OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS

Performance of the Board of Directors is periodically assessed by the Board of Commissioners as one of the implementation of nominating functions based on criteria or key performance indicators that have been agreed upon to be the duties and responsibilities of the Board of Directors, with regard to the contribution of individual Director's performance toward Company performance, the Directors collective performance on Company achievements in accordance with Planning and other criteria set by the Board of Commissioners. the fulfillment of the duties and responsibilities of Directors, implementation of the principles of good corporate governance, either individual or collective, settlement of issues that evolved which become the Company problems, and the participation of members of Directors in the meeting, including the ability to argue and

strategic issues related to Strategic Issues of the Company





Tata Kelola Perusahaan Yang Baik / *Good Corporate Governance*

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dilakukan secara Self-Assesment minimal satu tahun sekali oleh para anggota Dewan Komisaris, dengan memperhatikan pencapaian program kerja Dewan Komisaris, partisipasi atau tingkat kehadiran dalam Rapat Dewan Komisaris dan signifikansi rekomendasi yang disampaikan.

REMUNERASI KOMISARIS DAN DIREKSI

Honorarium bulanan dan tunjangan lain bila ada, untuk setiap Komisaris di tentukan oleh pemegang saham dalam RUPS. Setiap Direktur mendapat gaji bulanan dan tunjangan tertentu bila ada. Karena merupakan bagian dari tanggung jawab jabatan, Komisaris dan Direksi tidak mendapatkan tunjangan kehadiran untuk semua rapat Perseroan yang di hadirinya. Total remunerasi Dewan Komisaris dan Dewan Direksi yang direalisasi selama tahun 2018, masing-masing sebesar Rp.146,00 Juta dan Rp.441,96 Juta dilaporkan sebagai bagian dari beban usaha.

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab atas kesiapan penyajian informasi pada proses inter relasi antara Perusahaan dengan shareholder sesuai dengan aturan tata hubungan yang ditentukan, serta terpeliharanya mekanisme umpan balik yang sistematis kepada manajemen agar mampu merespon dinamika shareholder dan pasar modal secara tepat dan efektif.

Berdasarkan pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 35/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik, dan berdasar keputusan rapat direksi yang telah dilaporkan ke OJK melalui surat nomor 044/SIM-N/VIII/2017 tanggal 18 Agustus 2017, Ibu Kwong Heranita Cintya, SE, Direktur Perseroan ditetapkan sebagai Sekretaris Perusahaan.

Performance assessment of the Board of Commissioners is carried out by self-assessment at least once a year by the members of the Board of Commissioners, with regard to the achievement of the Board of Commissioners work program, participation or attendance rates in the meeting of the Board of Commissioners and the significance of the recommendations proposed..

Remuneration for Commissioners and Directors Monthly Honorarium and other allowances (if any) for each Commissioner is specified by the shareholders in General Meeting of Shareholders. Each Director would receive a monthly salary and allowance (if any). Because it is a part of their job responsibility, Commissioners and Directors would not receive any attendance allowance for any Company meeting he/she attended. Total remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors realized during 2018, respectively Rp 146.00 million and Rp 441.96 Million which is reported as part of the operating expenses.

CORPORATE SECRETARY

The Corporate Secretary is responsible for the readiness of information presentation on the inter-relationships process between Company and Shareholders in accordance with the applied relationship rules, as well as maintaining feedback mechanisms to management in order to be able to respond to the dynamics of the Shareholders and capital market properly and effectively.

Based on regulation of Financial Services Authority of Indonesia (POJK) number 35/POJK. 04/2014 dated 8 December 2014 about Corporate Secretary of public listed companies, and based on the decision of the board of directors meeting that has been reported to the OJK through letter number 044/SIM-N/VIII/ 2017 dated August 18, 2017, Mrs. Kwong Heranita Cintya, SE, the Director of the Company is determined as the Corporate Secretary.



Tata Kelola Perusahaan Yang Baik / *Good Corporate Governance*

Selama tahun 2018, kegiatan yang dilakukan yaitu mengikuti rapat-rapat Dewan Direksi Perseroan, Penyampaian laporan keuangan dan kinerja berkala dan tahunan, Mengelola penyampaian informasi tentang Perseroan secara proporsional dan bertanggung jawab, mengelola web Perseroan, dan menyelenggarakan kegiatan administrasi terkait dengan hubungan Perseroan dan pasar modal.

Selama tahun 2018, tidak ada pendidikan formal kesekretariatan yang diikuti Sekretaris Perusahaan. Secara informal, Sekretaris Perusahaan aktif mengikuti perkembangan ekonomi dan bisnis baik dengan berlangganan majalah bisnis maupun dari sumber online, termasuk berita dari website OJK/IDX dan aktif mengikuti perkembangan dan sosialisasi aturan pasar modal, terutama melalui acara yang diselenggarakan Asosiasi Emiten Indonesia.

KOMITE AUDIT

Komite Audit merupakan organ pendukung Dewan Komisaris yang bekerja secara kolektif dan berfungsi membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugasnya. Pembentukan Komite Audit harus dibawah tanggung jawab Komisaris Utama dan Direktur Utama Perseroan. Ketua maupun anggota Komite Audit diangkat dan diberhentikan oleh Rapat Dewan Komisaris.

During 2018, activities performed are following the meetings of the Board of Directors, presenting periodic and annual financial statements and performance, manages presentation of Company information proportionately and responsibly, manages Company website and organizes administration activities related to relationship between Company and capital markets.

During 2018, there is no formal secretarial education followed the Corporate Secretary. Informally, the Corporate Secretary actively follow economic and business development either by subscribing to business magazine or from online sources, including news from the OJK/IDX website and actively follow development and socialization of capital market regulation especially through events organized by Association of Public Listed Companies of Indonesia.

AUDIT COMMITTEE

The Audit Committee is an supporting organ of the Board of Commissioners working collectively to assist the Board of Commissioners in performing its task. The establishment of the Audit Committee should be under the responsibility of Independent Commissioner of the Company. The Chairman and members of the Audit Committee are appointed and dismissed by the Board of Commissioners Meeting.





Tata Kelola Perusahaan Yang Baik / *Good Corporate Governance*

Komite Audit bertindak mandiri baik dalam pelaksanaan tugasnya maupun dalam pelaporan, dan bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris, bekerja sesuai Piagam Komite Audit Perseroan. Anggota Komite Audit yang berasal dari Dewan Komisaris Perseroan yaitu Komisaris Independen bertindak sebagai Ketua Komite Audit.

Pembentukan Komite Audit sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan Pasal 15 tentang Tugas Dan Wewenang Dewan Komisaris Independen serta peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) nomor 55/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit dengan masa bakti 5 tahun.

Tim komite audit tidak punya hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris lainnya, serta dengan pemegang saham Perseroan.

Selama tahun 2018, Komite Audit telah melakukan kegiatan rapat rutin triwulan yaitu masing-masing 4 kali dengan Audit Internal, 4 kali dengan Direktur dan 4 kali dengan Dewan Komisaris..

Komite Audit Perseroan dibentuk berdasarkan surat keputusan Dewan Komisaris, terakhir dibentuk berdasar keputusan Dewan Komisaris Nomor : 001/SK/Kom/VI/2018 perihal Pembentukan Komite Audit Perseroan, tanggal 3 Juli 2018 untuk masa bhakti 2 (dua) tahun, sampai dengan tanggal 20 Juni 2020. Anggota komite audit Perseroan terdiri dari 2 orang yang diketuai oleh Jazid dengan anggota Fenny Agustin.

Jazid Drs, Warganegara Indonesia, usia 65 tahun, Komisaris Independen Perseroan. Detail, lihat profil Komisaris Perseroan.

Fenny Agustin, Warganegara Indonesia, usia 33 tahun. Lulusan Universitas Widya Mandala Surabaya, jurusan Akuntansi.

Tahun 2008-2011, bekerja di PT.Intidragon Suryatama, industri alas kaki - sebagai staf akuntansi dan perpajakan. Tahun 2011-2018, PT. Menara Panen Raya, bidang usaha

The Audit Committee acts independently either in the implementation of its task or in reporting, and directly accountable to the Board of Commissioners, working in accordance with the Charter of the Audit Committee of the Company. Member of the Audit Committee comes from the Board of Commissioners of the Company that is the independent Commissioner acting as Chairman of the Audit Committee.

The establishment of the Audit Committee of the Company is in accordance with Article 15 of Articles of Association regarding Duties and Authorities of the Board of Commissioners, as well as the Financial Services Authority of Indonesia (OJK) regulation number 55/POJK.04/2015 dated 23 December 2015 regarding Establishment and Work Implementation Guideline of Audit Committee for 5 years of service.

The Audit Committee team has no affiliation with the members of the Board of Directors and members of Board of Commissioners, as well as with the Company's shareholders.

During 2018, the Audit Committee has conducted quarterly regular meetings that is 4 times with Internal Audit, 4 times with the Directors, and 4 times with the Board of Commissioners.

Company Audit Committee has been established based on decision of the Board of Commissioners as of 001/SK/Kom/VI/2018 for a service period of 5 years, the service period was last extended until the end of June 2018. The members of Company's the Audit Committee consist of 3 person, chaired by Mr. Jazid with Mrs. Fenny Agustin as the member.

Mr. Jazid, Indonesian citizen, 65 years old, Independen commissioners, Detail see the Commissioners profile.

Fenny Agustin, Indonesian citizen, 33 years old. Graduated from Widya Mandala University Surabaya, majoring in Accounting.

In 2008-2011, she worked at PT. Antidragon Suryatama, a footwear industry - as an accounting and taxation staff. In 2011-2018, worked at PT. Menara Panen Raya, a



Tata Kelola Perusahaan Yang Baik / *Good Corporate Governance*

pembangunan/properti, sebagai kepala akuntansi dan perpajakan.

Dengan berpedoman kepada piagam (*charter*) Komite Audit yang ditetapkan Perseroan, selama tahun 2018 telah diselenggarakan kegiatan :

- Telaah atas Laporan Keuangan dan Informasi keuangan penting lainnya yang dikeluarkan Perseroan;
- Telaah terhadap ketaatan atas peraturan perundangan dan ketentuan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan;
- Telaah atas pelaksanaan pemeriksaan baik yang dilakukan oleh Auditor Internal maupun Auditor Eksternal;
- Melaporkan kepada Komisaris, berbagai risiko yang dihadapi dan pelaksanaan manajemen risiko oleh Direksi;
- Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perusahaan;
- Memberi masukan ke Dewan Komisaris untuk penunjukan Auditor eksternal untuk pemeriksaan umum laporan keuangan Perseroan

Selama tahun 2018, untuk memelihara dan meningkatkan pengetahuan tentang Pasar Modal, Tim Komite Audit aktif mengikuti perkembangan / sosialisasi aturan pasar modal, terutama melalui acara yang diselenggarakan Asosiasi Emiten Indonesia, dan aktif mengikuti perkembangan Pasar Modal melalui website OJK/IDX.

development/property business, as the head of accounting and taxation.

By holding on the Charter of the Audit Committee set by Company, during 2018 has been organized these activities:

- *Review upon Financial Statements and other financial information issued by the Company;*
- *Review upon compliance to provisions in legislation and other provisions related to company activities;*
- *Review upon the implementation of audit either conducted by Internal Auditors or external auditors;*
- *Report to the Commissioner about various risks encountered and the implementation of risk management by the Board of Directors;*
- *Maintain the confidentiality of the documents, data and information of the Company;*

Give input to the Board of Commissioners for the appointment of the eksternal auditor for general examination of the Financial Statements of the Company

To maintain and improve knowledge of the capital markets, the Internal Audit Committee, Active Team Development/socializing rules of the capital market, primarily through events organized Association of Indonesia, Issuers and active follow the development of the capital market through the website OJK/IDX.





Tata Kelola Perusahaan Yang Baik / *Good Corporate Governance*

Selain aktif mengikuti perkembangan dan aturan pasar modal melalui media dan/atau kegiatan di atas, selama tahun 2018 tidak ada pendidikan dan/atau pelatihan formal yang diikuti oleh Tim Komite Audit Perseroan.

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Mempertimbangkan skala operasi yang masih belum optimum, fungsi nominasi dan remunerasi Perseroan masih terjangkau, dan dikelola langsung oleh urusan Sumber daya Manusia (HRD) dengan pengawasan langsung oleh Dewan Komisaris tanpa membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi, terutama untuk penyelenggaraan nominasi dan remunerasi bagi anggota Dewan Direksi.

AUDIT INTERNAL

Berdasar pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 56/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal, Perseroan membentuk Unit Audit Internal, yang dipimpin oleh Analia Winarti SE sebagai Ketua Unit Audit Internal.

Analia Winarti SE, Ketua Unit Audit Internal Perseroan, Warganegara Indonesia, Usia 44 Tahun, lulusan Fakultas Ekonomi, Jurusan Akuntansi Universitas Surabaya, Tahun 1999. Berpengalaman di pengelolaan dan pemeriksaan bidang keuangan dan akuntansi lebih dari sepuluh tahun di PT. Multi Inti Globalindo.

Pembentukan Unit Audit Internal Perseroan ditetapkan berdasar surat keputusan Direksi dan Komisaris Perseroan nomor: 017.1/SIM-N/X/2014 tentang Penetapan Ketua Unit Audit Internal tanggal 31 Oktober 2014. Surat Keputusan ini sekaligus juga Menetapkan kembali Pedoman Audit Internal (Internal Audit Charter) sebagai pedoman penyelenggaraan tugas bagi aktivitas pengauditan internal Perusahaan

Dengan memperhatikan Pedoman Audit Internal,

Besides actively following capital market development and regulation through the media and/or the above mentioned activities, there was no formal education and/or training followed by the Company Audit Committee during 2018.

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

Considering the operation scale that is not yet optimal, the Company's nomination and remuneration functions is still affordable, and is managed directly by the Human Resources Department with direct supervision by the Board of Commissioners without forming a Nomination and Remuneration Committee, particularly for performing of nomination and remuneration for the members of the Board of Directors.

INTERNAL AUDIT

Based on the Financial Services Authority of Indonesia (POJK) rule number 56/POJK.04/2015 dated 23 December 2015 about the Establishment and Compilation Guidelines of the Charter of the Internal Audit Unit, the Company has established an Internal Audit Unit led by Analia Winarti, SE as the Chairman of Internal Audit Unit.

Analia Winarti SE, Chief of Internal Audit Unit, Indonesian citizen, 44 years old, graduates of the Faculty of Economics, Department of Accounting, University of Surabaya in 1999. Experienced in manage and audit of Finance and Accounting for more than ten years at PT. Multi Inti Globalindo.

The formation of Internal Audit Unit is established by decree of the Board of Directors and the Board of Commissioners number: 017.1/N-SIM/X/2014 dated 31 October 2014 regarding The Determination of The Chief of The Internal Audit Unit. This Decree also re-assigns Internal Audit Guidelines (Internal Audit Charter) as guidelines for conducting task of Company internal audit activities.

With regard to Internal Audit Guidelines, during



Tata Kelola Perusahaan Yang Baik / *Good Corporate Governance*

selama tahun 2018, telaah pengendalian internal dilakukan secara periodik untuk mengukur efektifitas perangkat pengendalian yang ditetapkan manajemen seperti tata organisasi, kebijakan transaksi, sistim dan prosedur penyelenggaraan transaksi. Telaah substantif juga dilakukan untuk meyakinkan akurasi pelaporan keuangan Perseroan.

Melalui program pengendalian internal, diharapkan diperoleh kondisi :

- Pengamanan harta Perseroan;
- Keyakinan persesuaian penyelenggaraan akuntansi dan pelaporan keuangan dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku;
- Keyakinan pemenuhan peraturan yang berlaku kepada Perseroan baik sebagai Perseroan Terbatas maupun Perusahaan Publik;

Perusahaan berupaya terus mengembangkan sistem pengendalian internal seiring dengan perkembangan operasi Perseroan.

Pengendalian risiko diselenggarakan dengan memperhatikan aktivitas usaha yang dilakukan Perseroan saat ini. Fokus pengendalian risiko untuk aktivitas usaha jasa konstruksi, diarahkan pada monitoring budget dan jadwal penyelesaian konstruksi. Sedang untuk aktivitas usaha lainnya, yang belum komersial, fokus pengendalian risiko difokuskan pada monitoring penyelesaian jadwal pekerjaan (perijinan dan sebagainya).

Selama tahun 2018, untuk memelihara dan meningkatkan pengetahuan tentang Pasar Modal, Tim Unit Audit Internal aktif mengikuti perkembangan / sosialisasi aturan pasar modal, terutama melalui acara yang diselenggarakan Asosiasi Emiten Indonesia, dan aktif mengikuti perkembangan Pasar Modal melalui website OJK/IDX.

Selain aktif mengikuti perkembangan dan aturan pasar modal melalui media dan/atau kegiatan diatas, selama tahun 2018 tidak ada pendidikan dan/atau pelatihan formal audit internal yang diikuti oleh Tim Unit Audit Internal Perseroan.

2018 the review of internal control was conducted periodically to gauge the effectiveness of control devices defined by management such as the organization structure, transaction policy, system and procedure for doing transaction. Substantive review was also done to assure the accuracy of Company financial reporting.

Through the internal control program, it is expected to accrue to the following conditions:

- *Secure property of the Company;*
- *Confidence in conformity of accounting and financial reporting practices with applicable Financial Accounting Standards;*
- *Confidence on fulfillment of applicable regulations to the Company either as a limited company or public company;*

The company seeks to keep developing internal control system in line with the development of Company operations.

Risks Control was held by observing the business activities currently being done by the the Company. The risks control was focussed on construction service business activities, directed at monitoring the budget and schedule for completion of construction. While for other business activities which is not yet commercial, the focus of risks control was focused on monitoring the completion timetable of work (licensing and so forth).

During 2018, to maintain and improve knowledge about the capital market, the Internal Audit Unit actively follows the development/socialization concerning capital market regulation, primarily through events organized by Association of Public Listed Companies of Indonesia (AEI) and OJK/IDX website.

In addition to actively keeping abreast with the development and the regulation of capital market through the media and/or the above activities, there was no formal education and/or training followed by the Company's Internal Audit Unit during 2018.



Tata Kelola Perusahaan Yang Baik / Good Corporate Governance

SUMBER DAYA MANUSIA

Hingga akhir tahun 2018 jumlah tenaga kerja Perseroan tetap dan honorer sebanyak 38 karyawan. Dibanding jumlah yang tercatat pada tahun sebelumnya, ada tambahan karyawan tetap dan honorer, terutama untuk mendukung peningkatan aktivitas bidang pembangunan dan jasa konstruksi.

Perusahaan fokus kepada persiapan pengembangan kegiatan usaha dan peningkatan skala usaha. Kebutuhan kompetensi karyawan diupayakan sejak rekrutmen dan kemudian melalui pelatihan-pelatihan baik internal maupun yang diselenggarakan pihak ketiga.

Per akhir tahun 2018, karyawan tetap dan honorer Perseroan dengan sebaran tingkat pendidikan dan usia adalah sebagai berikut :

HUMAN RESOURCES

Until the end of 2018 the number of Company's permanent and non-permanent workforce is 38 persons. The number is increased compared to permanent and non-permanent workforce registered in previous year, mainly to support increased development and construction service activities

The company focuses on the preparation of the development of business activities and increase of business scale. Employee competency requirements were acquired since recruitment time and then through either internal or third-party organized trainings.

As of the end of 2018, permanent and non-permanent employees of the Company consisted of level of education and age are as follows:

Keterangan	Jumlah	Sebaran usia			Discription
		>56	35-55	<35	
Paska sarjana	1	1	-	-	Post graduate
Sarjana	17	3	11	3	Bachelor
Sarjana muda	2	1	1	-	Diploma
SLTA	12	4	7	1	Senior high school
SLTP & lainnya	6	1	2	3	Junior HS & others
Total	38	10	21	7	Total





Tata Kelola Perusahaan Yang Baik / Good Corporate Governance

HASIL KEPUTUSAN RUPS 1 (SATU) TAHUN SEBELUMNYA	GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS' RESOLUTIONS OF ONE YEAR BEFORE
Ringkasan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("Rapat") PT Surya Intrindo makmur ,Tbk yang telah dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 10 Mei 2017 Pukul 14.00 di Gedung Gozco Lt. 5 Jl. Raya Darmo 54 - 56 Surabaya.	<i>Summary minutes of the Annual General Meeting of Shareholders (the "Meeting") of PT Surya Intrindo Makmur Tbk which has been held on Thursday 10 May 2017 At 14:00 in the Gedung Gozco 5 floor, Jl. Raya Darmo 54 - 56, Surabaya.</i>
1. Menerima dengan baik dan menyetujui Laporan Tahunan mengenai kegiatan usaha Perseroan tahun buku 2016, termasuk Pengesahan Laporan Keuangan untuk Tahun Buku 2016 yang telah Diaudit oleh KAP. Supoyo, Sutjahjo, Subyantara & Rekan dengan pendapat "Wajar Tanpa Pengecualian" dan dengan demikian membebaskan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dari tanggung jawab (acquit et de charge) atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah mereka jalankan selama tahun buku 2016, sepanjang tindakan-tindakan mereka tercantum dalam Neraca dan laporan Laba Rugi Perseroan tahun buku 2016. Hasil Pemungutan Suara :Setuju 100%, Tidak Setuju 0%, Abstain 0%	1. <i>Accept and approve the annual report on the business activities of the Company for fiscal year 2016, including the endorsement of Financial Statements for the year 2016 which have been audited by KAP. Supoyo, Sutjahjo, Subyantara with "unqualified" opinion and thus release members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company from the managerial and supervisory responsibility (acquit et de charge) for actions they have done during the fiscal year 2016, as long as all of their actions are listed in the balance sheet and income statement of the Company for fiscal year 2016. Voting result: vote for consent 100%, vote for disagreement 0%, vote for abstain 0%</i>
2. Menyetujui untuk tidak membagi dividen karena perseroan masih mencatat saldo rugi tahun buku 2016. Hasil Pemungutan Suara : Setuju 100%, Tidak Setuju 0%, Abstain 0%	2. <i>Agree not to distribute the dividend because the Company still suffering a loss balances in 2016 Voting result: vote for consent 100%, vote for disagreement 0%, vote for abstain 0%</i>
3. Menyetujui memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk atas nama Perseroan menunjuk Akuntan Publik yang akan melakukan pemeriksaan atas laporan keuangan Perseroan tahun buku 2017 dengan persyaratan Akuntan Publik tersebut telah terdaftar di Pasar Modal (OJK) dan telah memperoleh sertifikasi sebagai Akuntan Pemeriksa (CPA) dari Organisasi Profesi Ikatan Akuntan Indonesia. Hasil Pemungutan Suara : Setuju 100%, Tidak Setuju 0%, Abstain 0%	3. <i>Approve the authorisation to the Board of Commissioners on behalf of the Company to appoint a Public Accountant who will audit the financial statements of the Company for fiscal year 2017 with the terms that the Public Accountant has been registered in Capital Markets (OJK) and has obtained certification as a Certified Public Accountant (CPA) from the Institute of Indonesia Chartered Accountants as professional organization. Voting result: vote for consent 100%, vote for disagreement 0%, vote for abstain 0%</i>
4. Menyetujui untuk memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan gaji/honorarium/ tunjangan lain anggota Direksi dan Dewan Komisaris untuk tahun buku 2017	4. <i>Agree to grant authority to the Board of Commissioners to determine the salary / honorarium / other allowances for members of the Board of Directors and the Board of</i>



Tata Kelola Perusahaan Yang Baik / Good Corporate Governance

<p>Hasil Pemungutan Suara : Setuju 100%, Tidak Setuju 0%, Abstain 0%</p>	<p><i>Commissioners for the year 2017 Voting result: vote for consent 100%, vote for disagreement 0%, vote for abstain 0%</i></p>
<p>5. Menyetujui pengunduran diri Bp. Drs.Jazid,AK,CA sebagai Komisaris dan Bp. Ir.R.Hary Sunaryo sebagai Direktur PT Surya Intrindo Makmur Tbk ("Perseroan"), sehingga sejak ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("Rapat") maka komposisi anggota Dewan Komisaris dan Direksi menjadi sebagai berikut: Dewan Komisaris : Dr. Harijanto. MM, selaku Presiden Komisaris Tjokro Setiono, selaku Komisaris Independen Direksi : Sasra Adhiwana, selaku Presiden Direktur Kwong Heranita Cintya, SE, selaku Direktur Dra. Meikewati Tandali, Ak., selaku Direktur Hasil Pemungutan Suara : Setuju 100%, Tidak Setuju 0%, Abstain 0%</p>	<p>5. <i>Approved the resignation of Mr. Drs. Jazid, AK, CA as the Commissioner, and Mr. Ir. R. Hary Sunaryo as the Director of PT Surya Intrindo Makmur Tbk ("the Company"), so beginning from the closing of the Annual General Meeting of Shareholders (the "Meeting") then the composition of the members of the Board Commissioners and the Board of Directors became as follows: The Board of Commissioners: dr. Harijanto, MM as the President Commissioner. Tjokro Setionon as Independent Commissioner The Board of Directors: Sasra Adhiwana as the President Director Kwong Heranita Cintya, SE as Director Dra. Meikewati Tandali, Ak. as Director Voting result: vote for consent 100%, vote for disagreement 0%, vote for abstain 0%</i></p>





Tata Kelola Perusahaan Yang Baik / Good Corporate Governance

HASIL KEPUTUSAN RUPS 1 PADA TAHUN BUKU	GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS' RESOLUTIONS AT CURRENT YEAR
<p>Ringkasan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("Rapat") PT Surya Intrindo makmur ,Tbk yang telah dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 26 Juni 2018 Pukul 10.30 di Gedung Gozco Lt. 5 Jl. Raya Darmo 54 - 56 Surabaya.</p>	<p><i>Summary minutes of the Annual General Meeting of Shareholders (the "Meeting") of PT Surya Intrindo Makmur Tbk which has been held on Thursday 23 June 2016 At 10:30 in the Gedung Gozco 5 floor, Jl. Raya Darmo 54 - 56, Surabaya.</i></p>
<p>1. Menerima dengan baik dan menyetujui Laporan Tahunan mengenai kegiatan usaha Perseroan tahun buku 2017, termasuk Pengesahan Laporan Keuangan untuk Tahun Buku 2017 yang telah diaudit oleh Akuntan Publik Akuntan Supoyo, Sutjahjo dan Subyantara & Rekan dengan pendapat "Wajar Tanpa Pengecualian" dan dengan demikian membebaskan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dari tanggung jawab (<i>acquit et de charge</i>) atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah mereka jalankan selama tahun 2017, sepanjang tindakan-tindakan mereka tercantum dalam Neraca dan Laporan Laba Rugi Perseroan tahun 2017. Hasil Pemungutan Suara : Setuju 100%, Tidak Setuju 0%, Abstain 0%</p>	<p>1. <i>Accept and approve the annual report on the business activities of the Company for fiscal year 2017, including the endorsement of Financial Statements for the year 2017 which have been audited by KAP. Supoyo, Sutjahjo, Subyantara with "unqualified" opinion and thus release members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company from the managerial and supervisory responsibility (acquit et de charge) for actions they have done during the fiscal year 2016, as long as all of their actions are listed in the balance sheet and income statement of the Company for fiscal year 2017.</i> <i>Voting result: vote for consent 100%, vote for disagreement 0%, vote for abstain 0%</i></p>
<p>2. Menyetujui memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris yang akan dibantu oleh Komite Audit untuk menunjuk Akuntan Publik yang akan mengaudit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku 2018, dengan syarat Akuntan Publik tersebut telah terdaftar di Pasar Modal (OJK) dan telah memperoleh sertifikasi sebagai Akuntan Pemeriksa (CPA) dari Organisasi Profesi Ikatan Akuntan Indonesia. Hasil Pemungutan Suara : Setuju 100%, Tidak Setuju 0%, Abstain 0%</p>	<p>2. <i>Approve the authorisation to the Board of Commissioners with help Audit Committe on behalf of the Company to appoint a Public Accountant who will audit the financial statements of the Company for fiscal year 2018 with the terms that the Public Accountant has been registered in Capital Markets (OJK) and has obtained certification as a Certified Public Accountant (CPA) from the Institute of Indonesia Chartered Accountants as professional organization</i> <i>Voting result: vote for consent 100%, vote for disagreement 0%, vote for abstain 0%</i></p>
<p>3. Menyetujui untuk memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan gaji/honorarium/tunjangan lain anggota Direksi dan Dewan Komisaris untuk tahun buku 2018 Hasil Pemungutan Suara : Setuju 100%, Tidak Setuju 0%, Abstain 0%</p>	<p>3. <i>Agree to grant authority to the Board of Commissioners to determine the salary / honorarium / other allowances for members of the Board of Directors and the Board of Commissioners for the year 2017</i> <i>Voting result: vote for consent 100%, vote for disagreement 0%, vote for abstain 0%</i></p>



Tata Kelola Perusahaan Yang Baik / Good Corporate Governance

<p>4. Menyetujui untuk memberhentikan semua pengurus Perseroan karena masa tugas telah berakhir dan mengusulkan untuk mengangkat Jazid sebagai komisaris Independen menggantikan Tjokro Setiono. Selanjutnya juga mengangkat kembali anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan dengan jangka waktu masing-masing 5 tahun sejak ditutupnya rapat ini hingga tanggal 25 Juni 2023, dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan mereka sewaktu-waktu. Sehingga komposisi anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi yang baru sebagai berikut :</p>	<p>4. <i>Approved the dismissal of all management of the Company because the term of office had ended, and proposed to appoint Jazid as the Independent commissioner to replace Tjokro Setiono. Furthermore, it will also reappoint members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners of the Company for a period of 5 years from the closing of this meeting until June 25, 2023, without prejudice to the right of the GMoS to terminate them at any time. So that the composition of the new members of the Board of Commissioners and Directors is as follows:</i></p>
<p><u>Dewan Komisaris :</u> Dr. Harijanto, sebagai Presiden Komisaris Jazid Drs, sebagai Komisaris Independen <u>Direksi :</u> Sasra Adhiwana, sebagai Presiden Direktur Kwong Heranita Cintya, sebagai Direktur Meikewati Tandali, sebagai Direktur Hasil Pemungutan Suara : Setuju 100%, Tidak Setuju 0%, Abstain 0%</p>	<p><u>Board of Commissioners :</u> <i>Dr. Harijanto, as President Commissioner Jazid Drs, as Independent Commissioner</i> <u>Directors:</u> <i>Sasra Adhiwana, as President Director Kwong Heranita Cintya, as Director Meikewati Tandali, as Director</i> <i>Voting Results: Agree 100%, Disagree 0%, Abstain 0%</i></p>
<p>PERKARA PENTING YANG PERLU DIUNGKAP</p>	<p>THE IMPORTANT MATTERS THAT NEED TO BE DISCLOSED</p>
<p>Selama tahun 2018, tidak ada perkara penting yang perlu diungkap yang dihadapi oleh Emiten atau Perusahaan Publik, entitas anak, anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.</p>	<p><i>During 2018, there was no important matter faced by the Companies, is subsidiary, members of the Board of Directors, or members of the Board of Commissioners that needs to be disclosed.</i></p>





Tanggung Jawab Sosial Perusahaan / Corporate Social Responsibility

Bagi Perseroan, berinvestasi pada kesejahteraan masyarakat tak kalah pentingnya dengan investasi pada masa depan bisnis. Perseroan mendukung berbagai program tanggung jawab sosial untuk meningkatkan kondisi hidup di lingkungan tinggal dan kerja para karyawan, serta pada masyarakat sekitar lingkungan Perseroan.

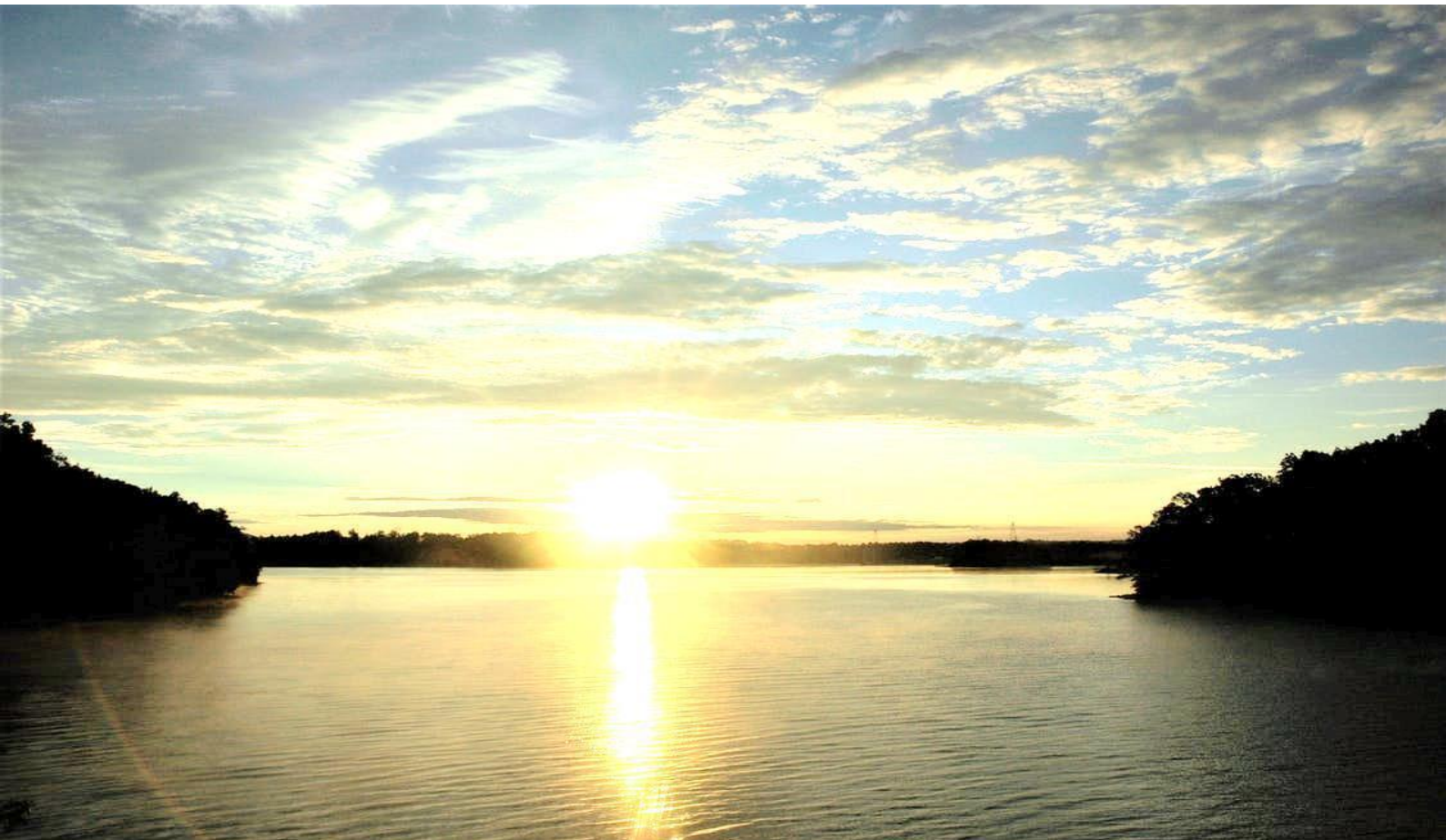
Perseroan senantiasa berkomitmen menciptakan dan memelihara hubungan yang harmonis dengan lingkungan di sekitar daerah operasionalnya dengan melaksanakan tanggung jawab Perusahaan di bidang sosial serta lingkungan sesuai dengan prinsip pengembangan lingkungan yang berkelanjutan, seperti misalnya dalam perbaikan jalan di sekitar lokasi perusahaan.

Sebagai bagian dari masyarakat, Perseroan tetap pada komitmennya untuk merealisasi tanggung jawab sosial. Saat ini, Perseroan fokus pada upaya pematapan kelangsungan usaha. Belum ada aktivitas CSR yang dilakukan

For the company, investing in the community welfare is just as important as investing in the future of the business. The Company supports various social responsibility programs to improve living conditions in the living and working environment of its employees, as well as on the communities surrounding the Company.

The Company always commit to create and maintain harmonic relation with surrounding communities and fulfills its social and environment responsibility with a continuous environmental development principle, such as road repair arround Company location.

As part of the community, the Company keeps its commitment to social responsibility. Currently the Company is focusing on strengthening business continuity. There is no CSR activity conducted.





Lembaga/Profesi Penunjang Pasar Modal / Capital Market Supporting

Selama tahun 2018, Perseroan telah menggunakan jasa lembaga/profesi penunjang pasar modal sebagai berikut:

During 2018 the Company has made use of the following capital market supporting institution / profession:

Profesi penunjang <i>Supporting Professions</i>	Nama <i>Name</i>	Jasa diberikan <i>Service granted</i>
Kantor Akuntan Publik (KAP) <i>Public Accountant</i>	Supoyo, Sutjahyo, Subyantara & Rekan Plaza Andhika Blok C 3-4, Jl Simpang Dukuh 38-40 Surabaya 60275	Pemeriksaan umum laporan keuangan buku 2018 / <i>General Audit</i>
Notaris <i>Notary</i>	Wachid Hasyim, SH Plaza Andhika Blok B-4, Jl Simpang Dukuh 38-40 Surabaya 60275	Dokumentasi RUPS Tahunan 2017 / <i>Documenting GMoS</i>
Biro administrasi efek (BAE) <i>Securities Administration Bureau</i>	PT.Sinartama Gunita Jl.Lombok no 71, Jakarta 10350	Pencatatan saham tahun 2018 / <i>Shares Recording</i>

Total honorarium kepada profesi penunjang untuk tahun 2018 sebesar Rp.70 juta terinci untuk KAP sebesar Rp.60 juta dan sisanya untuk Notaris dan BAE. Selain biaya diatas, Perseroan juga merealisasi biaya sebesar Rp.10 juta ke Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI).

Total honorarium paid to supporting professions for 2018 was Rp. 70 million with the details Rp. 60 million for Public Accountant and the rest for Notary and Securities Administration Bureau. The Company has also paid Rp. 10 million to Kustodian Sentral Efek Indonesia.

quality assurance



Pernyataan Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan / Statement of Responsibility for Annual Report

Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan PT Surya Intrindo Makmur Tbk

Statement of The Board of Commissioners and The Boards of Directors of The Annual Report Responsibility For PT Surya Intrindo Makmur Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Surya Intrindo Makmur Tbk tahun 2018 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan dan laporan keuangan Perseroan.

We, the undersigned, testify that all information in the Annual Report of PT Surya Intrindo Makmur Tbk 2018 is presented in its entirety and we are fully responsible for the correctness of the contents in the annual report and financial report of the Company.


Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is hereby made in all truthfulness.

Surabaya, 29 April 2019

Surabaya, 29 April 2019

Dewan Komisaris The Board of Commissioners

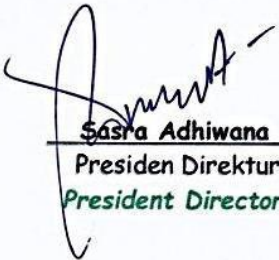

Dr. Harijanto

Presiden Komisaris
President Commissioners


Jazid Drs

Komisaris Independen
Independen Commissioner

Direksi The Board of Directors


Sasra Adhiwana

Presiden Direktur
President Director


Meikewati Tandali

Direktur/Director


Heranita Cintya

Direktur/Director



**PT SURYA INTRINDO MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARY**

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 DESEMBER 2018 DAN 2017
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS THEN ENDED
DECEMBER 31, 2018 DAN 2017
AND INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT*

	<u>Halaman/Page</u>	
Surat Pernyataan Direksi	I	<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut		<i>CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS Dated December 31, 2018 and 2017 And For The Years Then Ended</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1-2	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian	3	<i>Consolidated Statements of Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4-5	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	6	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	7	<i>Note to Consolidated Financial Statements</i>



PT SURYA INTRINDO MAKMUR Tbk

**PT SURYA INTRINDO MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB
ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT SURYA INTRINDO MAKMUR TBK DAN ENTITAS ANAK
TANGGAL 31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini :

1. Nama : Sasra Adhiwana
Alamat Kantor : Gedung Gozco
Jl.Raya Darmo No.54-56
Surabaya 60265
Alamat Domisili : Jl. Jatinegara Barat III/1
Jakarta
No. Telepon : 031-5612818
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Meikewati Tandali
Alamat Kantor : Gedung Gozco
Jl. Raya Darmo No.54-56
Surabaya 60265
Alamat Domisili : Rungkut Mapan Timur 10/EI-2
Surabaya
No. Telepon : 031-5612818
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Surya Intrindo Makmur Tbk dan entitas anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Surya Intrindo Makmur Tbk dan entitas anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Surya Intrindo Makmur Tbk dan entitas anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Surya Intrindo Makmur Tbk dan entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Surya Intrindo Makmur Tbk.
Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

**PT SURYA INTRINDO MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARY
DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING RESPONSIBILITY FOR
PT SURYA INTRINDO MAKMUR TBK AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2018 AND 2017
AND FOR THE YEARS THEN ENDED**

We, the undersigned :

1. Name : Sasra Adhiwana
Office Address : Gedung Gozco
Jl.Raya Darmo No.54-56
Surabaya 60265
Residential Address : Jl.Jatinegara Barat III/1
Jakarta
Telephone No : 031-5612818
Title : President Director
2. Name : Meikewati Tandali
Office Address : Gedung Gozco
Jl. Raya Darmo No.54-56
Surabaya 60265
Residential Address : Rungkut Mapan Timur 10/EI-2
Surabaya
Telephone No : 031-5612818
Title : Director

1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Surya Intrindo Makmur Tbk and subsidiary;
2. The consolidated financial statements of PT Surya Intrindo Makmur Tbk and subsidiary have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information in the consolidated financial statements of PT Surya Intrindo Makmur Tbk and subsidiary has been disclosed in a complete and truthful manner;
b. The consolidated financial statements of PT Surya Intrindo Makmur Tbk and subsidiary do not contain false material information or fact, nor do they omit material information or fact;
4. We are responsible for the internal control systems of PT Surya Intrindo Makmur Tbk.
Thus this statements is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi / For and on behalf of the Board of Directors
Surabaya, 25 Maret 2019



Sasra Adhiwana
Direktur Utama /
President Director

Meikewati Tandali
Direktur /
Director



KANTOR AKUNTAN PUBLIK

SUPOYO, SUTJAHJO, SUBYANTARA & Rekan

Keputusan Menteri Keuangan RI No. KEP-14/KM.1/2011 Tanggal 10 Januari 2011

Plasa Andhika Blok C.3-4 Jl. Simpang Dukuh 38-40 Surabaya 60275 Telp. 031-5341286,5473585,5314505, FAX. 031-5314560

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

Laporan Nomor : 00035/2.0834/AU.1/5/0290-1/1/III/2019

Report Number : 00035/2.0834/AU.1/5/0290-1/1/III/2019

**Pemegang Saham, Komisaris dan Direksi
PT Surya Intrindo Makmur, Tbk**

**The Stockholders, Board of Commissioners and Directors
PT Surya Intrindo Makmur, Tbk**

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Surya Intrindo Makmur, Tbk dan entitas anak, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2018, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying financial statements of PT Surya Intrindo Makmur, Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statements of financial position as at December 31, 2018, and the consolidated statements of profit and other comprehensive income, consolidated statements of changes in equity, and consolidated statements of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung jawab auditor

Auditors' responsibility

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

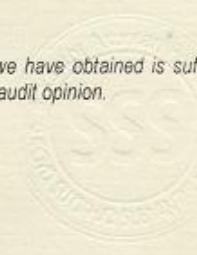
Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.



Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Surya Intrindo Makmur, Tbk dan entitas anak tanggal 31 Desember 2018, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Surya Intrindo Makmur, Tbk and its subsidiaries as at December 31, 2018, and their consolidated financial performance and consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

SUPOYO, SUTJAHJO, SUBYANTARA & REKAN



Drs. Agus Subyantara, Ak., MM., CPA
Registrasi Akuntan Publik No. AP.0290/

Public Accountant Registration No. AP.0290

Surabaya, 25 Maret 2019 / March 25, 2019



KANTOR AKUNTAN PUBLIK

SUPOYO, SUTJAHJO, SUBYANTARA & Rekan

PT. SURYA INTRINDO MAKMUR TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017

PT. SURYA INTRINDO MAKMUR TBK DAN ITS SUBSIDIARIES
STATEMENT OF FINANCIAL CONSILDATION POSITION
DECEMBER 31, 2018 AND 2017

	Catatan / Notes	31 Desember 2018 / December 31, 2018	31 Desember 2017 / December 31, 2017	
		Rp	Rp	
ASET				ASSETS
Aset Lancar				Current Assets
Kas dan setara kas	2e;2w;4;36;33	3.109.665.699	1.242.634.482	Cash and cash in equivalents
Piutang usaha - bersih	2f;2g;5;36			Trade accounts receivable - net
Pihak berelasi		41.107.246	1.642.128.262	Related parties
Pihak ketiga		-	-	Third party
Piutang lain-lain	2f;2g;6;36			Other accounts receivable
Pihak ketiga		183.104.096	509.846.007	Third party
Persediaan - bersih	2h;7	32.080.756.569	23.965.249.505	Inventories - net
Uang muka pembelian	8	1.345.629.965	1.115.542.857	Advances payment
Uang muka investasi	9	19.450.000.000	-	Investment down payment
Biaya dibayar dimuka	2j;10	230.097.752	1.047.562.496	Prepaid expenses
Pajak dibayar dimuka	2t;11a	2.495.592.453	308.158.861	Prepaid taxes
Aset untuk dijual	2k;12	-	-	Availabe for sale financial asset
Investasi jangka pendek	14	26.468.958.333	-	Short term Investment
Jumlah Aset Lancar		<u>85.404.912.113</u>	<u>29.831.122.470</u>	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar				Non Current Assets
Aset pajak tangguhan	2t;11d	-	1.554.142.529	Deferred tax assets
Investasi pada entitas asosiasi	13	52.175.274.895	66.757.345.433	Investment in associate
Properti investasi - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 14.257.554.032 tahun 2018 dan tahun 2017.	15	19.803.160.752	19.803.160.752	Properti investasi - net of net of depreciation of Rp 14.257.554.032 in 2018 and tahun 2017.
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 1.596.643.847 tahun 2018 Rp 1.536.353.765 tahun 2017	2i;2m;16	19.138.566.320	18.230.993.559	Fixed Asset - net of accumulated depreciation of Rp 1.596.643.320 in 2018 Rp 1.536.353.765 in 2017
Tanah dalam pengembangan	2i;17	20.371.115.980	20.371.115.980	Land under development
Aset pengampunan pajak	2t;40	<u>2.362.308.000</u>	<u>2.362.308.000</u>	Asset of tax amnesty
Jumlah Aset Tidak Lancar		<u>113.850.425.947</u>	<u>129.079.066.253</u>	Total Non Current Assets
JUMLAH ASET		<u>199.255.338.060</u>	<u>158.910.188.723</u>	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statement,s are from an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT. SURYA INTRINDO MAKMUR TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017

PT. SURYA INTRINDO MAKMUR TBK DAN ITS SUBSIDIARIES
STATEMENT OF FINANCIAL CONSILDATION POSITION
DECEMBER 31, 2018 AND 2017

	Catatan / Notes	31 Desember 2018 / December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
		Rp	Rp	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha - Pihak ketiga	2p;18	5.196.861.015	749.342.101	Accounts payable-third parties
Utang lain-lain	2p;19			Other accounts payable
Pihak ketiga		508.602.453	507.002.455	Third parties
Akrual	20	411.885.495	775.621.255	Accrued
Pendapatan diterima dimuka	21	19.500.000.000	-	Accrue income
Uang muka penjualan	22	15.194.722.799	6.887.929.807	Sales down payment
Utang sewa pembiayaan	23	73.074.225	-	Leasing
Utang pajak	2t;11c	3.620.855.613	176.459.079	Taxes payable
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		44.506.001.600	9.096.354.697	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON CURRENT LIABILITIES
Liabilitas imbalan pasca kerja	2u;24	1.754.564.796	1.308.600.040	Employee benefits obligations
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		1.754.564.796	1.308.600.040	Total Non Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		46.260.566.396	10.404.954.737	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to equity holders of the company
Modal saham - nilai nominal	2v;26			Capital stock - Rp 100 par value per share
Rp 100 per saham				Authorized - 6.000.000.000 shares
Modal dasar - 6.000.000.000 saham tahun 2018 dan 2017				in 2017 and 2016
Modal ditempatkan dan disetor 1.743.240.000 saham tahun 2018 dan 2017		174.324.000.000	174.324.000.000	Subscribed and paid up 1.743.240.000 per share in 2017 and 2016
Tambahan modal disetor	27	(11.252.357.310)	(11.346.453.638)	Paid in capital
Agio saham		35.676.000.000	35.676.000.000	Agio
Selisih transaksi perubahan ekuitas entitas anak	28	18.539.660.214	18.539.660.214	Difference due to change of equity in subsidiary
Pendapatan komprehensif lain				Other comprehensive income
Liabilitas imbalan pasca kerja		(252.880.751)	(14.453.629)	Employee benefit obligation
Saldo defisit		(66.899.871.766)	(76.255.556.370)	Defisit
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		150.134.550.387	140.923.196.577	Equity attributable to parent entity
Kepentingan non pengendali	25	2.860.221.277	7.582.037.409	Noncontrolling interests
Jumlah Ekuitas		152.994.771.664	148.505.233.986	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		199.255.338.060	158.910.188.723	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are from an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT SURYA INTRINDO MAKMUR TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI
DAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2018 DAN 2017

PT SURYA INTRINDO MAKMUR TBK DAN ITS SUBSIDIARIES
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME CONSOLIDATED
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2018 AND 2017

	Catatan / Notes	31 Desember 2018 / December 31, 2018	31 Desember 2017 / December 31, 2017	
		Rp	Rp	
PENJUALAN BERSIH	2s;29	61.188.085.828	24.057.450.568	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	2s;30	<u>(42.202.359.333)</u>	<u>(16.068.623.112)</u>	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR		<u>18.985.726.495</u>	<u>7.988.827.456</u>	GROSS PROFIT
Beban umum dan administrasi	2s;31	(5.840.368.770)	(5.452.777.630)	General and administrative expenses
Bagian laba/(rugi) entitas asosiasi		(7.070.537)	(112.610.998)	Part of profit/(loss) from associates
Laba (Rugi) selisih kurs- bersih	2w;33	1.179.119	76.512	Foreign exchange losses-net
Lain-lain bersih		<u>27.684</u>	<u>(3.150)</u>	Others-net
LABA USAHA		<u>13.139.493.991</u>	<u>2.423.512.190</u>	PROFIT FROM OPERATION
Penghasilan bunga keuangan	32	1.532.271.565	17.554.433	Finance and interest income
Beban bunga dan keuangan	32	(19.928.416)	(10.368.372)	Finance and interest expense
LABA SEBELUM PAJAK		<u>14.651.837.140</u>	<u>2.430.698.251</u>	PROFIT BEFORE TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX EXPENSES
Pajak kini - Final	2t;'11b	(1.426.109.986)	(1.069.834.520)	Current tax-Final
Pajak tangguhan	2t;'11d	<u>(1.531.764.213)</u>	<u>281.313.271</u>	Deferred tax
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN		<u>11.693.962.941</u>	<u>1.642.177.002</u>	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN :				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Imbalan pasca kerja	2u;'10d;	(216.048.808)	21.287.023	Employed benefit
Pajak penghasilan terkait		-	(5.321.757)	Related income tax
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
TAHUN BERJALAN		<u>11.477.914.133</u>	<u>1.658.142.268</u>	FOR THE YEAR
LABA BERSIH YANG				NET PROFIT FOR THE
DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA				YAER AND ATTRIBUTE TO
Pemilik entitas induk		9.524.505.312	689.019.823	Owners of the Company
Kepentingan non pengendali	25	2.169.457.629	953.157.179	Noncontrolling Interest
JUMLAH		<u>11.693.962.941</u>	<u>1.642.177.002</u>	TOTAL
LABA KOMPREHENSIF YANG				TOTAL COMPREHENSIF INCOME
DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA				ATTRIBUTE TO
Pemilik entitas induk		9.308.456.504	704.985.089	Owners of the Company
Kepentingan non pengendali	25	2.169.457.629	953.157.179	Noncontrolling Interest
JUMLAH		<u>11.477.914.133</u>	<u>1.658.142.268</u>	TOTAL
LABA PER SAHAM YANG DAPAT	2v;34			EARNING PER SHARE
DIATRIBUSIKAN KEPADA				ATTRIBUTE TO OWNERS
PEMILIK ENTITAS INDUK		5,46	0,40	OF THE COMPANY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are from an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT SURYA INTRINDO MAKMUR TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL TERSEBUT

PT SURYA INTRINDO MAKMUR TBK AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
AND FOR THE YEARS THEN ENDED

	Modal Disetor <i>Capital Stock</i>	Biaya Emisi Saham <i>Share Insurance Cost</i>	Pendapatan Kprehensif Lain <i>Other Comprehensif Income</i>	Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Anak <i>Difference due to change of equity in subsidiary</i>	Selisih nilai Transaksi Entitas Sepengendali <i>Differences due to Transaction Betwenn Entities Under Control</i>	Pengampunan Pajak <i>Tax Amnesty</i>	Agio	Saldo Laba (Defisit) <i>Retained Earnings (Deficit)</i>	Kepentingan Non Pengendali <i>Non Controlling Interest</i>	Ekuitas Bersih <i>Aquity Net</i>	
1 Januari 2017	174.324.000.000	(2.285.462.000)	(30.418.895)	18.539.660.214	(11.710.426.688)	2.649.435.050	35.676.000.000	(76.944.576.194)	8.868.880.229	149.087.091.716	January, 1 2017
Entitas anak baru	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	- New subsidiary entity
Deviden	-	-	-	-	-	-	-	-	(2.240.000.000)	(2.240.000.000)	Deviden
Pengampunan pajal	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Tax Amnesty
Penyesuaian atas penerapan PSAK 24 (Revisi 2013)	-	-	21.287.023	-	-	-	-	-	-	21.287.023	Adjustment to the application of IFAS 24 (Revision 13)
Pajak terkait	-	-	(5.321.756)	-	-	-	-	-	-	(5.321.756)	Related Tax
Total laba (rugi) Kprehensif lain	-	-	-	-	-	-	-	689.019.823	953.157.180	1.642.177.003	Total profit (Loss) Other comprehensif
31 Desember 2017	174.324.000.000	(2.285.462.000)	(14.453.629)	18.539.660.214	(11.710.426.688)	2.649.435.050	35.676.000.000	(76.255.556.370)	7.582.037.409	148.505.233.986	December, 31 2017

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan

Notes to the Accompanying financial statement is an integral part of the report these consolidated finances as a whole

PT SURYA INTRINDO MAKMUR TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL TERSEBUT

PT SURYA INTRINDO MAKMUR TBK AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
AND FOR THE YEARS THEN ENDED

	Modal Disetor <i>Capital Stock</i>	Biaya Emisi Saham <i>Share Insurance Cost</i>	Pendapatan Komprehensif Lain <i>Other Comprehensif Income</i>	Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Anak <i>Difference due to change of equity in subsidiary</i>	Selisih nilai Transaksi Entitas Sepengendali <i>Differences due to Transaction Betwenn Entities Under Control</i>	Pengampunan Pajak <i>Tax Amnesty</i>	Agio	Saldo Laba (Defisit) <i>Retained Earnings (Deficit)</i>	Kepentingan Non Pengendali <i>Non Controlling Interest</i>	Ekuitas Bersih <i>Aquity Net</i>	
1 Januari 2018	174.324.000.000	(2.285.462.000)	(14.453.629)	18.539.660.214	(11.710.426.688)	2.649.435.050	35.676.000.000	(76.255.556.370)	7.582.037.409	148.505.233.986	January, 1 2018
Pelepasan entitas	-	-	-	-	154.096.328	(60.000.000)	-	(168.820.708)	(6.889.816.261)	(6.964.540.641)	<i>Release of the entity</i>
Deviden	-	-	-	-	-	-	-	-	(1.457.500)	(1.457.500)	<i>Deviden</i>
Pengampunan pajal	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	<i>Tax Amnesty</i>
Penyesuaian atas penerapan PSAK 24 (Revisi 2013)	-	-	(216.048.808)	-	-	-	-	-	-	(216.048.808)	<i>Adjustment to the application of FAS 24 (Revision 13)</i>
Pajak terkait	-	-	(22.378.314)	-	-	-	-	-	-	(22.378.314)	<i>Related Tax</i>
Total laba (rugi) Komprehensif lain	-	-	-	-	-	-	-	9.524.505.312	2.169.457.629	11.693.962.941	<i>Total profit (Loss) Other comprehensif</i>
31 Desember 2018	174.324.000.000	(2.285.462.000)	(252.880.751)	18.539.660.214	(11.556.330.360)	2.589.435.050	35.676.000.000	(66.899.871.766)	2.860.221.277	152.994.771.664	December, 31 2018

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan

Notes to the Accompanying financial statement is an integral part of the report these consolidated finances as a whole

PT. SURYA INTRINDO MAKMUR TBK DAN ENTITAS ANAK PT. SURYA INTRINDO MAKMUR TBK DAN ITS SUBSIDIARIES
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN STATEMENT OF CASH FLOWS CONSOLIDATED
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR FOR THE YEARS ENDED
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2018 DAN 2017 ON DATED DECEMBER, 31 2018 AND 2017

	31 Desember 2018 / <i>December 31, 2018</i>	31 Desember 2017 / <i>December 31, 2017</i>	
	Rp	Rp	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	80.875.190.966	32.986.232.458	<i>Cash receipt from customer</i>
Pembayaran kepada pemasok	(54.226.221.116)	(39.470.798.526)	<i>Cash paid to supplies</i>
Pembayaran kepada karyawan	(2.934.581.579)	(3.280.553.890)	<i>Cash paid to employee</i>
Pembayaran pajak penghasilan	(378.122.856)	(1.137.582.315)	<i>income tax payments</i>
Penerimaan penghasilan bunga	1.532.271.566	17.481.124	<i>Interest income</i>
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk)			<i>Net Cash Provided be (used in)</i>
Aktivitas Operasi	<u>24.868.536.981</u>	<u>(10.885.221.149)</u>	<i>Operating Activities</i>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOW FROM INVESTING ACTIVITIES
Penambahan aset tetap	(787.993.985)	(99.000.000)	<i>addiction of fixed assets</i>
Penerimaan penjualan saham	10.260.000.000	-	<i>Receipt of share shales</i>
Investasi reksadana penyertaan terbatas	(26.468.958.333)	-	<i>Investment in mutual funds</i>
Pembagian deviden	14.573.542.500	(2.240.000.000)	<i>Deviden share</i>
Penambahan tanah dalam pengembangan	-	(9.240.000.000)	<i>Addiction land under development</i>
Penambahan aset dalam penyelesaian	(164.844.703)	(518.892.000)	<i>Addiction contruction in progress</i>
Penambahan uang muka pembelian	(1.000.815.440)	(109.022.000)	<i>Additional advanced payment</i>
Penambahan uang muka investasi	(19.450.000.000)	-	<i>Addiction investment down payment</i>
Kas Bersih Digunakan Untuk Aktivitas			<i>Net Cash Used In Investing</i>
Investasi	<u>(23.039.069.961)</u>	<u>(12.206.914.000)</u>	<i>Activities</i>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOW FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran utang ke lembaga keuangan	(61.059.386)	-	<i>Paying debts to financial institutions</i>
Penerimaan piutang dari pihak ketiga	325.141.915	23.802.377.336	<i>receipe of receivables</i>
Pemberian pinjaman kepada pihak berelas	-	(461.660.819)	<i>lending to related parties</i>
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan Untuk)			<i>Net cash provided by (Used In)</i>
Aktivitas Pendanaan	<u>264.082.529</u>	<u>23.340.716.517</u>	<i>Financing Activities</i>
KENAIKAN (PENURUNAN)			NET INCREASE (DECREASE) IN
BERSIH KAS DAN SETARA KAS	2.093.549.549	248.581.368	CASH AND CASH EQUIVALENT
SALDO KAS DAN			BEGINNING BALANCE OF
SETARA KAS AWAL TAHUN	1.242.634.482	993.976.628	CASH AND CASH EQUIVALENT
Penyesuaian saldo kas saat pelepasan			Adjustment of cash balance when
entitas anak	(227.697.451)	-	releasing subsidiaries
Perubahan kurs mata uang asing	1.179.119	76.486	Foreign exchange rate changes
SALDO KAS DAN			CASH ON HAND AND IN BANKS
SETARA KAS AKHIR TAHUN	<u>3.109.665.699</u>	<u>1.242.634.482</u>	AT END OF THE YEAR

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

Surya Intrindo Makmur Tbk (Perusahaan) didirikan berdasarkan akta No. 48 tanggal 29 Juli 1996 oleh Ny. Nursetiani Budi, SH, Notaris di Sidoarjo. Akta pendirian ini telah disahkan Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. C2-10432.HT.01.01.TH.96 tanggal 19 Nopember 1996 serta diumumkan dalam Berita Acara Negara Republik Indonesia No.69 tanggal 29 Agustus 1997 tambahan No. 3665. Anggaran dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir dengan akta No.49 tanggal 30 juni 2009 dari Wachid Hasyim, SH, Notaris di Surabaya, mengenai perubahan anggaran dasar Perusahaan untuk dapat diselenggarakan sehubungan dengan peraturan Bapenam Bo.IX.J.1, Tanggal 14 Mei 2008 tentang Pokok-Pokok Anggaran Dasar Perseroan yang melakukan Penawaran Umum Efek yang bersifat ekuitas dan Perusahaan Publik. Akta perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No.AHU-0057623.AH.01.09 tahun 2009 tanggal 2 September 2009.

Berdasarkan akta no 19 tanggal 10 April 2013 dari Wachid Hasyim, SH, Notaris di Surabaya yang telah mendapat pengesahan sesuai Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No.AHU-20779.AH.01.02 tahun 2013 tanggal 18 April 2013, anggaran dasar Perusahaan mengalami perubahan antara lain 1) pasal 3 tentang Maksud dan Tujuan serta kegiatan usaha Perseroan dimana Perusahaan melakukan perluasan kegiatan usaha perseroan ke bidang industri pengolahan dan pemurnian hasil-hasil pertambangan, industri manufaktur, fabrikasi lainnya dan perdagangan hasil-hasil pertambangan dan 2) pasal 1 tentang nama dan tempat kedudukan Perseroan dimana tempat kedudukan perseroan semula di Kabupaten Sidoarjo berpindah ke Kota Surabaya. Perusahaan memulai usaha komersialnya sejak tahun 1997.

Berdasarkan akta No. 6 tanggal 26 Juni 2018 tentang Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, menyetujui adanya perubahan susunan pengurus perusahaan.

b. Karyawan, Dewan Direksi dan Komisaris

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, susunan anggota dewan komisaris dan direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2018 <u>December, 31 2018</u>
Komisaris Utama	dr. Harijanto, MM
Komisaris Independen	Drs Jazid
Direktur Utama	Sasra Adhiwana
Direktur	Meikewati Tandali Kwong Heranita Cintya
Komite Audit	
Ketua Komite Audit	Drs Jazid
Anggota	Fenny Agustini

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Surya Intrindo Makmur Tbk (the "Company") was established based on notarial deed No.48, dated July 29, 1996 of Ny. Nursetiani Budi, SH, notary in Sidoarjo. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C2-10432.HT.01.01TH.96, dated November 19, 1996 and was published in State Gazette No. 69, dated June 29, 1997 supplement No.3665. The Company's articles of association have been amended several times, most recently by notarial deed No.49, dated June 30, 2009 of Wachid Hasyim, SH, notary in Surabaya, concerning the adjust Company's article of association based on Law No. IX.J.1, dated May 14, year 2008 about offering of shares. The amended deed was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic Indonesia in his Decision Letter No.AHU-00576623.AH.01.09 year 2009 dated September 2, 2009.

Based on the deed No. 19 dated April 10, 2013 from Wachid Hasyim, SH, Notary in Surabaya was approved by the Minister of Justice and Human Rights of The Republic Indonesia in his Decision Letter No. AHU-20779.AH.01.02 2013 dated April 18, 2013, the Company's articles of association among others: 1) article 3 about Purpose, objectives and business activities that Company do expansion of its business activities into the field of manufacturing and refining the results of mining, industrial manufacturing, fabrication and trading other mining results, 2) article 1 about name and site of the Company that the site move from Sidoarjo to Surabaya. The company started commercial operations in 1997

Based on deed No.6 on July 26, 2018 about New Event Annual Shareholder's Extra Ordinary General Meeting, agree to the change of composition management of the company.

b. Employees, Board of Commissioners and Directors

As of December 31, 2018 and 2017, the members of the Company's boards of commissioners and directors are:

	31 Desember 2017 <u>December, 31 2017</u>	
dr. Harijanto, MM	President Komisiner	
Tjokro Setiono	Independence Commissioner	
Sasra Adhiwana	President Director	
Meikewati Tandali	Director	
Kwong Heranita Cintya		
Tjokro Setiono	Audit Committee	
Nanik Koeshariani	Chairman of Audit Committee	
FonnyTunggadi	Members	

Jumlah gaji dan tunjangan yang diberikan kepada dewan Komisaris dan Direksi untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2018 dan 2017 sebesar, Rp 587.957.360 dan Rp 575.314.640 disajikan sebagai beban usaha pada laporan keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Perusahaan memperkerjakan masing-masing sebanyak 38 orang dan 48 orang karyawan tetap.

c. Entitas Anak

Perusahaan memiliki saham pada Entitas Anak sebagai berikut :

Entitas Anak/ <i>Subsidiary Companies</i>	Domisili/ <i>Domicile</i>	Jenis Usaha / <i>Nature of Business</i>	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership		Tahun Operasi Komersial / <i>Start of Commercial Operations</i>	Aset/ Asset 31 Desember/ <i>December, 31 2018</i>	Aset/ Asset 31 Desember <i>December, 31 2017</i>
			2018	2017			
PT Tong Chuang Indonesia	Sidoarjo	Perdagangan, Perindustrian dan Jasa <i>(Trading, Industry and Service)</i>	80%	80%	1996	26.486.346.229	19.560.780.958
PT Bangun Sarana Jaya	Surabaya	Pembangunan/ <i>Construction</i>		60%	2009	-	17.336.065.253
PT Surya Graha Jaya	Sidoarjo	Konsultasi bisnis dan Manajemen <i>(Business Consultation and Management</i>	99.99%	99.99%	2005	52.176.179.563	66.757.784.110
PT Golden Multi Sarana	Surabaya	<i>Trading, Industry and Service)</i>	99%	99%	2015	1.038.796.967	1.039.244.443

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa sesuai akta no 47 dari Wachid Hasyim, SH notaris di Surabaya tanggal 29 Februari 2012, Perusahaan melakukan penyerahan saham ke PT.Bangun Sarana Jaya sebesar Rp 10.260.000.000 untuk kepemilikan saham 60%

Berdasarkan pernyataan keputusan para pemegang saham PT Surya Graha Jaya no 13 dari Hari Santoso, SH notaris di Gresik tanggal 23 Desember 2014, Perusahaan melakukan pembelian dan pengalihan atas 9.999 (Sembilan ribu Sembilan ratus Sembilan puluh Sembilan) saham PT Surya Graha Jaya yang dimiliki oleh PT Multi Agro Lestari dengan nilai nominal Rp 9.999.000.000

Berdasarkan pernyataan keputusan para pemegang saham PT.Golden Multi Sarana no.7 dari Hari Santoso, SH. MH notaris di Gresik tanggal 27 Desember 2016, Perusahaan melakukan pembelian dan pengalihan atas 50 (limapuluh) saham yang dimiliki oleh Tuan Kapeno dan 49 (empat puluh sembilan) saham yang dimiliki Tuan Subanu dengan nominal seluruhnya sebesar Rp 99.000.000.

Salaries and allowances to the company's management in December 31, 2018 and 2017 amounted to Rp 587.957.360 and Rp 575.314.640 and respectively and were presented as part of operating expenses in the consolidated statements of income

As of december 31, 2018 and 2017 the Company employed 38 and 48 permanent employees, respectively.

c. Subsidiaries Company

The Company has ownership interests in the following subsidiaries :

Based on the Minutes of the General Meeting of Shareholders 47 Extraordinary corresponding deed Wachid Hasyim, SH notary is Surabaya, dated February 29, 2012, the Company made investment in shares to PT Bangun Sarana Jaya of Rp 10.260.000.000 to share ownership of 60%

Based on the statement of shareholder's decision PT Surya Graha Jaya no 13 of Hari Santoso, SH notary in Gresik, dated December 23, 2014, the Company entered into a purchase and transfer of 9,999 (nine thousand nine hundred ninety-nine) shares of PT Surya Graha Jaya owned by PT Multi Agro Lestari with a nominal value Rp 9.999.000.000.

Based on the statement of shareholders' decision PT.Golden Multi Sarana no.7 of Hari Santoso, SH. MH notary in Gresik, dated December 27, 2016, the Company entered into a purchase and transfer of 55 (Fifty Five) shares of Mr. Kapeno and 49 (Fourty Nine) shares of Mr. Subanu with a nominal value Rp.99.000.000.

d. Penawaran Efek Umum Perusahaan

Tanggal 8 Maret 2000, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawasan Pasar Modal (Bapepam) dengan suratnya No. S-439/PM/2000 untuk melakukan penawaran umum atas 60.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 500 per saham atau sejumlah Rp 30.000.000.000 kepada masyarakat. tanggal 28 Maret 2000, saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Per tanggal 31 Desember 2018, jumlah saham Perseroan sebanyak 1.743.240 saham Rp 100 per saham. Sejumlah 1.000.000.000 telah dicatatkan pada KSEI /BEI.

d. Public Offering of Shares of the Company

On March 8, 2000, the Company obtained the notice of effectivity from Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (Bapepam) in his letter No. S-439/PM/2000 for its offering of 60,000,000 shares with nominal value of Rp500 per share of amounting to Rp30,000,000,000 to the public. On March 28, 2000, all of the shares of the company were listed in the Indonesia Stock Exchange.

As of December 31, 2018, the number of shares of the Company as much as 1,743,240. With number value per share Rp 100. A number of 1,000,000,000 were listed in KSEI / BEI.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

Kebijakan akuntansi yang signifikan, yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Grup pada tanggal dan untuk tahun berakhir 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan pada tanggal dan untuk tahun berakhir 31 Desember 2018 dan 2017 disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik" yang terdapat dalam Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP 347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012.

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kas konsolidasian disusun dengan konsep harga perolehan dan dasar akrual.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dan menyajikan sumber dan penggunaan kas dan setara kas dengan mengelompokkan arus kas atas dasar kegiatan operasi, investasi dan pendanaan. Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank, dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu 3 (tiga) bulan atau kurang

Transaksi-transaksi yang termasuk dalam laporan keuangan pada tiap entitas Grup diukur dengan mata uang lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional"). Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Perseroan.

Angka-angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The significant accounting policies, applied in the preparation of the Group financial statements as of and for years ended 31 December 2018 and 2017 were as follows:

a. Statement of Compliance

The financial statements as of and for years ended December 31, 2018 and 2017 are prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards as issued by the Indonesian Institute of Accountants and the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam-LK) Regulation No. VIII.G.7 regarding "Emiten or Public Company's Financial Statements Presentation and Disclosure Guidelines" as included in the Appendix of the Decision Decree of the Chairman of Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 dated 25 June 2012..

b. Basis of Preparation of Financial Statement

The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, have been prepared based on the historical cost concept and accrual basis

The consolidated statements of cash flows were prepared using the direct method and present the sources and uses of cash and cash equivalents according to operating, investing and financing activities. Cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in banks and deposits with maturities in 3 (three) months or less.

Items included in the financial statements of each of the Group's entities were measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates ("the functional currency"). The consolidated financial statements were presented in Rupiah, which is the Company's functional and presentation currency

Figures in the consolidated financial statements were presented in Rupiah, unless otherwise stated

Perubahan kebijakan akuntansi dan pengungkapan

Penerapan dari standar, interpretasi baru/revisi standar berikut yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2018, tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi dan efek atas jumlah yang dilaporkan atas tahun berjalan atau tahun sebelumnya:

- PSAK 2 (Amandemen/Amendment 2016)
- PSAK 13 (Amandemen/Amendment 2017)
- PSAK 15 (Amandemen/Amendment 2017)

- PSAK 16 (Amandemen/Amendment 2015)
- PSAK 46 (Amandemen/Amendment 2016)
- PSAK 53 (Amandemen/Amendment 2017)

- PSAK 67 (Amandemen/Amendment 2017)

Standard dan Interpretasi yang akan berlaku efektif pada tahun 2019 dan 2020.

Berikut ini adalah standard dan interpretasi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif pada tahun 2018

- PSAK 62 ((Amandemen/Amendment 2017)
- PSAK 71
- PSAK 72

- PSAK 73

- ISAK 33

- ISAK 34

c. Prinsip Konsolidasian

Entitas anak adalah suatu entitas (termasuk entitas bertujuan khusus) dimana Perusahaan memiliki kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional atasnya, biasanya melalui kepemilikan lebih dari setengah hak suara. Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial yang saat ini dapat dilaksanakan atau dikonversi, dipertimbangkan ketika menilai apakah Perusahaan mengendalikan entitas lain.

Grup juga menilai keberadaan pengendalian ketika Perusahaan tidak memiliki lebih dari 50% hak suara namun dapat mengatur kebijakan keuangan dan operasional secara de-facto. Pengendalian de-facto dapat timbul ketika jumlah hak suara yang dimiliki Perusahaan, secara relatif terhadap jumlah dan penyebaran kepemilikan hak

Changes in accounting policies and disclosures

The implementation and changes of interpretation accounting standards are as follows effective since January 1, 2018 and relevant for the Company, do not cause substantial changes to the accounting policies and securities for the amounts reported for the current year or previous year:

- *Laporan Arus Kas/Statements of Cash Flows*
 - *Property Investasi/Investment Property*
 - *Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama/ Investment in Associates and Joint Ventures*
 - *Aset Tetap/Fixed Assets*
 - *Pajak Penghasilan/Income Taxes*
 - *Pembayaran Berbasis Saham/Share-based Payment*
 - *Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain/Disclosure of Interest in Other Entities*
- Standards and Interpretation which will be effective in 2019 and 2020.*

The following standards and interpretation issued but not yet effective in 2018

- *Kontrak Asuransi/Insurance Contract*
- *Instrumen Keuangan/Financial Instruments*
- *Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan/Revenue from contracts with Customers*
- *Sewa/Leases*

- *Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka/Foreign Currency Transaction and Advances Considera*
- *Ketidakpastian dalam perlakuan pajak penghasilan/Uncertainty in treatment of income taxes*

c. Principle of Consolidasian

Subsidiary is entity (including special purpose entity) over which the Company has the power to govern the financial and operating policies, generally accompanying a shareholding of more than one half of the voting rights that are currently exercisable or convertible are considered when assessing whether the Company controls another entity.

Group also assesses existence of control where it does not have more than 50% of the voting power but is able to govern the financial and operating policies by virtue of de-facto control. Defacto control may arise in circumstances where the size of the Company's voting rights relative to the size and dispersion of holdings of

suara pemegang saham lain memberikan Perusahaan kemampuan untuk mengendalikan kebijakan keuangan dan operasi, serta kebijakan lainnya.

Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal dimana pengendalian dialihkan kepada Perusahaan. Entitas anak tidak dikonsolidasikan sejak tanggal Perusahaan kehilangan pengendalian

Seluruh transaksi, saldo, keuntungan dan kerugian antara Perusahaan dan entitas anak yang belum direalisasi dan yang material telah dieliminasi

Kepentingan nonpengendali merupakan proporsi atas hasil usaha dan aset bersih entitas anak yang tidak diatribusikan pada Perusahaan.

d. Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menimbulkan aset keuangan dari suatu entitas dan kewajiban keuangan atau instrumen ekuitas entitas lain.

Aset Keuangan

Pengakuan awal dan pengukuran

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui laporan laba atau rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo, aset keuangan tersedia untuk dijual, atau sebagai derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, jika sesuai. Grup menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajarnya, ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar dalam laporan laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan tersebut.

Seluruh pembelian dan penjualan yang lazim pada aset keuangan diakui atau dihentikan pengakuannya pada tanggal perdagangan seperti contohnya tanggal pada saat Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset. Pembelian atau penjualan yang lazim adalah pembelian atau penjualan aset keuangan yang mensyaratkan penyerahan aset dalam kurun waktu umumnya ditetapkan dengan peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar.

Grup menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan dievaluasi kembali setiap akhir periode keuangan.

Aset keuangan Grup terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha - pihak ketiga dan piutang lain-lain jangka panjang yang termasuk dalam kategori pinjaman yang diberikan dan piutang.

other shareholders give the Company the power to govern the financial and other operating policies.

Subsidiary are fully consolidated from the date on which control is transferred to the Company. They are de-consolidated from the date which that control ceases.

All material intercompany transactions, balances, unrealised surpluses and deficits on transactions between the Company and its subsidiary have been eliminated.

Non-controlling interests represent the proportion of the result and net assets of subsidiary not attributable to the Company.

d. Financial Instrument

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instruments of another entity.

Financial Asset

Initial recognition and measurement

Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments, available-for-sale financial assets, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. The Group determine the classification of its financial assets at initial recognition.

When financial assets are recognized initially, they are measured at fair value, plus, in the case of financial assets not at fair value through profit or loss, directly attributable transaction costs

All regular way purchases and sales of financial assets are recognized or derecognized on the trade date, i.e., the date that the Group commit to purchase or sell the asset. Regular way purchases or sales are purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within the period generally established by regulation or convention in the market place concerned.

Group determine the classification of its financial assets after initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluate this designation at each financial period.

Group financial assets include cash and cash equivalents, trade receivables - third parties and long term others trade receivables which fall under the loans and receivables category.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan atau kerugian diakui pada laba rugi pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

Penghentian Pengakuan

Penghentian pengakuan atas suatu aset keuangan (atau, apabila dapat diterapkan untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis) terjadi bila: (1) hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau (2) Grup memindahkan hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung liabilitas untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan salah satu diantara (a) Grup secara substansial memindahkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (b) Grup secara substansial tidak memindahkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah memindahkan pengendalian atas aset tersebut.

Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Grup terlebih dahulu menentukan bahwa terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual.

Jika Grup menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian

Subsequent measurement

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Such financial assets are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method, less impairment. Gains and losses are recognized in the profit or loss when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

Derecognition

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when: (1) the rights to receive cash flows from the asset have expired; or (2) Group have transferred its rights to receive cash flows from the asset or have assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; and either (a) Group have transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) Group have neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

Impairment of financial assets

Group assess at each reporting date whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired.

For loans and receivables carried at amortized cost, Group first assess whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant.

if the Group determine that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, the asset is included in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assessed for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment of impairment.

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is

tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa mendatang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto dengan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku.

Nilai tercatat atas aset keuangan dikurangi melalui penggunaan pos cadangan penurunan nilai dan jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laba rugi. Pendapatan bunga selanjutnya diakui sebesar nilai tercatat yang diturunkan nilainya berdasarkan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

Pinjaman yang diberikan dan piutang beserta dengan cadangan terkait dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan yang realistis atas pemulihan di masa mendatang dan seluruh agunan telah terealisasi atau dialihkan kepada Perusahaan.

Jika, pada periode berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang karena peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya bertambah atau berkurang dengan menyesuaikan pos cadangan penurunan nilai. Jika di masa mendatang penghapusan tersebut dapat dipulihkan, jumlah pemulihan tersebut diakui pada laba atau rugi.

Liabilitas keuangan

Pengakuan awal dan pengukuran

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba atau rugi, liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi atau derivatif yang telah ditetapkan untuk tujuan lindung nilai yang efektif, jika sesuai. Perusahaan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Saat pengakuan awal, liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar dan, dalam hal liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Grup terdiri dari utang bank, utang usaha - pihak ketiga, beban akrual dan utang jangka panjang yang termasuk dalam kategori liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi.

measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial asset's original effective interest rate. If a loan has a variable interest rate, the discount rate for measuring impairment loss is the current effective interest rate.

The carrying amount of the financial asset is reduced through the use of an allowance for impairment account and the amount of the loss is recognized in profit or loss. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the original effective interest rate of the financial asset.

Loans and receivables, together with the associated allowance, are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral has been realized or has been transferred to the Company.

If, in a subsequent period, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance for impairment account. If a future write-off is later recovered, the recovery is recognized in profit or loss.

Financial Liabilities

Initial recognition and measurement

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, financial liabilities measured at amortized cost, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. The Company's determine the classification of their financial liabilities at initial recognition

Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case financial liabilities measured at amortized cost, inclusive of directly attributable transaction costs.

The Group financial liabilities include bank loans, trade payables - third parties, accrued expenses and long-term loans which falls under financial liabilities measured at amortized cost category.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan tingkat bunga efektif. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat liabilitas dihentikan pengakuannya atau diturunkan nilainya melalui proses amortisasi

Penghentian pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika liabilitas keuangan awal digantikan dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan ketentuan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui sebagai laba atau rugi.

a. Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

b. Saling hapus instrumen keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang secara aktif diperdagangkan di pasar keuangan ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga pasar yang berlaku pada penutupan pasar pada akhir periode pelaporan. Untuk instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian tersebut meliputi penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar (arm's-length market transactions), referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, analisis arus kas yang didiskonto, atau model penilaian lainnya.

e. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas mencakup kas, simpanan yang sewaktu-waktu bisa dicairkan dan investasi likuid jangka pendek lainnya dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang.

Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, disajikan sebagai kas yang dibatasi penggunaannya

Subsequent measurement

Subsequent to initial recognition, all financial liabilities are measured at amortized cost using the effective interest method. Gains and losses are recognized in profit or loss when liabilities are derecognized as well as through the effective interest method amortization process.

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss

a. Offsetting of financial instruments.

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously

b. Fair value of financial instruments

The fair value of financial instruments that are actively traded in organized financial markets is determined by reference to quoted market bid prices at the close of business at the end of the reporting period. For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using a recent arm's-length market transaction, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis, or other valuation models.

e. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents include cash on hand, deposits held at call with banks and other short-term highly liquid investments with original maturities of three months or less.

Time deposits which are restricted in use, are classified as restricted cash

f. Piutang usaha dan piutang lain-lain

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, kecuali efek diskontonya tidak material, setelah dikurangi penyisihan atas penurunan nilai piutang.

Penyisihan atas penurunan nilai piutang dibentuk pada saat terdapat bukti objektif bahwa saldo piutang Perusahaan dan entitas anak tidak dapat ditagih.

g. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Perusahaan dan entitas anak melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 7 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

h. Persediaan

Persediaan dicatat berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode masuk pertama keluar pertama.

i. Tanah dalam pengembangan

Biaya perolehan tanah dalam pengembangan meliputi biaya perolehan tanah ditambah biaya pinjaman dan dipindah ke tanah yang sedang dikembangkan, pada saat pematangan tanah akan dimulai atau dipindahkan ke bangunan yang sedang dikonstruksi pada saat tanah tersebut siap dibangun.

j. Biaya dibayar dimuka

Biaya dibayar di muka diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama masa manfaat masing-masing biaya.

k. Aset untuk dijual

Aset (kelompok lepasan) diklasifikasikan sebagai aset tersedia untuk dijual diklasifikasikan sebagai aset yang tersedia untuk dijual ketika nilai tercatatnya akan dipulihkan terutama melalui transaksi penjualan dari pada melalui pemakaian berlanjut dan penjualannya sangat mungkin terjadi. aset ini dicatat pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual.

Aset yang memenuhi kriteria untuk diklasifikasikan sebagai aset tersedia untuk dijual di reklasifikasi dari aset tetap dan penyusutan atas aset tersebut dihentikan.

f. Trade receivables and other receivables

Trade and other receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, except where the effect of discounting would be immaterial, less provision for impairment of receivables.

Provision for impairment of receivables is established when there is objective evidence that the outstanding amounts of the Company and its subsidiary's receivables will not be collected.

g. Transactions with related parties

The Company and its subsidiary enter into transactions with related parties as defined in PSAK No. 7 "Related Party Disclosures".

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements

h. Inventory

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the first-in first-out method.

i. Land under development

The cost of land under development consists of the acquisition cost of the land, borrowing costs and other costs related to the acquisition of the land, and is transferred to buildings under construction when the development of the land has started

j. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized using the straight line method over their beneficial periods.

k. Available for sale financial asset

Asset (disposal groups) are classified as assets held for sale are classified as assets available for sale when their carrying amount will be recovered principally through a sale transaction rather than through continuing use and sales are very likely to occur. These assets are recorded at the lower of carrying amount and fair value less costs to sell.

Assets that meet the criteria to be classified as assets held for sale in the reclassification of fixed assets and depreciation on such assets is stopped.

I. Aset tetap dan penyusutan

Aset tetap diakui sebesar harga perolehan, dikurangi dengan akumulasi penyusutan, kecuali untuk tanah yang tidak disusutkan.

Penyusutan aset tetap dihitung dengan menggunakan metode garis lurus, berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	<u>Tahun / Years</u>
Bangunan dan prasarana	20
Mesin	8
Peralatan pabrik dan kantor	5
Kendaraan	5

Biaya-biaya setelah perolehan awal diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah hanya apabila kemungkinan besar Perusahaan dan entitas anak akan mendapatkan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Jumlah tercatat komponen yang diganti tidak lagi diakui. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi selama periode dimana biaya-biaya tersebut terjadi.

Nilai residu dan umur manfaat aset ditelaah, dan disesuaikan bila perlu, pada setiap tanggal pelaporan.

Aset dalam penyelesaian disajikan dalam nilai historis dan direklasifikasi ke dalam aset tetap setelah aset siap digunakan.

Apabila aset tetap tidak digunakan lagi atau dijual, maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan keuangan konsolidasian. Keuntungan dan kerugian yang dihasilkan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

m. Penurunan nilai aset non keuangan

Aset tetap dan aset tidak lancar lainnya, termasuk aset tak berwujud ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi penurunan nilai bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut. Nilai yang dapat diperoleh kembali adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset.

n. Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa atau perjanjian yang mengandung sewa didasarkan atas substansi

I. Fixed assets and depreciation

Fixed assets are stated at cost, less accumulated depreciation, except for land which is not depreciated.

Depreciation of the fixed assets are computed on the straight-line method, based on the estimated useful lives of the assets as follows:

Buildings and land improvements
Machinery
Factory and office equipment
Motor vehicles

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Company and subsidiary and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of the replaced part is derecognised. All other repair and maintenance costs are charged to the profit or loss during the period in which they are incurred.

The assets' residual value and useful lives are reviewed, and adjusted if appropriate, at each reporting date

Asset under construction is stated at cost. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed asset when the asset is ready for its intended use.

When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values and the related accumulated depreciation are eliminated from the consolidated financial statements. The resulting gains and losses on the disposal of fixed assets are recognised in the consolidated statement of comprehensive income.

m. Impairment of non-financial assets

Fixed assets and other non-current assets including intangible assets are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the carrying amount of the assets exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less cost to sell and its value in use of the assets

n. Leases

The determination of whether an arrangement is, or contains, a lease is based on the substance of the arrangement at the inception

perjanjian pada tanggal awal sewa.

Penentuan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut. Sewa yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset, diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Selanjutnya, suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi, jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

Perusahaan sebagai lessee

Dalam sewa pembiayaan, Grup mengakui aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan pada awal masa sewa, sebesar nilai wajar aset pembiayaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa dipisahkan antara bagian yang merupakan biaya keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas sewa. Pembayaran sewa dipisahkan antara bagian yang merupakan biaya keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas sewa. Biaya keuangan dialokasikan pada setiap periode selama masa sewa, sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas.

Biaya keuangan dicatat dalam laporan laba rugi komprehensif. Aset sewaan (disajikan sebagai bagian aset tetap) disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset pembiayaan dan periode masa sewa, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa Perusahaan akan mendapatkan hak kepemilikan aset pada akhir masa sewa.

Dalam sewa operasi, Grup mengakui pembayaran sewa sebagai beban dengan dasar garis lurus (straight-line basis) selama masa sewa.

Perusahaan sebagai lessor

Grup mengakui aset berupa piutang sewa pembiayaan di laporan posisi keuangan sebesar jumlah yang sama dengan investasi sewa neto. Penerimaan piutang sewa diperlakukan sebagai pembayaran pokok dan pendapatan sewa pembiayaan. Pengakuan sewa pembiayaan didasarkan pada suatu pola yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi bersih Perusahaan sebagai lessor dalam sewa pembiayaan.

date.

The determination of whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset and the arrangement conveys a right to use the asset. Leases that transfer to the lessee substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the leased item are classified as finance leases. Leases which do not transfer substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the leased item are classified as operating leases.

The Company as lessee

Under a finance lease, Group required to recognize assets and liabilities in its statements of financial position at amounts equal to the fair value of the leased property or, if lower, the present value of the minimum lease payments, each determined at the inception of the lease. Minimum lease payments are required to be apportioned between finance charges and the reduction of the outstanding liability. The finance charges are required to be allocated to each period during the lease term so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability.

Contingent rents are required to be charged as expenses in the periods in which they are incurred. Finance charges are reflected in the statements of comprehensive income. Capitalized leased assets (presented as part of fixed assets) are depreciated over the shorter of the estimated useful life of the asset and the lease term, if there is no reasonable certainty that the Company's will obtain ownership of the asset by the end of the lease term.

Under an operating lease, Group recognizes lease payments as an expense on a straight-line basis over the lease term.

The Company as lessors

Group required to recognize assets held under a finance lease in its statements of financial position and present them as a receivable at an amount equal to the net investment in the lease. Lease payments received are treated as repayments of principal and finance lease income. The recognition of finance lease income is based on a pattern reflecting a constant periodic rate of return on the Company's net investments in the finance lease.

Grup mengakui aset untuk sewa operasi di laporan posisi keuangan sesuai sifat aset tersebut. Biaya langsung awal sehubungan proses negosiasi sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui sebagai beban selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa operasi. Sewa kontinjen, apabila ada, diakui sebagai pendapatan pada periode terjadinya. Pendapatan sewa operasi diakui sebagai pendapatan atas dasar garis lurus selama masa sewa.

The Group required to present assets subject to operating leases in its statements of financial position according to the nature of the asset. Initial direct costs incurred in negotiating an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized as an expense over the lease term on the same basis as operating rental income. Contingent rents, if any, are recognized as revenue in the periods in which they are earned. Lease income from operating leases is recognized as income on a straight line basis over the lease term.

o. Properti investasi

Properti investasi terdiri dari tanah, bangunan prasarana dan instalasi, yang dikuasai perusahaan untuk disewakan atau untuk mendapatkan keuntungan dari kenaikan nilai atau keduanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha normal. Properti investasi dinyatakan sebesar biaya perolehan termasuk pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung untuk perolehan properti investasi.

o. Investment Property

Investment property consists of land, buildings, infrastructure and installations, which is controlled by the company to rent or to benefit from the increase in value or Both of, and not for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes or for sale in the ordinary course of business. Investment property is stated at cost includes expenditure that is directly attributable to the acquisition of investment properties

Selanjutnya, properti investasi diukur berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan (kecuali tanah yang tidak disusutkan) dan rugi penurunan nilai. Jumlah tercatat termasuk bagian biaya penggantian properti investasi yang ada pada saat terjadinya biaya, jika kriteria pengakuan terpenuhi; dan tidak termasuk biaya harian penggunaan properti investasi. Nilai wajar properti investasi ditentukan berdasarkan acuan harga pasar untuk properti sejenis.

Furthermore, investment property is measured at cost less accumulated depreciation (except for land which is not depreciated) and impairment losses. The carrying amount includes the cost of replacing an existing investment property at the time that cost is incurred if the recognition criteria are met; and does not include daily expenses of an investment property. The fair value of investment property is determined by reference to market prices for similar properties

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan atau pelepasan properti investasi diakui dalam laporan laba rugi dalam tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

Investment property is derecognised upon disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and has no future economic benefits that can be expected from its disposal. Any gain or loss arising on derecognition or disposal of an investment property are recognized in the income statement in the year of retirement or disposal.

Transfer ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik, dimulainya sewa operasi ke pihak lain atau selesainya pembangunan atau pengembangan.

Transfer to investment property when, and only when, there is a change in use, evidenced by the end user by the owner, the commencement of an operating lease to another party or completion of construction or development.

p. Utang usaha

Utang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, kecuali efek diskontonya tidak material.

p. Trade payables

Trade payables are initially measured at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, unless the effect discounting is immaterial.

q. Provisi

Provisi diakui apabila Perusahaan dan entitas anak mempunyai kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu dan besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya dan kewajiban tersebut dapat diestimasi dengan andal. Provisi tidak diakui untuk kerugian operasi masa depan.

r. Selisih Nilai Transaksi Entitas Sepengendali

Pengalihan Aset, liabilitas, saham atau instrumen kepemilikan yang lain antar Perusahaan sepengendali disajikan dengan menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 38 mengenai "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali."

Selisih antara harga pengalihan dengan nilai buku Aset dibukukan dalam akun "Selisih nilai transaksi entitas sepengendali" dan disajikan sebagai bagian dari ekuitas.

s. Pengakuan pendapatan dan beban

Pengakuan pendapatan jasa pembangunan dan beban berdasarkan progress penyelesaian. Penjualan ekspor diakui pada saat barang dikapalkan (FOB Shipping Point). Beban diakui sesuai dengan masa manfaatnya pada tahun yang bersangkutan (accrual basis).

t. Pajak penghasilan

Pajak penghasilan final

Pajak Penghasilan atas penghasilan dari pengalihan hak atas tanah dan/atau bangunan sebagaimana yang telah diatur dalam Peraturan Pemerintah No. 71 pasal 4 ayat 1 tanggal 4 Nopember 2008 dikenakan pajak sebesar 5% dari jumlah bruto nilai pengalihan hak atas tanah dan/atau bangunan, kecuali atas pengalihan hak atas rumah sederhana dan rumah susun sederhana dikenakan pajak sebesar 1% dari jumlah bruto nilai pengalihan.

Apabila nilai tercatat aktiva atau liabilitas yang berhubungan dengan pajak penghasilan final berbeda dari dasar pengenaan pajaknya maka perbedaan tersebut tidak diakui sebagai aktiva atau liabilitas pajak tangguhan.

Atas penghasilan yang telah dikenakan pajak penghasilan final, beban pajak diakui proporsional dengan jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui pada periode berjalan.

q. Provisions

Provisions are recognised when the Company and its subsidiary has a present obligation (legal as well as constructive) as a result of past events and it is more likely than not that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate of the amount of the obligation can be made. Provision is not recognised for future operating losses.

r. Difference Due to Transaction between Entities Under Common Control

Transfer of assets, liabilities, shares or other ownership instruments among entities under common control is accounted for using Statement of Financial Accounting Standards (SFAS) No. 38, "Restructuring Accounting of Companies Under Common Control."

The difference between an asset's transfer price with its carrying value is recorded as "Difference due to transaction between entities under common control" and presented as part of equity.

s. Revenue and Expense Recognition

Construction service revenue is recognized using the percentage completion method. Local sales are recognized when the goods are delivered to the customers, while exports sales are recognized when the goods are shipped (FOB Shipping Point). Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

t. Income tax

Final income tax

Income tax from revenue arise from the transfer of land and/or building title as stipulated on government law No. 71 article (4) paragraph (1) dated November 4, 2008 imposed on tax at 5% from gross amount value of land and/or building title transferred, except from the transfer of title of middle low class public housing and apartment imposed on tax at 1% from gross amount valued of title transferred.

If the carrying amount of assets and liabilities that relate to final income tax are different from their tax base, no deferred tax assets or liabilities are recognized for such differences.

For income that had been charged a final income tax, the tax expense is recognized proportionately with the commercial income recognized in the current period.

Pajak penghasilan tidak final

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di pendapatan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas.

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau secara substansi telah diberlakukan pada tanggal pelaporan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan penyisihan berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Pajak penghasilan tangguhan diakui, dengan menggunakan metode balance sheet liability untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya. Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan dan diharapkan diterapkan ketika aset pajak penghasilan tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak penghasilan tangguhan diselesaikan

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dimanfaatkan.

Koreksi terhadap kewajiban perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau jika mengajukan keberatan/banding, dicatat pada saat hasil atas keberatan/banding tersebut telah ditetapkan.

u. Imbalan kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terhutang kepada karyawan berdasarkan metode akrual.

Imbalan pasca kerja

Imbalan pasca kerja seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("UU 13/2003").

Perhitungan liabilitas imbalan pasca kerja menggunakan metode Projected Unit Credit. Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian, perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial dan perubahan dalam program pensiun yang jumlahnya melebihi jumlah yang lebih besar antara 10% dari nilai wajar aset program atau 10% dari nilai kini imbalan pasti,

Unfinal income tax

The income tax expense comprises current and deferred income tax. Tax is recognised in the profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity.

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted or substantively enacted at the reporting date. Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Deferred income tax is provided using the balance sheet liability method, for all temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying values. Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date and is expected to apply when the related deferred tax asset is realised or the deferred tax liability is settled.

Deferred tax assets are recognised to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and tax losses carried forward can be utilised

Amendments to taxation obligations are recorded when an assessment is received or if objected to/appealed against, are recorded when the result of the objection/appeal is determined.

u. Employee benefit

Short-term Employee Benefit

Short-term employee benefits are recognized when they accrue to the employee

Post-Employment Benefits

Post-employment benefits such as retirement, severance and service payments are calculated based on Labor Law No. 13/2003 ("Law 13/2003")

The post-employment benefit obligation is calculated by using the Projected Unit Credit Method. Actuarial gains and losses arising from the adjustments, changes in actuarial assumptions and changes in retirement programs whose number exceeds the number the greater of 10% of the fair value of program assets or 10% of the present value of defined

dibebankan atau dikreditkan ke laporan laba rugi komprehensif selama rata-rata sisa masa kerja yang diharapkan dari karyawan tersebut.

Biaya jasa lalu diakui secara langsung di laporan laba rugi komprehensif, kecuali perubahan terhadap program pensiun tersebut mengharuskan karyawan tersebut tetap bekerja selama periode waktu tertentu untuk mendapatkan hak tersebut (periode vesting). Dalam hal ini, biaya jasa lalu diamortisasi secara garis lurus sepanjang periode vesting.

Biaya jasa kini diakui sebagai beban periode berjalan.

v. Laba per saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar dalam tahun yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba dengan rata-rata tertimbang saham yang beredar ditambah dengan rata-rata tertimbang saham yang akan diterbitkan atas konversi efek berpotensi saham yang bersifat dilutif.

w. Penjabaran mata uang asing

Mata uang fungsional dan penyajian

Item-item yang disertakan dalam laporan keuangan Perusahaan dan entitas anak diukur menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional").

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam "Rupiah" (Rp) yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

Transaksi dan saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing menggunakan nilai tukar yang berlaku pada akhir periode diakui sebagai penghasilan atau biaya keuangan dalam laporan laba rugi, kecuali jika diakui pada ekuitas sebagai lindung nilai arus kas dan termasuk dalam biaya pinjaman yang langsung berkaitan dengan aset kualifikasian

Kurs utama yang digunakan, berdasarkan kurs tengah dari kurs jual dan beli yang diterbitkan Bank Indonesia, adalah sebagai berikut (Rupiah penuh):

benefit obligations, are charged or credited to statements of comprehensive income over the average expected remaining working lives of employees.

Past-service costs are recognized immediately in the statements of comprehensive income, unless the changes to the pension plan are conditional on the employees remaining in service for a specified period of time (the vesting period). In this case, the pastservice costs are amortized on a straight-line basis over the vesting period.

The current service cost is recorded as an expense in the current period.

v. Earnings per Share

Earnings per share are calculated by dividing profit for the year by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

Diluted earnings per share is computed by dividing profit by the weighted average number of ordinary shares added to the weighted average number of shares calculated assuming conversion of all dilutive potential ordinary shares

w. Foreign currency translation

Functional and presentation currency

Items included in the financial statements of the Company and its subsidiary are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the "functional currency").

The financial statements are presented in "Rupiah" (Rp), which is the functional currency of the Company.

Transactions and balances

Transactions denominated in foreign currencies are translated into Rupiah at the exchange rate prevailing at the dates of the transactions. At the reporting date, monetary assets and liabilities in foreign currencies are translated at the exchange rates prevailing at that date.

Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at period-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognised as part of finance income or finance costs in the profit or loss, except when recognised in equity as qualifying cash flow hedges and those included in borrowing costs that directly relate to qualifying assets.

The main exchange rates used, based on the middle rates of the sell and buy rates published by Bank Indonesia, are as follows (full Rupiah):

	31 Desember 2018 <u>December 31, 2018</u> Rp	31 Desember 2017 <u>December 31, 2017</u> Rp	
Dollar AS (USD)	14.481	13.548	US Dollar (USD)
x. Pelaporan Segmen		x. Segment reporting	
Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasi utama. Pengambil keputusan operasi utama, yang bertanggung jawab mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi, telah diidentifikasi sebagai komite pengarah yang mengambil keputusan strategis.		<i>Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker, who is responsible for allocating resources and assessing performance of the operating segments, has been identified as the steering committee that makes strategic decisions</i>	
3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN DAN PERTIMBANGAN		3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY AND JUDGMENT	
Pertimbangan		Judgments	
Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode/tahun pelaporan berikutnya. Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:		<i>The preparation of the company and subsidiary's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods/years</i>	
Penentuan Mata Uang Fungsional		Determination of Functional Currency	
Mata uang fungsional adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana perusahaan dan entitas anak beroperasi. Manajemen mempertimbangkan mata uang yang paling mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan serta mempertimbangkan indikator lainnya dalam menentukan mata uang yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasari.		<i>The following judgments are made by management in the process of applying the company and subsidiary's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:</i>	
Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan		Classification of Financial Assets and Liabilities	
Perusahaan dan Entitas Anak menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2011) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak seperti diungkapkan pada Catatan 2		<i>The company and subsidiary determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55 (Revised 2011). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the company and subsidiary's accounting policies disclosed in Note 2.d</i>	
Cadangan atas Kerugian Penurunan Nilai Piutang Usaha		<i>Allowance for Impairment Losses on Trade Receivables</i>	
Perusahaan dan Entitas Anak mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi		<i>The company and subsidiary evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial</i>	

keajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, perusahaan dan entitas anak mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan, untuk mencatat provisi yang spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh perusahaan dan entitas anak.

Provisi yang spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha.

Nilai tercatat dari piutang usaha Perusahaan dan Entitas Anak sebelum penyisihan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 desember 2018 dan 2017 adalah sebesar Rp 87.753.385 dan Rp 1.688.774.401. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 5.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan dan Entitas Anak mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan dan Entitas Anak. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap

Perusahaan dan Entitas Anak mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan utilisasi dari aset yang diharapkan dan didukung dengan rencana dan strategi usaha dan perilaku pasar. Estimasi dari masa manfaat aset tetap adalah berdasarkan penelaahan Perusahaan dan Entitas Anak terhadap praktek industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang setara.

Estimasi masa manfaat ditelaah minimal setiap akhir periode pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan hukum atau pembatasan lain atas penggunaan dari aset. Tetapi, adalah mungkin, hasil di masa depan dari operasi dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan-perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebutkan diatas.

obligations. In these cases, the company and subsidiary uses judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the company and subsidiary expects to collect.

These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment losses on trade receivables.

The carrying amount of the company and subsidiary's trade receivables before allowance for impairment losses as of december 31, 2018 and 2017 was Rp 87.753.385 and Rp 1.688.774.401 . respectively. Further details are disclosed in Note 5.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The company and subsidiary based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the controls of the company and subsidiary. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Estimating Useful Lives of Fixed Assets

The company and subsidiary estimates the useful lives of its fixed assets based on expected asset utilization as anchored on business plans and strategies that also consider expected market behavior. The estimation of the useful lives of fixed assets is based on the company and subsidiary's assessment of industry practice, internal technical evaluation and experience with similar assets.

The estimated useful lives are reviewed at least each financial period-end and are updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limitations on the use of the assets. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the estimates brought about by changes in the factors mentioned above.

Perusahaan dan Entitas Anak mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 5 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana perusahaan dan entitas anak menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Nilai tercatat neto atas aset tetap perusahaan dan entitas anak pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebesar Rp 19.138.566.320 dan Rp 18.230.993.559. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 16.

useful lives of these fixed assets to be within 4 to 40 years. These are common life expectancies applied in the industries where the company and subsidiary conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. The net carrying amount of the company and subsidiary's fixed assets as of December 31, 2018 and 2017 was Rp 19.138.566.320 and Rp 18.230.993.559. Further details are disclosed in Note 16.

Instrumen keuangan

Ketika nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian tidak dapat diambil dari pasar yang aktif, maka nilai wajarnya ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian termasuk option pricing model. Masukan untuk model tersebut dapat diambil dari pasar yang dapat diobservasi, tetapi apabila hal ini tidak dimungkinkan, sebuah tingkat pertimbangan disyaratkan dalam menetapkan nilai wajar. Pertimbangan tersebut mencakup penggunaan masukan seperti risiko likuiditas, risiko kredit dan volatilitas. Perubahan dalam asumsi mengenai faktor-faktor tersebut dapat mempengaruhi nilai wajar dari instrumen keuangan yang dilaporkan.

Financial Instruments

When the fair value of financial assets and financial liabilities recorded in the consolidated statements of financial position cannot be derived from active markets, their fair value is determined using valuation techniques including the option pricing model. The inputs to these models are taken from observable markets where possible, but where this is not feasible, a degree of judgment is required in establishing fair values. The judgments include considerations of inputs such as liquidity risk, credit risk and volatility. Changes in assumptions about these factors could affect the reported fair value of financial instruments.

Nilai tercatat dari aset keuangan yang diukur pada nilai wajar dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebesar Rp 3.333.877.037 dan Rp 3.394.608.755, sedangkan nilai tercatat liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebesar Rp 5.608.746.512 dan Rp 1.542.963.356 (lihat catatan 40).

The carrying amount of financial asset carried at fair value in the consolidated statements of financial position as of December 31, 2018 and 2017 was Rp 3.333.877.037 and Rp 3.394.608.755, while the carrying amount of financial liability carried at fair value in the consolidated statements of financial position as of December 31, 2018 and 2017 was Rp 5.608.746.512 and Rp 1.524.963.356 (see notes 40).

Ketidakpastian Kewajiban Perpajakan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan maupun pajak lainnya atas transaksi tertentu. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK No. 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi". Perusahaan dan Entitas Anak membuat analisa untuk semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan jika liabilitas pajak untuk manfaat pajak yang belum diakui harus diakui.

Uncertain Tax Exposure

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax and other taxes on certain transactions. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income. In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability, the company and subsidiary applies similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK No. 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Asset". The company and subsidiary makes an analysis of all tax positions related to income taxes to determine if a tax liability for unrecognized tax benefit should be recognized.

Perusahaan dan Entitas Anak mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Nilai tercatat neto utang pajak penghasilan badan pada tanggal 31 desember 2018 dan 2017 adalah sebesar Rp 0. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 11.

Realisasi dari Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan.

Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan

The company and subsidiary recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. The net carrying amount of corporate income tax payable as of December 31, 2018 and 2017 was Rp 0. Further details are disclosed in Note 11.

Realizability of Deferred Income Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized

Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH IN EQUIVALENTS

	31 Desember 2018 / <i>Desember 31, 2018</i>	31 Desember 2017 / <i>December 31, 2017</i>	
	Rp	Rp	
Kas			Cash on hand
Rupiah	22.470.000	122.470.000	Rupiah
Bank			Cash in banks
Rupiah			Rupiah
PT Bank Yudha Bakti	2.672.165.336	399.454.983	PT Bank Yudha Bakti
PT Bank Central Asia Tbk	281.985.031	19.172.029	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	56.590.058	633.474.277	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	38.439.206	21.430.187	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	27.315.478	25.382.426	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Dolar AS			U.S. Dollar
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.999.015	13.100.916	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	7.701.575	8.149.664	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Jumlah	<u>3.109.665.699</u>	<u>1.242.634.482</u>	Total

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, tingkat bunga bank masing-masing sebesar 1,5% - 3% per tahun.

On December 31, 2018 and 2017, bank interest rates respectively 1.5% - 3% per year.

5. PIUTANG USAHA

5. TRADE ACCOUNTS RECEIVABLE

	31 Desember 2018 / <i>Desember 31, 2018</i>	31 Desember 2017 / <i>December 31, 2017</i>	
	Rp	Rp	
Pihak berelasi			Related parties
PT Indosuryo Wahyupahala	41.107.246	91.085.955	PT Indosuryo Wahyupahala
PT Fortune Mate Indonesia	-	1.551.042.307	PT Fortune Mate Indonesia
Pihak ketiga			Third parties
Trias Abadi Cemerlang	46.646.139	46.646.139	Trias Abadi Cemerlang
Sub Jumlah	<u>87.753.385</u>	<u>1.688.774.401</u>	Sub total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(46.646.139)	(46.646.139)	Allowance for impairment losses
Jumlah	<u>41.107.246</u>	<u>1.642.128.262</u>	Total

Rincian umur piutang dihitung sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut :

The details of aging receivables, started from invoice date are as follows :

	31 Desember 2018 / <i>Desember 31, 2018</i>	31 Desember 2017 / <i>December 31, 2017</i>	
	Rp	Rp	
1 - 90 hari	41.107.246	1.642.128.262	1 - 90 days
91 - 360 hari			91 - 360 days
Lebih dari 360 hari	46.646.139	46.646.139	More than 360 days
Jumlah piutang usaha	<u>87.753.385</u>	<u>1.688.774.401</u>	Total trade accounts receivable
Cadangan kerugian penurunan nilai	(46.646.139)	(46.646.139)	Allowance for impairment losses
Jumlah	<u>41.107.246</u>	<u>1.642.128.262</u>	Total

Pada 31 desember 2018 dan 2017 penyisihan piutang ragu-ragu masing-masing sebesar Rp 46.646.139 merupakan pembentukan kerugian penurunan nilai atas piutang piutang yang dibentuk oleh PT Tong Chuang Indonesia, entitas anak.

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang adalah memadai untuk menutup kemungkinan rugi yang timbul atas tidak tertagihnya piutang usaha.

As of december 31, 2018 and 2017, allowance for impairment losses respectively amounting to Rp 46.646.139 was provided by PT Tong Chuang Indonesia, its subsidiary.

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover the possible loss arising from uncollectable receivables.

6. PIUTANG LAIN-LAIN

	31 Desember 2018 / <i>Desember 31, 2018</i>
	Rp
Pihak ketiga	
Karyawan	11.211.753
Lain-lain	171.892.343
Jumlah piutang lain-lain	<u>183.104.096</u>

Grup tidak mencadangkan kerugian penurunan nilai atas piutang lain-lain karena manajemen berkeyakinan dapat menagih seluruh piutang tersebut.

6. OTHER ACCOUNTS RECEIVABLE

	31 Desember 2017 / <i>December 31, 2017</i>
	Rp

		<i>Third parties</i>
		<i>Employee's</i>
		<i>Other</i>
		<i>Total other accounts receivable</i>

No allowance for impairment loss was provided on other receivable by Group because management believes that all such receivables are collectible.

7. PERSEDIAAN

	31 Desember 2018 / <i>Desember 31, 2018</i>
	Rp
Suku cadang	137.677.988
Bahan baku dan bahan pembantu	12.971.953.787
Bahan dalam proses	35.972.258.854
Proyek dalam penyelesaian	31.549.898.672
Jumlah	<u>80.631.789.301</u>
Penyisihan penurunan nilai persediaan	
Saldo awal	(48.551.032.732)
Penambahan	-
Saldo akhir	<u>(48.551.032.732)</u>
Jumlah	<u>32.080.756.569</u>

Penyisihan penurunan nilai persediaan

7. INVENTORIES

	31 Desember 2017 / <i>December 31, 2017</i>
	Rp

		<i>Spare part</i>
		<i>Raw and indirect materials</i>
		<i>Work in process</i>
		<i>The project completion</i>
		<i>Total</i>

Allowance for decline in value for inventory
Beginning balance
Addition
Ending balance
Total

8. UANG MUKA PEMBELIAN

	31 Desember 2018 / <i>Desember 31, 2018</i>
	Rp
Material bangunan	616.288.900
Tanah	383.826.200
Eksplorasi	264.897.840
Proyek	80.617.025
Jumlah	<u>1.345.629.965</u>

8. PREPAID PURCHASE

	31 Desember 2017 / <i>December 31, 2017</i>
	Rp

		<i>Building material</i>
		<i>Land</i>
		<i>Eksplorasi</i>
		<i>Project</i>
		<i>Total</i>

9. UANG MUKA INVESTASI

Akun ini merupakan uang muka investasi Grup pada 31 Desember 2018 atas 215.000 lembar saham dan 85.000 lembar saham PT Askatindo Utama Mineral sebesar Rp 19.450.000.000.

Investasi akan dipastikan setelah PT Askatindo Utama Mineral memberikan laporan progres hasil kinerjanya

9. INVESTMENT DOWN PAYMENT

This account represents investment down payment of Grup as of December 31, 2018 for 215.000 shares and 85.000 shares of PT Askatindo Utama Mineral amounting to Rp 19.450.000.000

Investment will be ensured after PT Askatindo Utama Mineral reports the progress of its performance results.

10. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

	31 Desember 2018 / <i>Desember 31, 2018</i>	31 Desember 2017 / <i>December 31, 2017</i>	
	Rp	Rp	
Perijinan	65.000.000	645.293.000	License fee
Asuransi	54.753.245	25.175.537	Insurance
Upah	-	315.944.626	Wage cost
Lain-lain	110.344.507	61.149.333	Other
Jumlah	<u>230.097.752</u>	<u>1.047.562.496</u>	Total

10. PREPAID EXPENSES

11. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar dimuka

	31 Desember 2018 / <i>Desember 31, 2018</i>	31 Desember 2017 / <i>December 31, 2017</i>	
	Rp	Rp	
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 4 (2)	2.451.827.256	157.214.495	Article 4(2)
Pajak Pertambahan Nilai	43.765.197	150.944.366	Value Added Tax
Jumlah	<u>2.495.592.453</u>	<u>308.158.861</u>	Total

11. TAXATION

a. Prepaid taxes

b. Beban pajak penghasilan

Penghasilan pajak perusahaan dan entitas anak terdiri dari:

b. Income tax

Tax benefit of the company and the subsidiary consist of the following:

	31 Desember 2018 / <i>Desember 31, 2018</i>	31 Desember 2017 / <i>Desember 31, 2017</i>	
	Rp	Rp	
Perusahaan			The company
Pajak kini			Current tax
Final	(1.027.925.168)	(903.825.672)	Final
Non Final	-	-	Non Final
Pajak tangguhan	(1.371.711.947)	281.313.271	Deferred tax
Entitas anak			The subsidiary
Pajak final	(398.184.818)	(166.008.848)	Final tax
Pajak tangguhan	(160.052.266)	-	Deferred tax
Jumlah	<u>(2.957.874.199)</u>	<u>(788.521.249)</u>	Total

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak menurut laporan laba rugi dengan rugi fiskal adalah sebagai berikut:

Reconciliation between loss before tax per consolidated statement of income and fiscal loss are as follows :

**PT. SURYA INTRINDO MAKMUR TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
TERSEBUT.**

**PT SURYA INTRINDO MAKMUR TBK DAN ENTITAS ANAK
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
DECEMBER, 31 2018 AND 2017
AND FOR THE YEARS THEN ENDED**

	31 Desember 2018 / <i>Desember 31, 2018</i>	31 Desember 2017 / <i>Desember 31, 2017</i>	
	Rp	Rp	
Laba sebelum pajak	-	2.430.698.251	<i>Profit before tax</i>
Dikurangi :			<i>Less :</i>
Laba (Rugi) sebelum pajak entitas anak	-	(927.217.636)	<i>Profit (Loss) before tax of the subsidiary</i>
Laba (Rugi) sebelum pajak Perusahaan	-	3.357.915.888	<i>Profit (Loss) before tax of the Company</i>
Dikurangi :			<i>Less :</i>
Rugi pendapatan yang dibayar pajak penghasilan final	-	1.151.014.825	<i>Income subject to final tax</i>
Laba (Rugi) sebelum pajak penghasilan dari pendapatan yang tidak terutang pajak penghasilan final	-	2.206.901.063	<i>Profit(loss) before tax of the company net income already subjected to final tax</i>
Perbedaan temporer			<i>Temporary differences</i>
Imbalan pasca kerja	-	281.309.057	<i>Employee benefits</i>
Penyusutan aset tetap	-	114.176.691	<i>Depreciation of fixed asset</i>
Pembayaran pensiun	-	(203.040.000)	<i>Pension payment</i>
Jumlah	-	192.445.748	<i>Total</i>
Perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal			<i>Nondeductible expenses (nontaxable income)</i>
Deviden	-	(3.360.000.000)	<i>Deviden</i>
Pendapatan bunga	-	(10.254.145)	<i>Interest income</i>
Beban lain-lain	-	38.100.000	<i>Other cost</i>
Jumlah	-	(3.332.154.145)	<i>Total</i>
Rugi fiskal tahun berjalan	-	(932.807.334)	<i>Fiscal loss for the year</i>

c. Hutang pajak

c. Account payable

	31 Desember 2018 / <i>Desember 31, 2018</i>	31 Desember 2017 / <i>Desember 31, 2017</i>	
	Rp	Rp	
Pajak			<i>Income taxes</i>
Pajak Pertambahan Nilai	3.499.384.158	-	<i>Value add tax</i>
Pasal 4 (2)	105.645.609	161.429.078	<i>Article 4 (2)</i>
Pasal 21	15.283.839	14.720.063	<i>Article 21</i>
Pasal 23	542.007	309.938	<i>Article 23</i>
Jumlah	3.620.855.613	176.459.079	<i>Total</i>

d. Pajak tangguhan

Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan Grup adalah sebagai berikut:

d. Differed tax

The details of Group deferred tax assets and liabilities are as follows:

**PT. SURYA INTRINDO MAKMUR TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
TERSEBUT.**

**PT SURYA INTRINDO MAKMUR TBK DAN ENTITAS ANAK
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
DECEMBER, 31 2018 AND 2017
AND FOR THE YEARS THEN ENDED**

	1 Januari / January 1, 2018	Dikreditkan ke laba rugi / Credited to profit or loss	Transfer aset pajak tangguhan / Transfer of deferred tax	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain / Credited to other comprehensive income	31 Desember / December 31, 2018	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Perusahaan						Company
Imbalan pasca kerja	327.150.011	-	-	-	327.150.011	Employee benefits
Penyusutan aset tetap	465.103.957	-	-	-	465.103.957	preciation of fixed asset
Rugi Fiskal	601.836.296	-	-	-	601.836.296	Fiscal loss
Pemulihan imbalan pasca kerja	-	(304.771.695)	(22.378.316)	-	(327.150.011)	Recovery of employe benefits
Pemulihan penyusutan aset tetap	-	(465.103.957)	-	-	(465.103.957)	Recovery of depreciation of fixed asset
Pemulihan rugi fiskal	-	(601.836.296)	-	-	(601.836.296)	Recovery of fiscal loss
Sub jumlah	<u>1.394.090.264</u>	<u>(1.371.711.948)</u>	<u>(22.378.316)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	Sub total
Entitas anak						The Subsidiary
Penyusutan aset tetap	160.052.266	(160.052.266)	-	-	-	preciation of fixed asset
Sub jumlah	<u>160.052.266</u>	<u>160.052.266</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	Sub total
Jumlah	<u>1.554.142.530</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	Total
	1 Januari / January 1, 2017	Dikreditkan ke laba rugi / Credited to profit or loss	Transfer aset pajak tangguhan / Transfer of deferred tax	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain / Credited to other comprehensive income	31 Desember / December 31, 2017	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Perusahaan						Company
Imbalan pasca kerja	312.904.502	19.567.264	-	(5.321.756)	327.150.011	Employee benefits
Penyusutan aset tetap	436.559.784	28.544.173	-	-	465.103.957	preciation of fixed asset
Rugi Fiskal	368.634.462	233.201.834	-	-	601.836.296	Fiscal loss
Sub jumlah	<u>1.118.098.748</u>	<u>281.313.271</u>	<u>-</u>	<u>(5.321.756)</u>	<u>1.394.090.263</u>	Sub total
Entitas anak						The Subsidiary
Penyusutan aset tetap	160.052.266	-	-	-	160.052.266	preciation of fixed asset
Sub jumlah	<u>160.052.266</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>160.052.266</u>	Sub total
Jumlah	<u>1.278.151.014</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>1.554.142.529</u>	Total

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut.

The reconciliation between tax expense and the result of accounting earning tax multiplied with general accepted tax rate, which are follows:

**PT. SURYA INTRINDO MAKMUR TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
TERSEBUT.**

**PT SURYA INTRINDO MAKMUR TBK DAN ENTITAS ANAK
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
DECEMBER, 31 2018 AND 2017
AND FOR THE YEARS THEN ENDED**

	31 Desember 2018 / <i>December 31, 2018</i>	31 Desember 2017 / <i>December 31, 2017</i>	
	Rp	Rp	
Laba sebelum pajak	-	2.430.698.251	<i>Profit before tax</i>
Dikurangi rugi sebelum pajak entitas anak	-	(927.217.636)	<i>Less loss before tax of the subsidiary</i>
Laba (Rugi) sebelum pajak Perusahaan	-	3.357.915.888	<i>Profit (loss) before tax of the company</i>
Dikurangi Pendapatan yang dibayar pajak penghasilan final	-	1.151.014.825	<i>Less : Income subject to final tax</i>
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	-	2.206.901.063	<i>Profit before tax per statement of profit or loss and other comprehensive income</i>
Pajak sesuai tarif pajak yang berlaku	-	551.725.266	<i>Effective tax rate</i>
Perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal :			<i>Nondeductible expenses (nontaxable income) :</i>
Deviden	-	(840.000.000)	<i>Dividend</i>
Pendapatan bunga	-	(2.563.536)	<i>Interests income</i>
Beban lain-lain	-	9.525.000	<i>Other cost</i>
Jumlah	-	(281.313.271)	<i>Total</i>

12. ASET UNTUK DIJUAL

12. AVAILABLE FOR SALE FINANCIAL ASSET

	1 Januari / <i>January 1,</i> 2018	Penambahan / <i>Additions</i>	Pengurangan / <i>Deductions</i>	Reklasifikasi / <i>Reclassification</i>	31 Desember / <i>December 31,</i> 2018	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Biaya perolehan :						<i>At cost :</i>
Kepemilikan langsung						<i>Direct acquisitions</i>
Mesin dan peralatan	34.883.488.874	-	-	-	34.883.488.874	<i>Machine and equipment</i>
Inventaris	1.848.776.551	-	-	-	1.848.776.551	<i>Office equipment</i>
Jumlah	36.732.265.425	-	-	-	36.732.265.425	<i>Total</i>
Akumulasi penyusutan						<i>Accumulated depreciation :</i>
Kepemilikan langsung						<i>Direct acquisitions</i>
Mesin dan peralatan	34.883.488.876	-	-	-	34.883.488.876	<i>Machine and equipment</i>
Inventaris	1.848.776.549	-	-	-	1.848.776.549	<i>Office equipment</i>
Jumlah	36.732.265.425	-	-	-	36.732.265.425	<i>Total</i>
Jumlah tercatat	-				-	<i>Net carrying value</i>
	1 Januari / <i>January 1,</i> 2017	Penambahan / <i>Additions</i>	Pengurangan / <i>Deductions</i>	Reklasifikasi / <i>Reclassification</i>	31 Desember / <i>December 31,</i> 2017	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Biaya perolehan :						<i>At cost :</i>
Kepemilikan langsung						<i>Direct acquisitions</i>
Mesin dan peralatan	34.883.488.874	-	-	-	34.883.488.874	<i>Machine and equipment</i>
Inventaris	1.848.776.551	-	-	-	1.848.776.551	<i>Office equipment</i>
Jumlah	36.732.265.425	-	-	-	36.732.265.425	<i>Total</i>

**PT. SURYA INTRINDO MAKMUR TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
TERSEBUT.**

**PT SURYA INTRINDO MAKMUR TBK DAN ENTITAS ANAK
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
DECEMBER, 31 2018 AND 2017
AND FOR THE YEARS THEN ENDED**

	1 Januari / January 1, 2017	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Reklasifikasi / Reclassification	31 Desember / December 31, 2017	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation :
Kepemilikan langsung						Direct acquisitions
Mesin dan peralatan	34.883.488.876	-	-	-	34.883.488.876	Machine and equipment
Inventaris	1.848.776.549	-	-	-	1.848.776.549	Office equipment
Jumlah	<u>36.732.265.425</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>36.732.265.425</u>	Total
Jumlah tercatat	<u>-</u>				<u>-</u>	Net carrying value

Aset untuk di jual telah di catat mana yang lebih rendah antara nilai wajar netto dengan nilai tercatat dan aset tersebut telah ditawarkan untuk di jual.

Sisa aset untuk dijual masih dalam negosiasi dengan pembeli, Perusahaan menawarkan semua aset sebagai satu paket, sementara pembeli hanya akan membeli sebagian.

PT Surya Intrindo Makmur Tbk melakukan reklas aset tetap kedalam Aset untuk di jual karena perusahaan melakukan perubahan kegiatan usaha sesuai surat No 012/SIM-N/VI/2014.

Assets to be sold has been recorded at the lower of the fair value and the carrying value of net assets have been offered for sale.

The rest of assets to be sold are still in negotiations with buyers, the Company offers all the assets as a single package, while buyers will buy only partially

PT Surya Intrindo Makmur Tbk do reklas fixed assets into assets to be sold because the company make changes to business activities in accordance letter No. 012 / SIM-N / VI / 2014.

13. INVESTASI SAHAM

	31 Desember 2018 / Desember 31, 2018	31 Desember 2017 / December 31, 2017	
	Rp	Rp	
Entitas asosiasi			Association entity
PT Masterin Property			PT Masterin Property
Nilai penyertaan	14.575.000.000	14.575.000.000	Initial participation
Akumulasi laba (rugi)			Accumulated gain (loss)
entitas asosiasi	37.607.345.432	52.294.956.430	of association entity
Bagian laba (rugi) tahun berjalan	(7.070.537)	(112.610.997)	Part of gain (loss) current year
Jumlah	<u>52.175.274.895</u>	<u>66.757.345.433</u>	Total

Berdasarkan Akta notaris no 14 tanggal 09 Juni 2005 Entitas anak melakukan penyertaan saham kepada PT Masterin Property sebesar Rp 14.575.000.0000 dalam 14.575 lembar saham dengan persentase kepemilikan 48,58 persen

Akta tersebut telah disahkan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No C-22175 HT .01.01.TH.2005 Entitas asosiasi berdomisili di Surabaya, Jawa timur.

Ikhtisar informasi keuangan entitas asosiasi per 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut :

Based on notarial deed No. 14 dated 09 June 2005 subsidiaries invested in shares to PT Masterin Property Rp 14.575.000.0000 in 14 575 shares with a percentage of 48.58 percent

ownership deed was approved Minister of Law and Human Rights the Republic of Indonesia No.C-22175 HT 01.01.TH.2005 associated berdomisili in Surabaya, East Java.

Summary of financial information's of associate as of December 31, 2018 and 2017 are as follow :

	31 Desember 2018 / <i>Desember 31, 2018</i>	31 Desember 2017 / <i>December 31, 2017</i>	
	Rp	Rp	
Jumlah agregat aset	107.529.925.536	137.549.271.910	<i>Aggregate amount of assets</i>
Jumlah agregat liabilitas dan ekuitas	107.529.925.536	137.549.271.910	<i>The amount of aggregate liabilities and equity</i>
Jumlah agregat pendapatan bersih	-	-	<i>Total aggregate net income</i>
Jumlah agregat laba (rugi) tahun berjalan	(14.554.420)	(231.805.263)	<i>Aggregate amount of profit / (Loss) for the year</i>

14. INVESTASI JANGKA PENDEK

Grup menginvestasikan dananya pada PT Semesta Aset Manajemen dalam produk Danareksa RDPT Semesta Business Industrial Fund dengan nilai aktiva bersih (NAB) per 31 Desember 2018 sebesar 26.468.958.333. Selisih antara nilai wajar dan nilai perolehan dibebankan kedalam pendapatan.

14. SHORT-TERM INVESTMENT

Group invested funds in PT Semesta Aset Manajemen in products Danareksa RDPT Semesta Bussines Industrial Fund with net asset value (NAV) of 26.468.958.333 as of December 31, 2018. The difference between the fair value and the acquisition value is charged to income.

15. PROPERTI INVESTASI

	1 Januari / <i>January 1,</i> 2018	Penambahan / <i>Additions</i>	Pengurangan / <i>Deductions</i>	Reklasifikasi / <i>Reclassification</i>	31 Desember / <i>December 31,</i> 2018	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Biaya perolehan :						At cost :
Kepemilikan langsung						Direct acquisitions
Tanah	6.635.950.000	-	-	-	6.635.950.000	Land
Bangunan dan prasarana	27.424.764.784	-	-	-	27.424.764.784	Building and infrastructure
Jumlah	34.060.714.784	-	-	-	34.060.714.784	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation :
Kepemilikan langsung						Direct acquisitions
Bangunan dan prasarana dan prasarana	14.257.554.032	-	-	-	14.257.554.032	Building and infrastructure
Jumlah	14.257.554.032	-	-	-	14.257.554.032	Total
Jumlah tercatat	19.803.160.752				19.803.160.752	Net carrying value

15. INVESTMENT PROPERTY

	1 Januari / <i>January 1,</i> 2017	Penambahan / <i>Additions</i>	Pengurangan / <i>Deductions</i>	Reklasifikasi / <i>Reclassification</i>	31 Desember / <i>December 31,</i> 2017	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Biaya perolehan :						At cost :
Kepemilikan langsung						Direct acquisitions
Tanah	6.635.950.000	-	-	-	6.635.950.000	Land
Bangunan dan prasarana	27.424.764.784	-	-	-	27.424.764.784	Building and infrastructure
Jumlah	34.060.714.784	-	-	-	34.060.714.784	Total

**PT. SURYA INTRINDO MAKMUR TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
TERSEBUT.**

**PT SURYA INTRINDO MAKMUR TBK DAN ENTITAS ANAK
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
DECEMBER, 31 2018 AND 2017
AND FOR THE YEARS THEN ENDED**

	1 Januari / January 1, 2017	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Reklasifikasi / Reclassification	31 Desember / December 31, 2017	
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation :
Kepemilikan langsung						Direct acquisitions
Bangunan dan prasarana						Building
dan prasarana	14.257.554.032	-	-	-	14.257.554.032	and infrastructure
Jumlah	14.257.554.032	-	-	-	14.257.554.032	Total
Jumlah tercatat	19.803.160.752				19.803.160.752	Net carrying value

Saat ini Grup sedang berupaya merealisasi pengembangan usaha ke bidang industri pengolahan dan pemurnian hasil-hasil pertambangan, dan ke bidang usaha pembangunan, baik bertindak sebagai pengembang (developer) maupun sebagai pemborong pada umumnya (kontraktor).

Aset Grup bidang industri dan pemasaran alas kaki, signifikan berupa Tanah dan Bangunan Pabrik, akan dialih fungsi menunjang kegiatan usaha bidang pembangunan. Sedang untuk aset mesin dan peralatan yang nilai bukunya nol, karena sudah habis disusutkan, akan di jual

Currently Group is working to realize the development of all areas of manufacturing and refining the results of Mines, and to the field of business development, both acting as developers (developers) as well as the general contractor (contractor).

Assets of the Goup manufacturing and marketing of footwear, a significant form of land and factory building, will be transformed to support the function of the field of development of business activities. As for machinery and equipment assets book value of zero, because it is up depreciated, will be on sale.

16. ASET TETAP

	1 Januari / January 1, 2018	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Reklasifikasi / Reclassification	31 Desember / December 31, 2018	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Biaya perolehan :						At cost :
Kepemilikan langsung					-	Direct acquisitions
Tanah	2.210.811.000	661.045.985	-	-	2.871.856.985	Land
Bangunan dan prasarana	17.500.000	-	-	118.750.000	136.250.000	Buildings and land improvements
Inventaris	309.173.273	124.691.727	-	-	433.865.000	Office equipment
Kendaraan	1.564.850.000	-	-	-	1.564.850.000	Vehicle
Aset sewa pembiayaan						Financing leasing assets
Kendaraan	-	130.800.000	-	-	130.800.000	Vehicle
Aset dalam penyelesaian						Construction in progress
Mesin	14.175.284.459	-	-	-	14.175.284.459	Machine
Bangunan	1.309.728.592	231.325.132	-	(118.750.000)	1.422.303.724	Building
Jumlah	19.587.347.324	1.147.862.844	-	-	20.735.210.168	Total

16. FIX ASSET

**PT. SURYA INTRINDO MAKMUR TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
TERSEBUT.**

**PT SURYA INTRINDO MAKMUR TBK DAN ENTITAS ANAK
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
DECEMBER, 31 2018 AND 2017
AND FOR THE YEARS THEN ENDED**

	1 Januari / January 1, 2018	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Reklasifikasi / Reclassification	31 Desember / December 31, 2018	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Akumulasi penyusutan						<i>Accumated depreciation</i>
Kepemilikan langsung						<i>Direct acquisitions</i>
Bangunan						<i>Buildings and land</i>
dan prasarana	3.539.584	5.822.916	-	-	9.362.500	<i>improvements</i>
Inventaris	141.602.514	68.473.833	-	-	210.076.347	<i>Office equipment</i>
Kendaraan	1.211.211.667	155.093.333	-	-	1.366.305.000	<i>Vehicles</i>
Aset sewa pembiayaan						<i>Financing leasing assets</i>
Kendaraan	-	10.900.000	-	-	10.900.000	<i>Vehicles</i>
Jumlah	1.356.353.765	240.290.082	-	-	1.596.643.847	<i>Total</i>
Nilai buku	18.230.993.560				19.138.566.320	<i>Book value</i>
	1 Januari / January 1, 2017	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Reklasifikasi / Reclassification	31 Desember / December 31, 2017	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Biaya perolehan :						<i>At cost :</i>
Kepemilikan langsung						<i>Direct acquisitions</i>
Tanah	2.210.811.000	-	-	-	2.210.811.000	<i>Land</i>
Bangunan						<i>Buildings and land</i>
dan prasarana	17.500.000	-	-	-	17.500.000	<i>improvements</i>
Inventaris	210.173.273	99.000.000	-	-	309.173.273	<i>Office equipment</i>
Kendaraan	1.564.850.000	-	-	-	1.564.850.000	<i>Vehicle</i>
Aset dalam penyelesaian						<i>Construction in progress</i>
Mesin	14.175.284.459	-	-	-	14.175.284.459	<i>Machine</i>
Bangunan	790.836.592	518.892.000	-	-	1.309.728.592	<i>Building</i>
Jumlah	18.969.455.324	617.892.000	-	-	19.587.347.324	<i>Total</i>
Akumulasi penyusutan						<i>Accumulated depreciation :</i>
Kepemilikan langsung						<i>Direct acquisitions</i>
Bangunan						<i>Buildings and land</i>
dan prasarana	2.664.584	875.000	-	-	3.539.584	<i>improvements</i>
Inventaris	79.408.402	62.194.112	-	-	141.602.514	<i>Office equipment</i>
Kendaraan	901.221.667	309.990.000	-	-	1.211.211.667	<i>Vehicles</i>
Jumlah	983.294.653	373.059.112	-	-	1.356.353.765	<i>Total</i>
Jumlah tercatat	17.986.160.671				18.230.993.559	<i>Net carrying value</i>

Aset tetap yang dimiliki Perusahaan telah diasuransikan kepada Adira Insurance dengan jumlah pertanggungan sebesar USD 1.500.000, untuk tahun 2018 dan PT Chubb General Insurance Indonesia dengan jumlah pertanggungan sebesar USD 1.893 untuk tahun 2017.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungjawaban tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungjawabkan.

The fixed assets of the company are insured with Adira Insurance with total coverage of USD 1.500.000 for 2018 and PT Chubb General Insurance Indonesia with total coverage of USD 1.893 for 2017.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

17. TANAH DALAM PENGEMBANGAN

Tanah dalam pengembangan berlokasi di kelurahan Betro Kecamatan Sedati Kabupaten Sidoarjo yang akan menjadi lokasi pembangunan sebesar Rp 2.104.832.726 dan Rp.2.104.832.726 pada

17. LAND UNDER DEVELOPMENT

Land under development is located in the village Betro Sedati Sidoarjo district that will be the construction site for Rp 2.104.832.726 Rp.2.104.832.726 on december 31, 2018 and 2017

tanggal 31 Desember 2018 and 2017.

Tanah dalam pengembangan berada di kabupaten Melawi, Kalimantan Barat, sehubungan dengan adanya perluasan kegiatan usaha perusahaan ke bidang industri pengolahan dan pemurnian hasil-hasil pertambangan, industri manufaktur, fabrikasi lainnya dan perdagangan hasil-hasil pertambangan dengan total biaya perolehan sebesar Rp 18.266.283.254 dan Rp 18.266.283.254 pada tanggal 31 desember 2018 dan 2017.

Land under development is Melawi district, West Kalimantan, in connection with the expansion of its business activities into the field of manufacturing and refining the results of mining, industrial manufacturing, fabrication and trading other mining results with the total cost amounting to Rp 9.026.283.254 and Rp 18.266.283.254 in dated December 31, 2018 and 2017.

18. UTANG USAHA

18. ACCOUNT PAYABLE

	31 Desember 2018 / <u>Desember 31, 2018</u> Rp	31 Desember 2017 / <u>December 31, 2017</u> Rp	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
PT Jaya Mestika Indonesia	2.583.408.917	-	<i>PT Jaya Mestika Indonesia</i>
CV Samudra Biru	1.520.081.200	-	<i>CV Samudra Biru</i>
PT Naga Sakti Makmur	370.081.148	-	<i>PT Naga Sakti Makmur</i>
CV Harmoni Putra Samudra	319.756.800	-	<i>CV Harmoni Putra Samudra</i>
CV Indo Bangun Makmur	-	240.933.399	<i>CV Indo Bangun Makmur</i>
PT Surya Beton Indonesia	-	67.383.000	<i>PT Surya Beton Indonesia</i>
Anugerah Agung Pertama Perkasa	-	47.678.999	<i>Anugerah Agung Pertama Perkasa</i>
PT Bintang Mas Glassolution	-	7.039.546	<i>PT Bintang Mas Glassolution</i>
Kreasi Teknik Bangunan	-	4.425.000	<i>Kreasi Teknik Bangunan</i>
Andika Leveransir	-	2.568.000	<i>Andika Leveransir</i>
Lain-lain dibawah 100 juta	403.532.950	379.314.157	<i>Other under 100 million</i>
Jumlah	<u>5.196.861.015</u>	<u>749.342.101</u>	<i>Total</i>

Umur utang usaha adalah sebagai berikut :

Age payable are as follows:

	31 Desember 2018 / <u>Desember 31, 2018</u> Rp	31 Desember 2017 / <u>December 31, 2017</u> Rp	
1-90 hari	5.196.861.015	749.342.101	<i>1-90 days</i>
91-360 hari	-	-	<i>91-360 days</i>
lebih dari 360 hari	-	-	<i>over 360 days</i>
Jumlah	<u>5.196.861.015</u>	<u>749.342.101</u>	<i>Total</i>

19. UTANG LAIN-LAIN

19. OTHER PAYABLE

Akun ini merupakan utang lain-lain pihak ketiga Grup pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 sebesar Rp 508.602.453 dan Rp 507.002.455.

This account represents other payable of Grup as of December 31, 2018 dan 2017 amounting to Rp 508.602.453 and Rp 507.002.455

20. AKRUAL

20. ACRUALS EXPENSE

	31 Desember 2018 / <u>Desember 31, 2018</u> Rp	31 Desember 2017 / <u>December 31, 2017</u> Rp	
Beban akrual			<i>Accrued expenses</i>
Gaji	274.222.289	417.289.833	<i>Wages</i>
Air, listrik dan telepon	12.074.150	6.622.921	<i>Water, electricity, ad telephone</i>
Asuransi	49.901.032	30.840.565	<i>Insurance</i>
Lain-lain	75.688.024	320.867.935	<i>Other</i>
Jumlah	<u>411.885.495</u>	<u>775.621.254</u>	<i>Total</i>

21. PENDAPATAN DITERIMA DIMUKA

Akun ini merupakan pendapatan diterima dimuka atas sewa Grup pada tanggal 31 Desember 2018 Rp 19.500.000.000

22. UANG MUKA PENJUALAN

	31 Desember 2018 / <i>Desember 31, 2018</i>
	Rp
PT Indosuryo Wahyupahala	10.115.862.709
Gatot Pringgodani	-
PT Master Daya Utama	-
CV Ulu Ulu Utomo	1.985.458.395
PT Ayari Persada	1.945.955.102
PT Fortune Mate Indonesia	599.350.000
Pancaraya	548.096.593
Jumlah	<u>15.194.722.799</u>

Uang muka penjualan merupakan uang muka pembangunan, uang muka penjualan material tanah pasir dan batu serta uang muka jasa konstruksi.

23. UTANG SEWA PEMBIAYAAN

Akun ini merupakan utang sewa pembiayaan Grup atas PT BCA Finance pada tanggal 31 Desember 2018 sebesar Rp 73.074.225.

Pada tanggal 21 Agustus 2018 Grup memperoleh fasilitas pembiayaan dari PT BCA Finance sesuai dengan perjanjian nomor 9652524660-PK-004 dengan fasilitas pembiayaan sebesar Rp 137.008.040 berupa mobil penumpang merk Wuling dengan jaminan hak atas barang atau barang jaminan yang pembeliannya dibiayai dengan fasilitas ini.

24. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Grup menghitung dan membukukan penyisihan untuk hak karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003. Berdasarkan Undang-undang tersebut Perseroan diharuskan untuk membayar uang pesangon, uang penghargaan masa kerja dan uang pengganti hak kepada karyawan apabila persyaratan yang ditentukan pada undang-undang tersebut terpenuhi. Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan oleh Perusahaan sehubungan dengan estimasi liabilitas tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Grup mencatat estimasi imbalan kerja dengan menggunakan asumsi-asumsi sebagai berikut:

21. ACRUALS INCOME

This account represents accruals income for rent of Grup as of December 31, 2018 Rp 19.500.000.000

22. ACRUALS EXPENSE

	31 Desember 2017 / <i>December 31, 2017</i>	
	Rp	
	-	PT Indosuryo Wahyupahala
	3.976.435.674	Gatot Pringgodani
	1.133.333.334	PT Master Daya Utama
	1.178.810.799	CV Ulu Ulu Utomo
	-	PT Ayari Persada
	599.350.000	PT Fortune Mate Indonesia
	-	Pancaraya
	<u>6.887.929.807</u>	Total

Advance sales is a representation of sales of sand and stone soil materials and construction service

23. LEASING

This account represents leasing Grup for PT BCA Finance as of December 31, 2018 Rp 73.074.225.

On August 21, 2018 Group received financing facilities from PT BCA Finance in accordance with agreement number 9652524660-PK-004 with financing facility of Rp 137.008.040 with Wuling brand car with the right to transport goods or goods purchased with the assistance of this purchase.

24. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION

Group calculated and recorded a provision for employees' rights in accordance with the Employment Act of the Republic of Indonesia Number 13 Year 2003 dated March 25, 2003. Under the Act, the Company is required to pay the severance, gratuity and compensation pay to employees if the conditions specified in the law are met. No funding has been set aside by the Company in connection with the liability estimates.

On December 31, 2018 and 2017, the Group recorded the estimated employee benefits by using the following assumptions:

**PT. SURYA INTRINDO MAKMUR TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
TERSEBUT.**

**PT SURYA INTRINDO MAKMUR TBK DAN ENTITAS ANAK
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
DECEMBER, 31 2018 AND 2017
AND FOR THE YEARS THEN ENDED**

	<u>31 Desember 2018 / December 31, 2018</u>	<u>31 Desember 2017 / December 31, 2017</u>	
Tingkat diskonto	8%	8%	<i>Discount rate</i>
Tingkat kenaikan gaji	7%	7%	<i>Salary increment rate</i>
Usia pensiun	55	55	<i>Mortality rate</i>

Beban imbalan pasca kerja yang diakui dilaba rugi komprehensif lain sebagai berikut :

Employee benefits expense are as follows:

	<u>31 Desember 2018 / Desember 31, 2018</u>	<u>31 Desember 2017 / Desember 31, 2017</u>	
	Rp	Rp	
Biaya jasa :			<i>Service cost :</i>
Biaya jasa kini	172.398.185	169.335.721	<i>Current service cost</i>
Biaya bunga neto	129.967.763	111.973.336	<i>Net Interest cost</i>
Jumlah	<u>302.365.948</u>	<u>281.309.057</u>	<i>Total</i>

Rekonsiliasi imbalan kerja sebagai berikut :

Reconciliation of employee benefits liabilities as follows:

	<u>31 Desember 2018 / Desember 31, 2018</u>	<u>31 Desember 2017 / Desember 31, 2017</u>	
	Rp	Rp	
Saldo awal	1.308.600.040	1.251.618.006	<i>Beginning balance</i>
Beban tahun berjalan	302.365.948	281.309.057	<i>Amount charged to profit or loss</i>
Realisasi pembayaran manfaat	(72.450.000)	(203.040.000)	<i>Realitation of employe benefit</i>
Pendapatan komprehensif lain	216.048.808	(21.287.023)	<i>Other comprehensive income</i>
Saldo akhir	<u>1.754.564.796</u>	<u>1.308.600.040</u>	<i>Ending balance</i>

25. KEPENTINGAN NON PENGENDALI

25. NON CONTROLLING INTEREST

	<u>31 Desember 2018 / Desember 31, 2018</u>	<u>31 Desember 2017 / December 31, 2017</u>	
	Rp	Rp	
Kepentingan non pengendali			<i>Non controlling interest</i>
Aset bersih			<i>Net - asset</i>
PT Tong Chuang Indonesia	2.819.485.020	650.004.056	<i>PT Tong Chuang Indonesia</i>
PT Putra Tanjung Energi	48.624.487	48.639.680	<i>PT Putra Tanjung Energi</i>
PT Surya Graha Jaya	5.167.645	6.625.926	<i>PT Surya Graha Jaya</i>
PT Golden Multi Sarana	(13.055.875)	(13.048.514)	<i>PT Golden Multi Sarana</i>
PT Bangun Sarana Jaya	-	6.889.816.261	<i>PT Bangun Sarana Jaya</i>
Jumlah	<u>2.860.221.277</u>	<u>7.582.037.409</u>	<i>Total</i>

	<u>31 Desember 2018 / Desember 31, 2018</u>	<u>31 Desember 2017 / December 31, 2017</u>	
	Rp	Rp	
Kepentingan non pengendali			<i>Non controlling interest</i>
Laba bersih			<i>Net - income</i>
PT Tong Chuang Indonesia	(2.169.480.963)	(958.805.771)	<i>PT Tong Chuang Indonesia</i>
PT Bangun Sarana Jaya	-	2.065.800	<i>PT Bangun Sarana Jaya</i>
PT Surya Graha Jaya	780	11.320	<i>PT Surya Graha Jaya</i>
PT Golden Multi Sarana	7.361	607.517	<i>PT Golden Multi Sarana</i>
PT Putra Tanjung Energi	15.193	2.963.955	<i>PT Putra Tanjung Energi</i>
Jumlah	<u>(2.169.457.629)</u>	<u>(953.157.179)</u>	<i>Total</i>

26. MODAL SAHAM

Nama pemegang saham / <i>Name of stockholder</i>	31 Desember / December 31, 2018 and 2017		
	Jumlah saham / <i>Number of shares</i>	Persentase kepemilikan / <i>Percentage of ownership</i>	Jumlah modal disetor / <i>Paid-up capital stock</i>
	Lembar / Shares	%	Rp
PT Inovasi Abadi Investindo	1.429.240.000	81,99%	142.924.000.000
Tjandra Mindarta Gozali	14.000.000	0,80%	1.400.000.000
Masyarakat (masing-masing) dibawah 5% / <i>Public (below 5% each)</i>	300.000.000	17,21%	30.000.000.000
Jumlah / <i>Total</i>	<u>1.743.240.000</u>	<u>100%</u>	<u>174.324.000.000</u>

Sesuai akta no.11 dari Wachid Hasyim, SH notaris di Surabaya tanggal 13 Maret 2012 dan Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No.AHU-15883.AH.01.02 tahun 2012 tanggal 27 Maret 2012 Perusahaan melakukan pelunasan utang kepada pemegang saham PT Inovasi Abadi Investindo sebesar Rp 110.000.000.000 dengan cara mengkonversi menjadi saham biasa sebanyak 743.240.000 saham atau setara dengan Rp.74.320.000.000. Perusahaan telah meningkatkan modal dasar yang semula Rp 280.000.000.000 berubah menjadi Rp.600.000.000.000 serta melakukan peningkatan modal disetor dari semula Rp 100.000.000.000 berubah menjadi Rp 174.324.000.000

According the deed no.11 of Wachid Hashim, SH notary in Surabaya on March 13, 2012 and Decision letter of the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-15883.AH.01.02 year 2012 dated March 27, 2012 the Company made debt settlement to shareholders of PT Inovasi Abadi Investindo as of Rp 110.000.000.000 by converting into common stock as 743.240.000 shares, equivalent to Rp 74.320.000.000. The company has increased equity capital from Rp 280.000.000.000 turned into Rp 600.000.000.000 and increased paid in capital from Rp 100.000.000.000 to Rp 174.324.000.000.

27. TAMBAHAN MODAL DISETOR

	31 Desember 2018 / <i>December 31, 2018</i>	31 Desember 2017 / <i>December 31, 2017</i>	
	Rp	Rp	
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali			<i>Differences in value of restructuring transaction among entity under common control</i>
PT Tong Chuang Indonesia	(15.195.278.719)	(15.195.278.719)	<i>PT Tong Chuang Indonesia</i>
PT Bangun Sarana Jaya	-	(154.096.328)	<i>PT Bangun Sarana Jaya</i>
PT Surya Graha Jaya	3.649.266.470	3.649.266.470	<i>PT Surya Graha Jaya</i>
PT Golden Multi Sarana	(10.318.111)	(10.318.111)	<i>PT Golden Multi Sarana</i>
Biaya emisi saham	(2.285.462.000)	(2.285.462.000)	<i>Share insurance cost</i>
Pengampunan pajak	2.589.435.050	2.649.435.050	<i>Tax Amnesty</i>
Jumlah	<u>(11.252.357.310)</u>	<u>(11.346.453.638)</u>	<i>Total</i>

Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali

Selisih transaksi restrukturisasi entitas sepengendali merupakan selisih antara harga perolehan dengan nilai buku atas transaksi akuisisi TCI (entitas anak) pada tahun 1998, yang dilakukan antara entitas sepengendali. Selisih nilai transaksi tersebut merupakan saldo rugi TCI pada tanggal 31 Desember 1997 yang menjadi bagian perusahaan pada saat mengakuisisi TCI sebagai entitas anak.

Selisih transaksi restrukturisasi entitas sepengendali merupakan selisih antara harga perolehan dengan nilai buku aset bersih atas transaksi akuisisi PT. Surya Graha Jaya (entitas anak) pada tahun 2014,

27. PAID IN CAPITAL

Differences in value of restructuring transaction among entity under common control

Differences in value of restructuring transaction among entity under common control represents the differences between the fair value of asset and liabilities of TCI (the subsidiary) in 1998 and acquisition cost paid by the company, which entities are under common control. This difference represents the Company's share in the deficit of TCI as of December 31, 1997 and was presented as part of equity when the company acquired TCI as a subsidiary.

Differences in value of restructuring transaction among entity under common control Represents the difference between the acquisition cost and book value of net asset PT. Surya Graha Jaya

yang dilakukan antara entitas sepengendali. Selisih nilai transaksi tersebut merupakan saldo rugi PT. Surya Graha Jaya pada tanggal 31 Desember 2013 yang menjadi bagian Perusahaan pada saat mengakuisisi PT. Surya Graha Jaya sebagai entitas anak.

Selisih transaksi restrukturisasi entitas sepengendali merupakan selisih antara harga perolehan dengan nilai buku aset bersih atas transaksi akuisisi PT. Bangun Sarana Jaya (entitas anak) pada tahun 2012, yang dilakukan antara entitas sepengendali. Selisih nilai transaksi tersebut merupakan saldo rugi PT. Bangun Sarana Jaya pada tanggal 31 Desember 2011 yang menjadi bagian Perusahaan pada saat mengakuisisi PT. Bangun Sarana Jaya sebagai entitas anak.

Selisih transaksi restrukturisasi entitas sepengendali merupakan selisih antara harga perolehan dengan nilai buku aset bersih atas transaksi akuisisi PT. Golden Multi Sarana (entitas anak) pada tahun 2016, yang dilakukan antara entitas sepengendali. Selisih nilai transaksi tersebut merupakan saldo rugi PT. Golden Multisarana pada tanggal 31 Desember 2016 yang menjadi bagian Perusahaan pada saat mengakuisisi PT. Golden Multi Sarana sebagai entitas anak.

Biaya emisi saham

Berdasarkan peraturan Bapepam No. Kep-06/PM/2000 tanggal 13 Maret 2000, Biaya emisi saham disajikan sebagai bagian dari ekuitas dan tidak diamortisasi.

(subsidiary) in 2014, which was carried out between entities under common control. The Difference in the value of the transaction was accumulated losses PT. Surya Graha Jaya on December 31, 2013 which became part of the Company at the time of acquisition of PT. Surya Graha Jaya as subsidiaries.

Differences in value of restructuring transaction among entity under common control Represents the difference between the acquisition cost and book value of net asset PT. Bangun Sarana Jaya (subsidiary) in 2012, which was carried out between entities under common control. The Difference in the value of the transaction was accumulated losses PT. Bangun Sarana Jaya on December 31, 2011 which became part of the Company at the time of acquisition of PT. Bangun Sarana Jaya as subsidiaries.

Differences in value of restructuring transaction among entity under common control Represents the difference between the acquisition cost and book value of net asset PT. Golden Multi Sarana (subsidiary) in 2016, which was carried out between entities under common control. The Difference in the value of the transaction was accumulated losses PT. Golden Multi Sarana on December 31, 2016 which became part of the Company at the time of acquisition of PT. Golden Multi Sarana as subsidiaries.

Stock issuance costs

Based on Bapepam Regulation No. Kep-06 / PM / 2000 dated March 13, 2000, the stock issuance costs are presented as part of equity and not amortized.

28. SELISIH TRANSAKSI PERUBAHAN EKUITAS ENTITAS ANAK

28. DIFFERENCE DUE TO CHANGE OF EQUITY IN SUBSIDIARY

	<u>Jumlah / Total</u> Rp	
Selisih hasil penilaian kembali aset tetap entitas anak	<u>25.749.528.074</u>	<i>Revaluation increment in fixed assets of subsidiary</i>
Pajak penghasilan 10%	<u>(2.574.952.807)</u>	
Selisih penilaian kembali aset tetap bersih	<u>23.174.575.267</u>	<i>Income tax at 10%</i>
Kepemilikan modal pada entitas anak	80%	<i>Revaluation increment in fixed assets-net</i>
Bagian Perusahaan atas perubahan ekuitas entitas anak	<u>18.539.660.214</u>	<i>Multiply by the subsidiary equity interest</i>
		<i>Differences due to change of the subsidiary equity</i>

29. PENJUALAN

	31 Desember 2018 / <i>Desember 31, 2018</i>	31 Desember 2017 / <i>Desember 31, 2017</i>
	Rp	Rp
Jasa konstruksi dan lainnya	45.260.693.038	17.417.096.669
Pembangunan	15.927.392.790	6.640.353.899
Jumlah	<u>61.188.085.828</u>	<u>24.057.450.568</u>

*Construction and others
Development
Total*

Berikut ini adalah rincian penjualan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih masing-masing pada tahun 2018 dan 2017 dilakukan kepada:

The above sales in december 31, 2018 and 2017 include sales to the following customer which represent more than 10% of the net sales of the respective years:

	Penjualan/ <i>Sales</i>		Persentase dari jumlah penjualan/ <i>Percentage of total sales</i>	
	2018	2017	2018	2017
Jasa konstruksi dan lainnya				
PT Indosuryo Wahyupahala	29.790.679.347	9.337.463.508	59,35%	30,99%
Gatot Pringgodani	6.627.392.790	-	13,20%	-
PT Fortune Mate Indonesia	-	8.022.479.861	-	26,63%
Jumlah	<u>36.418.072.137</u>	<u>17.359.943.369</u>	<u>72,55%</u>	<u>57,62%</u>

*Construction service and other
PT Indosuryo Wahyupahala
Gatot Pringgodani
PT Fortune Mate Indonesia
Total*

30. BEBAN POKOK PENJUALAN

30. COST OF GOOD SALES

	31 Desember 2018 / <i>Desember 31, 2018</i>	31 Desember 2017 / <i>Desember 31, 2017</i>
	Rp	Rp
Bahan baku yang digunakan	-	-
Tenaga kerja langsung	-	-
Biaya pabrikasi	-	-
Jumlah Biaya Produksi	-	-
Persediaan barang dalam proses		
Awal tahun	35.972.258.854	35.972.258.854
Akhir tahun	<u>35.972.258.854</u>	<u>35.972.258.854</u>
Beban Pokok Produksi	<u>-</u>	<u>-</u>
Beban pokok produksi		
Beban pokok jasa konstruksi dan lainnya	37.805.849.775	14.789.018.070
Beban pokok pembangunan	4.396.509.558	1.279.605.042
Beban pokok tanah	-	-
Jumlah	<u>42.202.359.333</u>	<u>16.068.623.112</u>

*Raw materials used
Direct labor
Manufacturing expenses
Total Manufacturing Cost*

*Work in process
At beginning of year
At end of year
Cost of Goods Manufactured*

*Cost of good manufactured
Cost of sales - material sandstone
Cost of sales - building
Cost of sales land
Total*

Berikut ini detail rincian pembelian yang melebihi 10% dari jumlah pembelian bersih pada tahun 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut :

Details of purchases in December 31, 2018 and 2017 included purchases from the following supplies which represent more than 10% of total net purchase for the respective years :

	Pembelian/ <i>Purchase</i>		Persentase dari jumlah penjualan/ <i>Percentage of total sales</i>		
	2018	2017	2018	2017	
Jasa konstruksi dan lainnya					<i>Construction service and other</i>
PT Jaya Mestika Indonesia	11.174.200.740	-	36,77%	-	<i>PT Jaya Mestika Indonesia</i>
CV Biru Samudra	6.396.243.760	-	21,05%	-	<i>CV Biru Samudra</i>
CV Indo Bangun Makmur	-	2.509.469.090	-	42,19%	<i>CV Indo Bangun Makmur</i>
Jumlah	-	2.509.469.090	0,00%	42,19%	<i>Total</i>

31. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

31. GENERAL AND ADMINISTRATIVE

	31 Desember 2018 / <i>Desember 31, 2018</i>	31 Desember 2017 / <i>Desember 31, 2017</i>	
	Rp	Rp	
Gaji dan upah	3.029.229.462	3.090.509.437	<i>Salaries and wages</i>
Komisi	1.018.204.000	-	<i>Komision</i>
Penyusutan aset tetap	240.290.083	373.059.108	<i>Depreciation expense</i>
Beban Imbalan kerja	302.365.948	281.309.057	<i>Employee benefit obligation</i>
Pajak	295.773.772	255.137.479	<i>Taxes</i>
Administrasi	88.803.244	181.029.410	<i>Administration</i>
Suplies Kantor	103.145.510	142.670.030	<i>Office supplies</i>
Sewa	132.480.000	132.480.000	<i>Rent</i>
Asuransi	105.810.614	123.575.410	<i>Insurance</i>
Manajemen	122.000.000	122.250.000	<i>Management</i>
Listrik	76.653.933	118.907.065	<i>Electricity</i>
Lain-lain dibawah 100 juta	325.612.204	631.850.634	<i>Others below 100 billion</i>
Jumlah	5.840.368.770	5.452.777.630	<i>Total</i>

32. PENDAPATAN/ BEBAN BUNGA DAN KEUANGAN

32. FINANCIAL REVENUE / EXPENSE

	31 Desember 2018 / <i>Desember 31, 2018</i>	31 Desember 2017 / <i>Desember 31, 2017</i>	
	Rp	Rp	
Jasa giro	1.532.271.565	17.554.433	<i>Interest revenue</i>
Beban Administrasi	(19.928.416)	(10.368.372)	<i>Administration Cost</i>
Jumlah	1.512.343.149	7.186.061	<i>Total</i>

33. PENDAPATAN/ BEBAN LAIN-LAIN

33. OTHER REVENUE / EXPENSE

	31 Desember 2018 / <i>Desember 31, 2018</i>	31 Desember 2017 / <i>Desember 31, 2017</i>	
Pendapatan lain-lain	761.361	589.098	<i>Other income</i>
Beban lain-lain	(733.677)	(592.247)	<i>Other expense</i>
Keuntungan kurs mata uang asing	1.179.119	76.512	<i>Gain on foreign exchange</i>
Jumlah	1.206.803	73.363	<i>Total</i>

34. LABA PER SAHAM

34. EARNING PER SHARE

	31 Desember 2018 / <i>Desember 31, 2018</i>	31 Desember 2017 / <i>Desember 31, 2017</i>	
	Rp	Rp	
Laba untuk perhitungan			<i>Earning for computation</i>
laba per saham dasar	9.524.505.312	689.019.823	<i>of basic earning per share</i>
Jumlah rata-rata tertimbang saham			<i>Weighted average number of share</i>
biasa per saham dasar	1.743.240.000	1.743.240.000	<i>for computation of basic loss per share</i>
Laba per saham dasar	5,46	0,40	<i>Basic earning per share</i>

Pada tanggal neraca, Grup tidak memiliki efek yang berpotensi saham biasa yang dilutif

At balance sheet date, the company does not have any transaction of potential dilutive effect to ordinary shares.

35. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

Sifat hubungan

PT Inovasi Abadi Investindo adalah pemegang saham mayoritas Perusahaan.

PT Tong Chuang Indonesia adalah entitas anak Perusahaan.

PT Bangun Sarana Jaya adalah entitas anak Perusahaan.

PT Surya Graha Jaya adalah entitas anak Perusahaan.

Tjandra Mindharta Gozali adalah pemegang saham

PT Masterin Property adalah entitas asosiasi.

PT Fortune Mate Indonesia adalah afiliasi.

PT Golden Multi Sarana adalah entitas anak.

PT Putra Tanjung Energi adalah entitas asosiasi

PT Multi Bangun Sarana adalah afiliasi

PT Indosuryo Wahyupahala adalah afiliasi

Transaksi

Grup melakukan transaksi keuangan dengan PT Fortune Mate Indonesia berupa kontrak jasa pembangunan. Saldo yang timbul dari transaksi tersebut pada tanggal 31 Desember 2018 disajikan sebagai "Piutang usaha pihak berelasi" "Utang Lain-lain Pihak Berelasi" dalam rangka usaha, "penjualan" dalam laporan posisi keuangan (neraca) dan laba / (rugi) konsolidasi.

Grup melakukan transaksi keuangan dengan PT Multi Bangun Sarana berupa kontrak jasa pembangunan. Saldo yang timbul dari transaksi tersebut pada tanggal 31 Desember 2018 disajikan sebagai "Utang usaha Pihak Berelasi" dalam rangka usaha, "penjualan" dalam laporan posisi keuangan (neraca) dan laba / (rugi) konsolidasi.

Grup melakukan transaksi keuangan dengan PT Indosuryo Wahyupahala berupa kontrak jasa pembangunan. Saldo yang timbul dari transaksi tersebut pada tanggal 31 Desember 2018 disajikan sebagai "Utang usaha Pihak Berelasi" dalam rangka usaha, "penjualan" dalam laporan posisi keuangan (neraca) dan laba / (rugi) konsolidasi.

36. KELANGSUNGAN USAHA

Prospek usaha

Grup terus berupaya untuk mengoptimalkan performance hasil kinerja. Berbekal pengalaman kinerja jasa konstruksi di tahun-tahun sebelumnya, Perseroan akan terus berupaya mendapatkan proyek-proyek jasa konstruksi yang lebih besar. Perseroan meyakini prospek usaha dari kergiatan usaha jasa konstruksi di tahun 2019 ini dan dimasa-masa mendatang.

35. NATURE AND TRANSACTION WITH RELATED PARTIES

Nature relationship

PT Inovasi Abadi Investindo is the majority stockholder of the company.

PT Tong Chuang Indonesia is company's subsidiary.

PT Bangun Sarana Jaya is company's subsidiary.

PT Surya Graha Jaya is company's subsidiary.

Tjandra Mindharta Gozali is shareholder.

PT Masterin Property is associate.

PT Fortune Mate Indonesia is affiliation.

PT Golden Multi Sarana is company's subsidiary.

PT Putra Tanjung Energi is associate.

PT Multi Bangun Sarana is affiliation

PT Indosuryo Wahyupahala is affiliation

Transaction

Group conduct financial transactions with PT Fortune Mate Indonesia in the form of contract development services. Balance arising from the transaction on December 31, 2018 is presented as "Receivable third party", "Payable Other Related Parties" in order to attempt, "sale" in the statement of financial position (balance sheet) and profit / (lose) consolidation.

Group conduct financial transactions with PT Multi Bangun Sarana in the form of contract development services. Balance arising from the transaction on December 31, 2018 is presented as "Payable Other Related Parties" in order to attempt, "sale" in the statement of financial position (balance sheet) and profit / (lose) consolidation.

Group conduct financial transactions with PT Indosuryo Wahyupahala in the form of contract development services. Balance arising from the transaction on December 31, 2018 is presented as "Payable Other Related Parties" in order to attempt, "sale" in the statement of financial position (balance sheet) and profit / (lose) consolidation.

36. GOING CONCERN

Business prospect

The Group continues to strives to optimize performance results. From the experience of construction services performance in previous years, the Company will continue to obtain larger construction service project. The Company believes in the business prospects of the construction services bussines in 2019 and in the future.

Peluang usaha secara makro masih diliputi ketidakpastian, sehubungan dengan perang global dan agenda pemilu di tahun 2019

Grup tetap meyakini bagaimanapun situasi eksternal terjadi, pertumbuhan dalam negeri tetap diusahakan positif, dan kebutuhan masyarakat atas properti akan tetap berlanjut, terlebih untuk proyek pergudangan dan perkantoran.

Selain berupaya merealisasi kegiatan usaha pembangunan melalui Proyek Fortune BIP ini, Perseroan juga berupaya mendapatkan kesempatan untuk mengembangkan kegiatan usaha jasa konstruksi.

Untuk kegiatan usaha industri pemurnian hasil –hasil pertambangan, Perseroan masih belum menargetkan hasil ditahun 2019 mendatang. Selain sarana tehnik yang masih harus diupayakan, situasi eksternal yang kondusif masih diharapkan

Target mendatang

Pada kegiatan usaha jasa konstruksi, Grup menargetkan pertumbuhan pendapatan jasa konstruksi minimal 20% dari pendapatan jasa konstruksi tahun 2018.

Target pasar Grup, untuk pendapatan jasa konstruksi masih sebatas disekitar wilayah kerja Perseroan, Pengendalian mutu dan jadwal penyelesaian dilakukan untuk setiap pekerjaan konstruksi/pembangunan yang diselesaikan. Strategi pemasaran ini dipandang perlu untuk mendapatkan opini baik bagi Perseroan sebagai kontraktor dan Developer dimasa mendatang.

Untuk kegiatan usaha industri pemurnian hasil-hasil pertambangan, Grup masih fokus pada pemenuhan secara tehnik yang diperlukan untuk menghasilkan

Macro business opportunities are still filled with uncertainty, due to the global war and the election agenda in 2019.

Group continues to believe that no matter how the external situation occurs, domestic growth will continue to be positive, and the community's needs for property will continue, overload for warehousing and office projects.

In addition to trying to realize the development business activities through the Fortune BIP Project, the Company also get the opportunity to develop construction service business activities.

For business activities in the purification of mining products, the Company still has not targeted the results in the 2019. In addition to technical facilities that still need to be sought, conducive external situations are still expected

The next goal's

In the construction service business activities, Group is targeting revenue growth in service, construction of at least 20% of construction service revenue in 2018.

Group target market, for construction services revenue is still limited to the Company's work area, quality control and scheduling work is carried out for each construction / development work that examined. Marketing's strategy is deemed necessary to get good opinion for the Company as contractor and Developer in the future.

For mining industry refining business activities, Group still focuses on the technical fulfillment needed to produce.

37. ASET MONETER DALAM MATA UANG ASING

37. MONETARY ASSET DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

	2018		2017		
	Mata uang asing/		Mata uang asing/		
	Foreign Currencies	Equivalent in Rupiah/	Foreign Currencies	Equivalent in Rupiah/	
Aset					Asset
Kas dan setara kas	291	10.700.590	1.569	21.250.580	Cash and cash equivalents
Jumlah liabilitas moneter bersih		<u>10.700.590</u>		<u>21.250.580</u>	Net Monetary liabilities

38. PENGUNGKAPAN TAMBAHAN ATAS AKTIVITAS INVESTASI

	31 Desember 2018 / <i>December 31, 2018</i>
	Rp
Reklasifikasi uang muka pembelian ke aset tetap	654.386.000
Reklasifikasi aset dalam penyelesaian ke aset tetap	118.750.000
Bertambahnya aset tetap dari utang sewa pembiayaan	130.800.000
Jumlah	<u>903.936.000</u>

38. SUPPLEMENTAL DISCLOSURES ON CASH INVESTING AND FINANCING ACTIVITIES

	31 Desember 2017 / <i>December 31, 2017</i>	
	Rp	
	-	<i>Reclassification down payment to fixed assets</i>
	-	<i>Reclassification construction in progress to fix assets</i>
	-	<i>Acquisition fixed assets from leasing</i>
	<u>-</u>	<i>Total</i>

39. LAPORAN SEGMENT

Saat ini Grup sedang berupaya merealisasi pengembangan usaha ke bidang industri pengolahan dan pemurnian hasil-hasil pertambangan, dan ke bidang usaha pembangunan, baik bertindak sebagai pengembang (developer) maupun sebagai pemborong pada umumnya (kontraktor).

Segmen Usaha

Untuk tujuan pelaporan manajemen, saat ini Grup hanya mempunyai segmen usaha pembangunan

39. SEGMENT REPORTING

Currently Group is working to realize the development of processing and refining industry mining products, and to the field of business development, both acting as developers (developers) as well as the general contractor (contractor).

Business segment

For management purposes, Group have only business segment construction.

	31 Desember 2018 / <i>December 31, 2018</i>
	Rp
Bidang pembangunan	
Pendapatan usaha	
Sub bidang pembangunan	15.927.392.790
Sub bidang jasa konstruksi	45.260.693.038
Sub bidang material tanah pasir batu	-
Beban pokok penjualan	
Sub bidang pembangunan	(4.396.509.559)
Sub bidang jasa konstruksi	(37.805.849.775)
Sub bidang material tanah pasir batu	-
Laba kotor	<u>18.985.726.494</u>

	31 Desember 2017 / <i>December 31, 2017</i>
	Rp
	6.640.353.899
	17.417.096.669
	-
	(1.279.605.042)
	(14.789.018.070)
	<u>7.988.827.456</u>

	<i>Construction Income</i>
	<i>Sub sector of development</i>
	<i>Sub sector of construction</i>
	<i>Sub field of stone sand and material</i>
	<i>Cost of goods sold</i>
	<i>Sub sector of development</i>
	<i>Sub sector of construction</i>
	<i>Sub field of stone sand and material</i>
	<i>Total</i>

Segmen geografis

Grup beroperasi di satu wilayah yaitu di Indonesia.

Business segment

Group operations are located only on Indonesia.

Penjualan berdasarkan pasar

Berikut ini adalah jumlah penjualan Group berdasarkan pasar geografis tanpa memperhatikan lahan pembeli / pelanggan:

Sales by geographical market

The following table shoes the distribution on Group consolidated sales by geographical market:

	31 Desember 2018 / <i>December 31, 2018</i>
	Rp
Bidang pembangunan	
Indonesia	61.188.085.828
Laba kotor	<u>61.188.085.828</u>

	31 Desember 2017 / <i>December 31, 2017</i>
	Rp
	24.057.450.568
	<u>24.057.450.568</u>

	<i>Construction Indonesia</i>
	<i>Total</i>

Segment aset dan liabilitas

Segment assets and liabilities

	31 Desember 2018 / <i>December 31, 2018</i>	31 Desember 2017 / <i>December 31, 2017</i>	
	Rp	Rp	
ASET			ASSET
Bidang pembangunan			Construction
Aset lancar	64.045.514.041	28.544.803.915	Current asset
Aset tidak lancar	74.577.815.070	89.140.567.874	Non current asset
Jumlah aset bidang pembangunan	<u>138.623.329.111</u>	<u>117.685.371.789</u>	Total construction assets
Industri pengolahan dan pemurnian hasil- hasil pertambangan			Industrial processing and refining mining results
Aset lancar	21.359.398.068	1.286.318.555	Current assets
Aset tidak lancar	39.272.610.876	39.938.498.379	Non current asset
Jumlah aset industri pengolahan dan pemurnian hasil-hasil pertambangan	<u>60.632.008.944</u>	<u>41.224.816.934</u>	Total assets of industrial processing and refining mining results
Jumlah aset	<u>199.255.338.055</u>	<u>158.910.188.723</u>	Total assets
	<u><i>December 31, 2018</i></u>	<u><i>December 31, 2017</i></u>	
	Rp	Rp	
LIABILITAS			LIABILITIES
Bidang pembangunan			Construction
Liabilitas jangka pendek	44.484.229.779	2.181.696.120	Short term liabilities
Liabilitas jangka panjang	1.754.564.796	8.196.529.848	Long term liabilities
Jumlah liabilitas bidang pembangunan	<u>46.238.794.575</u>	<u>10.378.225.968</u>	Total construction liability
Industri pengolahan dan pemurnian hasil- hasil pertambangan			Industrial processing and refining mining results
Liabilitas jangka pendek	21.771.824	26.728.770	Short term liabilities
Jumlah liabilitas industri pengolahan dan pemurnian hasil-hasil pertambangan	<u>21.771.824</u>	<u>26.728.770</u>	Total liability of industrial processing and refining mining results
Jumlah liabilitas	<u>46.260.566.399</u>	<u>10.404.954.738</u>	Total liability

**40. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN DAN RISIKO MODAL**

**40. FINANCIAL INSTRUMENT, FINANCIAL RISK
AND CAPITAL RISK MANAGEMENT**

Manajemen Risiko Modal

Grup mengelola risiko permodalan untuk memastikan Grup mampu melanjutkan kelangsungan usaha sehingga memaksimalkan imbal hasil pada pemegang saham dan pemangku kepentingan serta memelihara optimalisasi saldo hutang dan ekuitas.

Struktur permodalan Grup seluruhnya berasal dari ekuitas dan pinjaman pemasok. Tidak terdapat pinjaman lain yang dilakukan oleh Perusahaan untuk memperkuat struktur permodalannya.

Direksi secara berkala melakukan review struktur permodalan. Sebagai bagian review, Direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko terkait.

Manajemen Risiko Keuangan

Risiko keuangan utama yang dihadapi Grup adalah risiko kredit, risiko nilai tukar mata uang asing, risiko suku bunga, risiko likuiditas dan risiko harga. Perhatian atas pengelolaan risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangan perubahan dan volatilitas pasar keuangan di

Capital Risk Management

Group manage risk on capital to ensure the Group ability to continue as a going concern in order to maximize returns for shareholders, and stakeholders to maintain an optimal loan balance and equity.

Group capital structure entirely from equity and trade payables from suppliers. There were no loans made by the Company to strengthen its capital structure.

Directors regularly review the capital structure. As part of the review, Directors consider cost of capital and its related risk.

Financial Risk Management

The main financial risks faced by the Group are credit risk, foreign exchange rate risk, interest rate risk, liquidity risk and price risk. Attention of managing these risks has significantly increased in light of the considerable change and volatility in Indonesian and international markets.

Indonesia dan internasional.

- Risiko nilai tukar mata uang

Risiko nilai tukar mata uang adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Instrumen keuangan Grup yang mempunyai potensi atas risiko nilai tukar mata uang terutama terdiri dari piutang usaha.

- Risiko nilai tukar mata uang

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Grup memiliki risiko suku bunga karena Perusahaan memiliki pinjaman.

Grup mengelola risiko suku bunga melalui kombinasi pinjaman dengan suku bunga berfluktuasi dan pengawasan terhadap dampak pergerakan suku bunga untuk meminimalisasi dampak negatif terhadap Perusahaan.

- Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko di mana posisi arus kas Grup menunjukkan pendapatan jangka pendek tidak cukup untuk menutupi pengeluaran jangka pendek.

Risiko kredit Grup terutama melekat pada rekening bank, deposito berjangka, piutang usaha dan lain-lain. Risiko kredit pada saldo bank tidak besar karena Perusahaan menempatkan saldo bank pada institusi keuangan yang layak serta terpercaya.

- Risiko harga

Risiko harga adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan sebagai akibat perubahan harga pasar. Perusahaan memiliki risiko harga terutama karena investasi yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual.

Perusahaan mengelola risiko harga dengan secara rutin melakukan evaluasi terhadap kinerja keuangan dan harga pasar atas investasinya, serta selalu memantau perkembangan pasar global.

Nilai wajar instrumen keuangan

Nilai tercatat dan nilai wajar pada instrumen keuangan pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

	Nilai tercatat / Carrying amount
	Rp
Aset keuangan	
Kas dan setara kas	3.109.665.699
Piutang usaha - bersih	41.107.246
piutang lain-lain	183.104.092

- Foreign exchange rate risk

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value of future cash flow of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. Group financial instrument that potentially containing foreign exchange rate risk are account receivable.

- Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that fair value of future cash flow of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rate. Group have interest rate risk since they have loans.

Group interest rate risk through a combination of loans with interest rates fluctuate and monitoring of the impact of interest rate movements to minimize the negative impact on the Company.

- Liquidity risk

Liquidity risk is a risk when the cash flow position of the Group indicated that the short-term revenue is not enough to cover the short-term expenditure.

Group manage this liquidity risk by maintain an adequate level of cash and cash equivalent to cover Company's commitment in normal operation and also regularly evaluate the projected and actual cash flow, as well as maturity date schedule of their financial assets and liabilities.

- Price risk

Price risk is a risk that fluctuate value of financial instrument as a result of changes in market price. The Company possess to price risk because primarily they own an investment classified in to available-for-sale financial assets.

The Company manage this price risk by regularly evaluate financial performance and market price of their investment and continuously monitor global market developments.

Fair value of financial instruments

The fair value of financial assets and liabilities, together with the carrying amounts as of December 31, 2018 are as follows:

	Nilai wajar / Fair value	
	Rp	
		Financial assets
		Cash and cash equivalent
		Account receivable - net
		Other receivable

**PT. SURYA INTRINDO MAKMUR TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
TERSEBUT.**

**PT SURYA INTRINDO MAKMUR TBK DAN ENTITAS ANAK
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
DECEMBER, 31 2018 AND 2017
AND FOR THE YEARS THEN ENDED**

	Nilai tercatat / <i>Carrying amount</i>	Nilai wajar / <i>Fair value</i>	
	Rp	Rp	
Liabilitas keuangan			<i>Financial liabilities</i>
Utang usaha - pihak ketiga	5.196.861.017	5.196.861.017	<i>Account payable - third parties</i>
Akrua	411.885.495	411.885.495	<i>Accruals</i>

Nilai tercatat dan nilai wajar pada instrumen keuangan pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

The fair value of financial assets and liabilities, together with the carrying amounts as of December 31, 2017 are as follows

	Nilai tercatat / <i>Carrying amount</i>	Nilai wajar / <i>Fair value</i>	
	Rp	Rp	
Aset keuangan			<i>Financial assets</i>
Kas dan setara kas	1.242.634.482	1.242.634.482	<i>Cash and cash equivalent</i>
Piutang usaha - bersih	1.642.128.262	1.642.128.262	<i>Account receivable - net</i>
piutang lain-lain	509.846.011	509.846.011	<i>Other receivable</i>

	Nilai tercatat / <i>Carrying amount</i>	Nilai wajar / <i>Fair value</i>	
	Rp	Rp	
Liabilitas keuangan			<i>Financial liabilities</i>
Utang usaha - pihak ketiga	749.342.102	749.342.102	<i>Account payable - third parties</i>
Akrua	775.621.254	775.621.254	<i>Accruals</i>

Nilai wajar mendekati nilai tercatatnya, karena akan jatuh tempo dalam jangka pendek.

Fair value approximates the carrying value because of short term maturity.

**41. ASET PENGAMPUNAN PAJAK
Perusahaan**

**41. ASSET OF TAX AMNESTY
Company**

	31 Desember 2018 / <i>December 31, 2018</i>	31 Desember 2017 / <i>December 31, 2017</i>	
	Rp	Rp	
Aset pengampunan pajak			<i>Asset of tax amnesty</i>
Tanah	1.325.049.000	1.325.049.000	<i>Land</i>
Jumlah	<u>1.325.049.000</u>	<u>1.325.049.000</u>	<i>Jumlah</i>

PT Surya Intrindo Makmur, Tbk

Berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak Nomor : KET-8898/PP/WPJ.11/2016 tanggal 28 September 2016, perusahaan telah mengikuti program Pengampunan Pajak. Berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak tersebut, Aset yang menjadi objek Pengampunan Pajak adalah sebagai berikut :

PT Surya Intrindo Makmur, Tbk

Based on certificate of tax amnesty with number : KET-8898/PP/WPJ.11/2016 dated on September 28, 2016, the company has followed the tax amnesty program. Based on certificate of tax amnesty, assets into tax amnesty are as follows :

Entitas anak

Entity subsidiary

	31 Desember 2018 / <i>December 31, 2018</i>	31 Desember 2017 / <i>December 31, 2017</i>	
	Rp	Rp	
Aset pengampunan pajak			<i>Asset of tax amnesty</i>
Tanah	1.037.259.000	1.037.259.000	<i>Land</i>
Jumlah	<u>1.037.259.000</u>	<u>1.037.259.000</u>	<i>Jumlah</i>

PT Tong Chuang Indonesia

Berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak Nomor : KET-307/PP/WPJ.07/2016 tanggal 27 September 2016, perusahaan telah mengikuti program Pengampunan Pajak. Berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak tersebut,

PT Bangun Sarana Jaya

Berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak Nomor : KET-34558/PP/WPJ.11/2016 tanggal 9 Desember 2016, perusahaan telah mengikuti program Pengampunan Pajak.

PT Surya Graha Jaya

Berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak Nomor : KET-4154/PP/WPJ.24/2016 tanggal 28 September 2016, perusahaan telah mengikuti program Pengampunan Pajak.

PT Golden Multi Sarana

Berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak Nomor : KET-10859/PP/WPJ.11/2016 tanggal 28 September 2016, perusahaan telah mengikuti program Pengampunan Pajak.

Berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak Nomor : KET-2735/PP/WPJ.13/2016 tanggal 30 September 2016, perusahaan telah mengikuti program Pengampunan Pajak.

Atas pencatatan akuntansi aset dan liabilitas tersebut perusahaan menerapkan PSAK 70 paragraf 7, dimana mengisyaratkan aset dan liabilitas dalam program pengampunan pajak tersebut di catat sebagai aset pengampunan pajak dan liabilitas pengampunan pajak.

42. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN PERSETUJUAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Laporan keuangan konsolidasian dari halaman 1 sampai dengan 49 merupakan tanggung jawab manajemen dan telah disetujui oleh Direktur untuk diterbitkan pada tanggal 25 Maret 2019

PT Tong Chuang Indonesia

Based on certificate of tax amnesty with number : KET-307/PP/WPJ.11/2016 dated on September 27, 2016, the company has followed the tax amnesty program.

PT Bangun Sarana Jaya

Based on certificate of tax amnesty with number : KET-34558/PP/WPJ.11/2016 dated on Decmber 9, 2016, the company has followed the tax amnesty program.

PT Surya Graha Jaya

Based on certificate of tax amnesty with number : KET-4154/PP/WPJ.11/2016 dated on September 28, 2016, the company has followed the tax amnesty program.

PT Golden Multi Sarana

Based on certificate of tax amnesty with number : KET-10859/PP/WPJ.11/2016 dated on September 28, 2016, the company has followed the tax amnesty program.

Based on certificate of tax amnesty with number : KET-2735/PP/WPJ.11/2016 dated on September 30, 2016, the company has followed the tax amnesty program.

On the accounting records of the company's assets and liabilities, the company adopted PSAK 70 paragraph 7, which describes asset and liabilities in the tax amnesty program are recorded as assets of tax amnesty and liabilities of tax amnesty

42. MANAGEMENT RESPONSIBILITY AND APPROVAL OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The preparation and fair presentasion of the consolifated financial statements on pages 1 to 49 were the responsibility of the management and approved and authorized for issue by Directors on March 25, 2019.
